

# **STRIVING** TO BE **PARTNER** OF **CHOICE**



Laporan Tahunan | Annual Report 2014  
PT. Alakasa Industrindo,Tbk



4

Ikhtisar Keuangan dan Informasi Harga Saham  
*Financial Highlight and Share Price Information*

8

Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners Report*

13

Laporan Direksi  
*Board of Directors Report*

18

Profil Perusahaan  
*Company Profile*

37

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
*Management Discussion & Analysis*

52

Tata Kelola Perusahaan  
*Good Corporate Governance*

79

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Company Corporate Social Responsibility*

83

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi  
atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan  
*Statement of Board of Commissioners & Board of Directors are  
Responsible for the Content of the Annual Report Letter*

87

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2014 Dan 2013 & Laporan Auditor Independen  
*Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31,  
2014 And 2013 And Independent Auditors' Report*

## IKHTISAR KEUANGAN

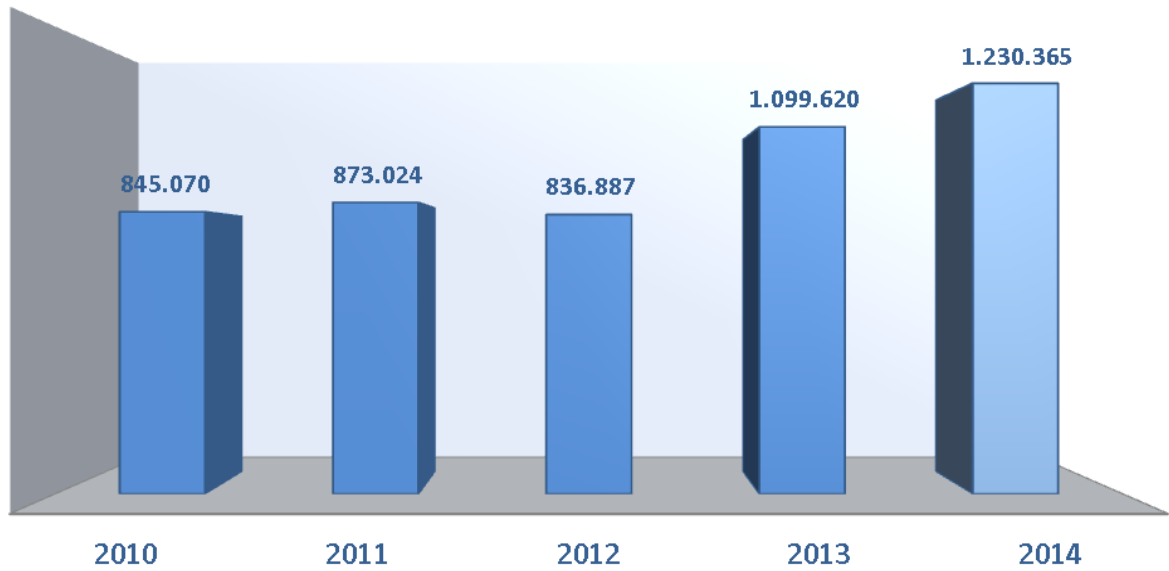
### Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2014	2013	2012	2011	2010	Summary of Consolidated Statements of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	1,230,365	1,099,620	836,887	873,024	845,070	Net Sales
Laba Kotor	21,663	21,464	22,590	18,632	15,594	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	3,934	(577)	6,232	12,432	5,409	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2,659	(315)	5,123	9,970	4,156	Profit (Loss) For The Year
Laba yang Diatribusikan Kepada						Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk dan						Equity holders of the Parent and
Kepentingan Non-pengendali	2,659	(315)	5,123	9,970	4,156	Non-controlling Interests
Laba Bersih Komprehensif	3,577	4,720	6,266	10,125	3,506	Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada						Comprehensive Income Attributable to
Pemilik Entitas Induk dan						Equity holders of the Parent and
Kepentingan Non-pengendali	3,577	4,720	6,266	10,125	3,506	Non-controlling Interests
Laba (Rugi) per saham (nilai penuh)	26	(3)	50	98	41	Basic Earnings (Loss) per Shares (full amount)
Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Summary of Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	219,581	219,942	133,817	246,209	147,030	Current Assets
Aset Tidak Lancar	25,298	21,971	14,065	12,275	12,166	Non-Current Assets
Jumlah Aset	244,879	241,913	147,882	258,484	159,196	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	173,277	173,185	81,821	195,541	98,010	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8,366	9,069	11,235	14,382	22,179	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	181,643	182,254	93,056	209,923	120,189	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada						Equity Attributable to :
Pemilik Entitas Induk dan						Equity holders of the Parent and
Kepentingan Non-pengendali	63,236	59,659	54,826	48,561	39,007	Non-controlling Interests
Rasio Keuangan						Financial Ratio
Rasio Lancar	126.72%	127.00%	163.55%	125.91%	150.02%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	287.25%	305.49%	169.73%	432.29%	308.12%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	74.18%	75.34%	62.93%	81.21%	75.50%	Debt to Assets Ratio
Rasio Laba Terhadap Aset	1.09%	-0.13%	3.46%	3.86%	2.61%	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	0.22%	-0.03%	0.62%	1.15%	0.50%	Net Profit Margin
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	4.21%	-0.53%	9.34%	20.53%	10.65%	Return on Equity

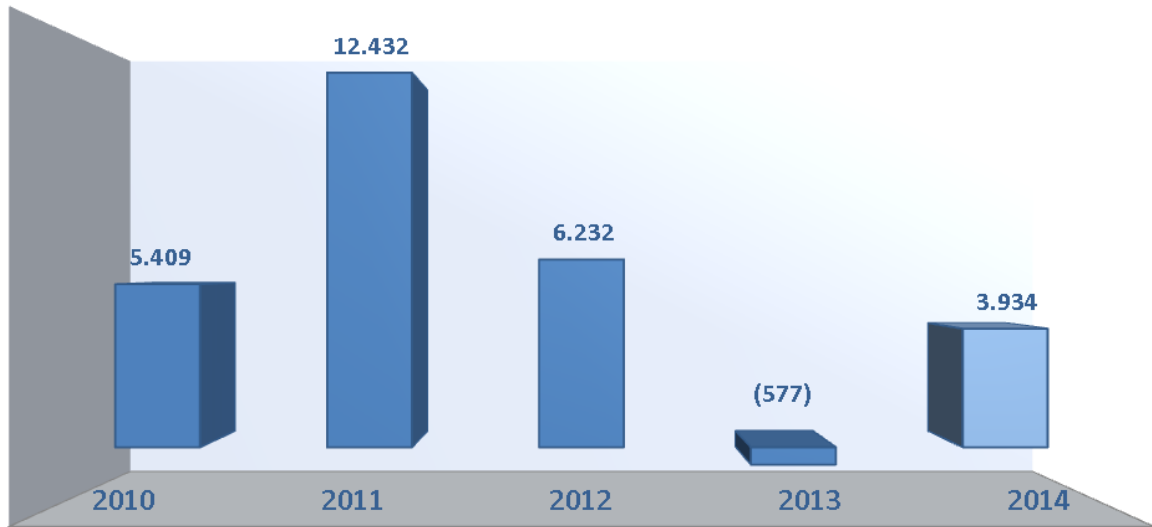
### Penjualan Bersih (dalam Jutaan Rupiah) *Net Sales (in Million Rupiah)*



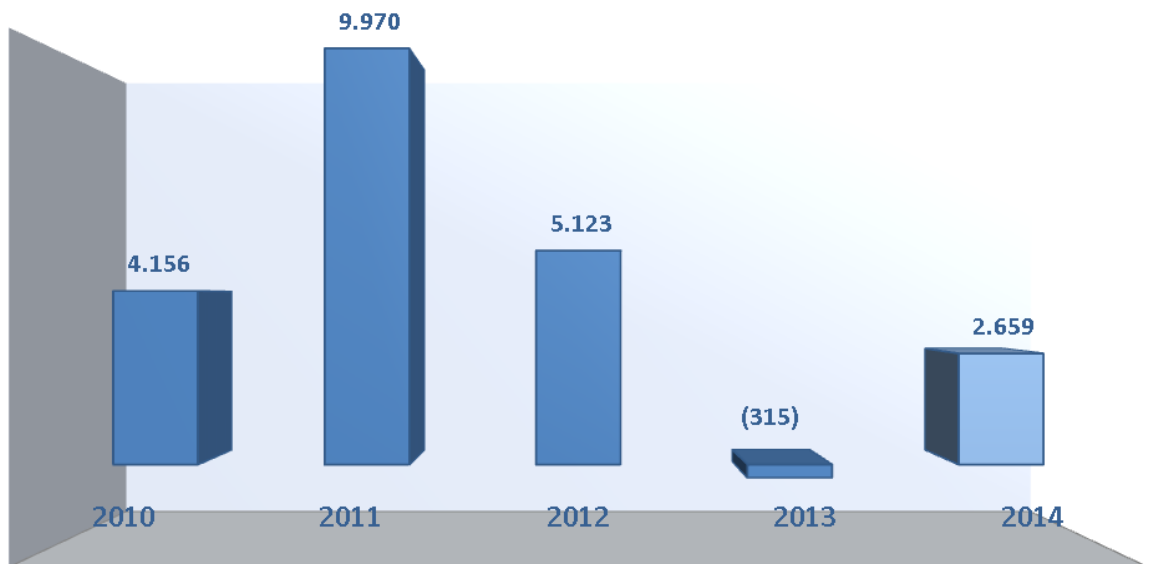
### Laba Kotor (dalam Jutaan Rupiah) *Gross Profit (in Million Rupiah)*



**Laba (Rugi) Sebelum Pajak (dalam Jutaan Rupiah)**  
*Profit (Loss) Before Tax (in Million Rupiah)*



**Laba (Rugi) Tahun Berjalan (dalam Jutaan Rupiah)**  
*Profit (Loss) For The Current Year (in Million Rupiah)*



## INFORMASI HARGA SAHAM

### Shares Price Information

Bulan	2014	2013	Month
-------	------	------	-------

#### Januari - Maret

	2014	2013	English
Jumlah Saham Beredar	101,533,011	101,533,011	The Number of Shares Outstanding
Jumlah Saham Diperdagangkan	700	500	Total Traded Shares
Kapitalisasi Pasar	Rp60,919,806,600	Rp60,919,806,600	Market Capitalization
Harga Tertinggi	Rp600	Rp600	Highest Price
Harga Terendah	Rp600	Rp600	Lowest Price
Harga Penutupan	Rp600	Rp600	Closing Price

#### January - March

#### April - Juni

	2014	2013	English
Jumlah Saham Beredar	101,533,011	101,533,011	The Number of Shares Outstanding
Jumlah Saham Diperdagangkan	-	-	Total Traded Shares
Kapitalisasi Pasar	Rp60,919,806,600	Rp60,919,806,600	Market Capitalization
Harga Tertinggi	-	-	Highest Price
Harga Terendah	-	-	Lowest Price
Harga Penutupan	Rp600	Rp600	Closing Price

#### April - June

#### Juli - September

	2014	2013	English
Jumlah Saham Beredar	101,533,011	101,533,011	The Number of Shares Outstanding
Jumlah Saham Diperdagangkan	-	-	Total Traded Shares
Kapitalisasi Pasar	Rp60,919,806,600	Rp60,919,806,600	Market Capitalization
Harga Tertinggi	-	-	Highest Price
Harga Terendah	-	-	Lowest Price
Harga Penutupan	Rp600	Rp600	Closing Price

#### July - September

#### Oktober - Desember

	2014	2013	English
Jumlah Saham Beredar	101,533,011	101,533,011	The Number of Shares Outstanding
Jumlah Saham Diperdagangkan	500	500	Total Traded Shares
Kapitalisasi Pasar	Rp91,379,709,900	Rp60,919,806,600	Market Capitalization
Harga Tertinggi	Rp900	Rp600	Highest Price
Harga Terendah	Rp700	Rp600	Lowest Price
Harga Penutupan	Rp900	Rp600	Closing Price

#### October - December



# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report

### Kondisi Perekonomian Global

Seperti kita ketahui bersama, perekonomian dalam negeri Indonesia baik langsung maupun tidak langsung akan dipengaruhi oleh perekonomian global. Walaupun sempat diperkirakan akan lebih baik dari tahun 2013, ekonomi global pada tahun 2014 ternyata masih menghadapi risiko pelemahan. Kondisi tersebut tercermin dari gejala harga komoditas pasar global yang juga masih terjadi di tahun 2014, terutama harga minyak dan harga barang ekspor. Fluktuasi harga minyak dan komoditas ekspor sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan kondisi geopolitik. Pemulihan perekonomian Eropa dan Amerika yang cenderung lambat memberikan dampak pada hubungan ekonomi dengan negara partnernya. Ditambah lagi konflik antar negara baik antara Rusia–Ukraina, konflik Timur Tengah dan kawasan lainnya membuat fluktuasi harga terutama minyak dunia semakin tidak menentu. Ekonomi Tiongkok juga mengalami perlambatan karena penekanan pada pertumbuhan yang berkualitas, sementara kebijakan Abenomics masih belum dapat memulihkan perekonomian Jepang.

### Global Economic Condition

*As we all know, the domestic Indonesian economy either directly or indirectly will be influenced by the global economy. Although it had been expected to be better than 2013, the global economy in 2014 apparently still at risk of weakening. The condition was reflected in the upheavals of the global commodity prices which are still happening in 2014, especially for oil prices and export commodity prices. The fluctuations in oil and export commodity prices were strongly influenced by global economic and geopolitical conditions. The likely slow recovery of the European and American economy has impacted the economic relations with their partner nations. In addition, International conflicts between Russia-Ukraine, conflicts in the Middle East, and other regions have made world oil price fluctuations become more uncertain. China's economy also experiencing slowdown due to the emphasis on quality growth, while the Abenomic policies are still not able to restore the economy of Japan.*





Pemulihan kondisi ekonomi dunia diperkirakan baru akan terjadi pada kuartal ketiga tahun 2015. Pada periode tersebut, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan akan mencapai 4 persen, lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2014 yang mencapai sekitar 3,4 persen. Perkembangan yang positif juga diprediksi akan terjadi di negara-negara maju dengan pertumbuhan yang meningkat dari 1,8 persen pada tahun 2014 menjadi 2,2 persen pada tahun 2015.

Laju pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan di tahun 2015 diperkirakan akan terjadi di negara-negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi kawasan negara-negara berkembang diperkirakan meningkat dari 4,6 persen menjadi 5,2 persen. Namun, masih terdapat potensi perlambatan laju pertumbuhan ekonomi di Tiongkok. Dalam tahun 2015, laju pertumbuhan ekonomi Tiongkok diperkirakan melambat dari 7,4 persen menjadi 7,1 persen. Proses penyesuaian orientasi pertumbuhan yang berbasis konsumsi domestik masih akan menjadi faktor perlambatan ekonomi Tiongkok. Di samping itu, Tiongkok juga akan mengurangi ketergantungan investasi asing dan memperlambat laju pertumbuhan kredit.

#### **Kondisi Makro Ekonomi Indonesia**

Tahun 2014 merupakan tahun politik dimana telah terjadi peralihan kepemimpinan dari pemerintahan yang lama kepada pemerintahan yang baru. Selain transisi kepemimpinan, kondisi

*Recovery of the world economy is expected to occur in the third quarter of 2015. In that period, the world economic growth is expected to reach 4 percent, slightly higher than the growth reached in 2014 of about 3.4 percent. A positive trend also is predicted to occur in the developed countries with growth increase from 1.8 percent in 2014 to 2.2 percent in 2015.*

*Significant pace of economic growth is predicted to occur in developing countries in 2015. Economic growth in the developing countries is expected to increase from 4.6 percent to 5.2 percent. However, there is still potential for slowing in the pace of economic growth in China. In the year 2015, China's economic growth rate is predicted to slow down from 7.4 percent to 7.1 percent. The process of adjusting the orientation of growth based on domestic consumption still will become a factor in China's economic slowdown. In addition, China will also reduce dependence on foreign investment and slow the rate of credit growth.*

#### **Macro Economic Condition of Indonesia**

*2014 is the year of politics where there has been a transition of leadership from the old Government to the new Government. In addition to the leadership transition, the internal economic*

internal perekonomian Indonesia juga terus berdinamika. Volatilitas nilai tukar rupiah yang sempat mengkhawatirkan merupakan isu utama pada awal tahun 2014. Nilai tukar rupiah yang terdepresiasi tidak lain merupakan dampak dari memburuknya kinerja neraca perdagangan Indonesia.

Dan, tahun 2015 merupakan tahun hasil pertarungan dari dinamika politik Indonesia. Peralihan kepemimpinan tersebut diyakini akan sedikit banyak mempengaruhi arah kebijakan ekonomi Indonesia. Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN pada akhir tahun 2015 membuat arah kebijakan ekonomi dan antisipasi dari para pelaku ekonomi harus benar-benar cermat dalam membaca kondisi perekonomian ke depannya. Dengan kondisi makro ekonomi yang ada, perekonomian Indonesia akan menghadapi prospek dan tantangannya sendiri. Situasi moneter dan pasar keuangan cenderung akan menghadapi situasi yang cukup positif.

Menurut prediksi dari berbagai pengamat ekonomi, tahun 2015 perekonomian Indonesia akan bergerak menuju arah yang lebih baik. Dampak atas kondisi instabilitas ekonomi makro yang terjadi selama 2014 seperti tingkat inflasi sebesar 8,3 persen, pelemahan nilai tukar rupiah dan defisit transaksi berjalan diperkirakan akan mulai membaik. Pemerintah menargetkan di akhir tahun 2015 inflasi kembali di level 4 persen. Meski demikian, perlu juga memperhatikan perkembangan perekonomian global terutama

*condition of Indonesia also continues its dynamics. The volatility of the rupiah exchange rate has reached alarming level was a major issue in early 2014. The depreciation of Rupiah exchange rate is the result of the worsening Indonesia's trade balance performance.*

*And, 2015 is the year resulting from betting on the Indonesia's political dynamics. The transition of leadership is believed will more or less affect Indonesia's economic policy direction. The implementation of the ASEAN economic community at the end of year 2015 making the direction of economic policy and the anticipation from economic players to be really prudent in reading the future economic conditions. With the existing macro-economic conditions, Indonesia's economy will be facing a prospect and challenge of its own. Monetary and financial market situation will likely be facing situation that is quite positive.*

*According to predictions of various economic watchers, Indonesia's economy in 2015 will be moving towards a better direction. The impact of unstable macroeconomic conditions that occur during 2014 such as inflation rate of 8.3 percent, the weakening of the rupiah exchange rate and the balance of trade deficit is expected to start improving. The Government has targeted inflation at the end of the year 2015 to be back at the level of 4 percent. However, needs attention to be paid to the development of the global economy especially*



perkembangan harga minyak dunia yang turun tajam dan penurunan harga komoditi andalan ekspor. Di sisi lain, kita juga harus mewaspadai membaiknya perekonomian Amerika Serikat yang bisa berdampak terhadap nilai tukar rupiah.

#### **Pencapaian Perusahaan Selama Tahun 2014**

Laporan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun 2014 membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp3,58 miliar mengalami penurunan sebesar Rp1,14 miliar dibandingkan tahun 2013 yang membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp4,72 miliar. Laba komprehensif tahun berjalan tersebut telah meningkatkan nilai ekuitas Perusahaan menjadi sebesar Rp63,13 miliar di tahun 2014 dari sebelumnya sebesar Rp59,55 miliar di tahun 2013. Penurunan laba komprehensif konsolidasian tahun 2014 terjadi disebabkan karena adanya penurunan pendapatan komprehensif lainnya berupa selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing atas investasi pada entitas anak Alakasa Company Limited sebesar Rp4,12 miliar dari Rp5,04 miliar di tahun 2013 menjadi hanya sebesar Rp917.51 juta di tahun 2014.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Internal Audit yang telah dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sebagai perwujudan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dan berkesinambungan, Dewan Komisaris secara

*the development of the world oil prices which are down sharply and the decline in commodity prices which are the mainstay of export. On the other hand, we must also be aware of the recovery of the United States economy which may have an impact on the rupiah exchange rate.*

#### **Company's Performance During The Year 2014**

*The consolidated statements of the Company and its subsidiaries in 2014 recorded comprehensive income for the year amounted to Rp3.58 billion decreased by Rp1.14 billion compared to the year 2013 which recorded comprehensive income for the year amounted to Rp4.72 billion. The comprehensive income for the year has increased the value of the company's equity amounted to Rp63.13 billion in the year 2014 from Rp59.55 billion in the year 2013. Decrease of the consolidated comprehensive income in 2014 occurred due to decrease in other comprehensive income which consist of foreign exchange translation of financial statements in foreign currency on investments in subsidiary Alakasa Company Limited amounting to Rp4.12 billion from Rp 5.04 billion in 2013 to Rp917.51 million in 2014.*

*The Board of Commissioners in carrying out their duties is assisted by the Audit Committee and Internal Audit which have been established by and responsible to the Board. As an embodiment of the implementation of good and sustainable corporate governance, the Board of commissioners is*

berkelanjutan terus mengkaji kebutuhan dan ketepatan atas pembentukan komite-komite lain yang dapat mendukung potensi dari seluruh sumber daya Perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 6 Juni 2014, tidak terdapat agenda perubahan/pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga susunannya adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : **Ki Agus Umar Tochfa**  
(merangkap Komisaris Independen)

Wakil Presiden Komisaris : **Jacob Soetoyo**

Komisaris : **Timbul Thomas Lubis**

Komisaris : **Bambang Rahardja**  
(merangkap Komisaris **Burhan** Independen dan Ketua Komite Audit)

*continually assessing the need and appropriateness of the establishment of other committee to support the potential of all Company's resources in the future.*

*The Annual General Meeting of Shareholders held on June 6, 2014, there is no agenda of change/re-appointment in the composition of the Company's Board of Commissioners, thus the composition is as follows:*

*President Commissioner : **Ki Agus Umar Tochfa**  
(Concurrent Independent Commissioner)*

*Vice President Commissioner : **Jacob Soetoyo***

*Commissioner : **Timbul Thomas Lubis***

*Commissioner : **Bambang Rahardja**  
(also Independent **Burhan** Commissioner and Chairman of the Audit Committee)*

Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan yang tulus dan setinggi-tingginya kepada segenap pemegang saham atas dukungan dan kerja samanya, dan kepada manajemen serta karyawan yang telah bekerja penuh semangat dan dedikasi untuk hasil yang telah dicapai oleh Perusahaan.

*Board of Commissioners express sincere and highest appreciation to all shareholders for their support and cooperation, and to the management and employees who have worked enthusiastically and with dedication to the results achieved by the Company.*



# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

### **Kondisi Perekonomian Nasional**

Perekonomian nasional sepanjang tahun 2014 mengalami pertumbuhan dengan laju sebesar 5,02%, angka tersebut menurun cukup signifikan dibandingkan tahun 2013 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,78% dan juga merupakan angka pertumbuhan terendah dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Menurut berbagai pengamat ekonomi, kenaikan harga bahan bakar minyak dalam upaya penghapusan subsidi pada bulan November 2014 menjadi salah satu faktor yang menghambat laju pertumbuhan ekonomi tersebut. Sebab, daya beli masyarakat menjadi berkurang setelah terjadinya kenaikan harga BBM. Namun, selain faktor kenaikan harga BBM tersebut masih ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi yaitu seperti rendahnya harga beberapa komoditas, serta transisi pemerintahan

### ***National Economic Condition***

*The national economy in 2014 grows at the rate of 5.02%, this figure decreased significantly compared to the year 2013 which grows by 5.78% and also becomes the lowest growth rate in the past five years. According to various economic watchers, the increase in fuel prices in order to eliminate subsidy in November 2014 was one of the factors that hamper the economic growth rate. Since, the purchasing power of the public has reduced after the fuel price increase. However, beside the fuel price increase, there are still a few other factors influencing the economic growth slowdown such as the low prices of some commodity, as well as the transition of Government.*

### Kinerja Operasional dan Keuangan

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian di tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 11,89% dimana penjualan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp1,10 triliun dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp1,23 triliun.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi mengalami peningkatan nilai penjualan dari Rp88,49 miliar di tahun 2013 menjadi Rp98,45 miliar di tahun 2014 atau meningkat sebesar 11,26%. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan baik lokal domestik maupun ekspor. Penjualan lokal domestik mengalami peningkatan dari Rp81,89 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp82,10 miliar pada tahun 2014 atau meningkat sebesar 0,26%. Peningkatan penjualan domestik tersebut tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena semakin tinggi dan ketatnya persaingan antar pemasar. Di sisi lain, Penjualan ekspor mengalami peningkatan yang signifikan dari Rp6,61 miliar di tahun 2013 menjadi Rp16,36 miliar di tahun 2014 atau meningkat sebesar 147,61%. Penjualan ekspor terbesar masih ke negara Jepang, disusul ke negara Singapura.

### Financial and Operational Performance

*Performance of the company's consolidated sales in the year 2014 in comparison to 2013 has increased by 11.89% where sales in 2013 amounting to Rp1.10 trillion and has increased amounting to Rp1.23 trillion in 2014.*

*Sales in Subsidiary engaged in the aluminium extrusion industry experienced an increase in values from Rp88.49 billion in 2013 to Rp98.45 billion in 2014, or increased by 11.26%. This increase was due to increase in sales volume both in local domestic and export. Local domestic sales increased from Rp81.89 billion in 2013 to Rp82.10 billion in 2014, or increased by 0.26%. The increase in domestic sales were not too significant compared to the prior year, due to the higher and intense competition among marketers. On the other hand, Export sales increased significantly from Rp6.61 billion in 2013 to Rp16.36 billion in 2014 or increased by 147.61%. Largest export sales was still to Japan, followed by Singapore.*

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami penurunan dari US\$95,73 juta di tahun 2013 menjadi US\$95,24 juta di tahun 2014 atau menurun sebesar 0,5%. Penurunan yang terjadi tidak terlalu signifikan karena meskipun selama tahun 2014 Perusahaan tidak melakukan penjualan produk bauksit namun disisi lain terdapat peningkatan penjualan untuk produk alumina sebesar 19,05% dari sebesar US\$67,30 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar US\$80,13 juta pada tahun 2014.

Laba kotor konsolidasian tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 1,30% dari Rp21,46 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp21,74 miliar pada tahun 2014.

Laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2014 sebesar Rp3,93 miliar atau merupakan sebesar 0,32% dari penjualan neto 2014 sedangkan rugi sebelum pajak konsolidasian tahun 2013 sebesar Rp577,20 juta atau merupakan minus 0,05% dari penjualan neto tahun 2013. Laba konsolidasian tahun berjalan 2014 sebesar Rp2,66 miliar atau merupakan 0,22% dari penjualan neto 2014 sedangkan rugi konsolidasian tahun berjalan 2013 sebesar Rp315,49 juta atau merupakan minus 0,03% dari penjualan neto 2013. Peningkatan laba konsolidasian tahun berjalan dikarenakan terdapat peningkatan pada sektor pendapatan

*Sales in subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminium has decreased from US\$95.73 million in 2013 to US\$95.24 million in 2014, or decreased by 0.5%. The decrease is not too significant eventhough the company did not sell bauxite product during the year 2014 on the contrary there was increase of 19.05% in sales of alumina product from US\$67.30 million in 2013 to US\$80.13 million in 2014.*

*Consolidated gross profit in 2014 increased by 1.30% from Rp21.46 billion in 2013 to Rp21.74 billion in 2014.*

*The consolidated profit before tax in 2014 amounting to Rp3.93 billion or 0.32% of net sales in 2014, while consolidated loss before tax in 2013 amounting to Rp577.20 million or a minus 0.05% of net sales in 2013. The consolidated profit for the year 2014 amounting to Rp2.66 billion or 0.22% of net sales in 2014, while consolidated loss for the year 2013 amounting to Rp315.49 million or a minus 0.03% of net sales in 2013. The increase in consolidated profit for the year was due to increase in other income (expense) sector where the company earned*

(beban) lain-lain dimana perusahaan memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp4,77 miliar di tahun 2014 sedangkan pada tahun 2013 terdapat beban lain-lain sebesar Rp2,96 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya pendapatan demurrage sebesar Rp3.80 miliar yang diperoleh entitas anak Alakasa Company Limited.

Laba komprehensif konsolidasian tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 24,23% dari Rp4,72 miliar di tahun 2013 menjadi Rp3,58 miliar di tahun 2014. Penurunan laba komprehensif konsolidasian tahun 2014 terjadi disebabkan karena adanya penurunan pendapatan komprehensif lainnya berupa selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing atas investasi pada entitas anak Alakasa Company Limited sebesar Rp4,12 miliar dari Rp5,04 miliar di tahun 2013 menjadi hanya sebesar Rp917,51 juta di tahun 2014.

Kami sebagai Perusahaan publik mempunyai komitmen untuk berpegang teguh pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan berupaya meningkatkan kinerja Perusahaan dengan dukungan Komisaris Independen dan Komite Audit bersama tim Internal Audit Perusahaan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 6 Juni 2014, telah disetujui bahwa tidak ada perubahan/pengangkatan kembali susunan Direksi Perusahaan, sehingga susunannya adalah sebagai berikut :

*other income amounting to Rp4.77 billion in 2014, while there were other expenses in 2013 amounting to Rp2.96 billion. This is mainly due to demurrage income amounting to Rp3.80 billion obtained by subsidiary Alakasa Company Limited.*

*Consolidated comprehensive income in 2014 decreased by 24.23% from Rp4.72 billion in 2013 to Rp3.58 billion in 2014. Decrease of the consolidated comprehensive income in 2014 occurred due to decrease in other comprehensive income which consist of foreign exchange translation of financial statements in foreign currency on investments in subsidiary Alakasa Company Limited amounting to Rp4.12 billion from Rp5.04 billion in 2013 to Rp917.51 million in 2014.*

*We are fully committed, as a public Company, to hold fast to the principles of Good Corporate Governance and striving to improve the Company's performance with the support of the Independent Commissioners and Audit Committee together with the Internal Audit team.*

*The Annual General Meeting of Shareholders held on June 6, 2014, has resolved that there is no changes/re-appointment in the composition of the Company's Board of Directors, thus the composition is as follows :*



Presiden Direktur : **Hilton Barki**  
Wakil Presiden Direktur : **Peng Tjoan**  
Direktur : **Suryadi Hertanto**

*President Director : **Hilton Barki***  
*Vice President Director : **Peng Tjoan***  
*Director : **Suryadi Hertanto***

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, pelanggan serta mitra usaha atas dukungan dan kerjasamanya. Dan mengapresiasi para karyawan atas semangat, kerja keras, dan dedikasinya dalam bekerja yang memungkinkan Perusahaan meraih kinerja usaha yang cukup baik di tengah kondisi yang penuh tantangan. Dukungan, kerja sama serta kepercayaan serupa sangat kami harapkan untuk mewujudkan upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya lagi pada tahun-tahun mendatang.

*On behalf of the Board of Directors, we would like to thank all Shareholders and Board of Commissioners, Customer and business partners for their support and cooperation. And appreciate the employees for their enthusiasm, hard work, and dedication which enable the Company to achieve a fairly good business performance amid challenging conditions. We expect similar support, cooperation, and trust be given to the Company in elevating Company's performance in the years to come.*

# PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*

## 1. Nama dan Alamat Perusahaan

### **PT Alakasa Industrindo, Tbk**

Jl. Pulogadung No. 4, Kawasan Industri  
Pulogadung, Jakarta 13920

Telp. : (021) 31997275 / 76, 4608855

Fax. : (021) 31997278, 4603574

Website : [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)

Email : [alakasa@indosat.net.id](mailto:alakasa@indosat.net.id)

## 2. Riwayat Singkat Perusahaan

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Pebruari 1972 dari Soeleman

## 1. *Company name and address*

### ***PT. Alakasa Industrindo Tbk***

*Jl. Pulo gadung No 4*

*Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13920*

*Telp. : (021) 31997275/76, 4608855;*

*Fax : (021) 31997278, 4603574*

*Website : [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)*

*Email : [alakasa@indosat.net.id](mailto:alakasa@indosat.net.id)*

## 2. *Summary of Company History*

*PT Alakasa Industrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on notarial deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman*



Ardjasasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1973, Tambahan No. 836.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.

*Ardjasasmita, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently by notarial deed No. 7 dated June 3, 2008, of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, concerning the revisions of the Articles of Association in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02.*

Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600.

### 3. Bidang dan Kegiatan Usaha

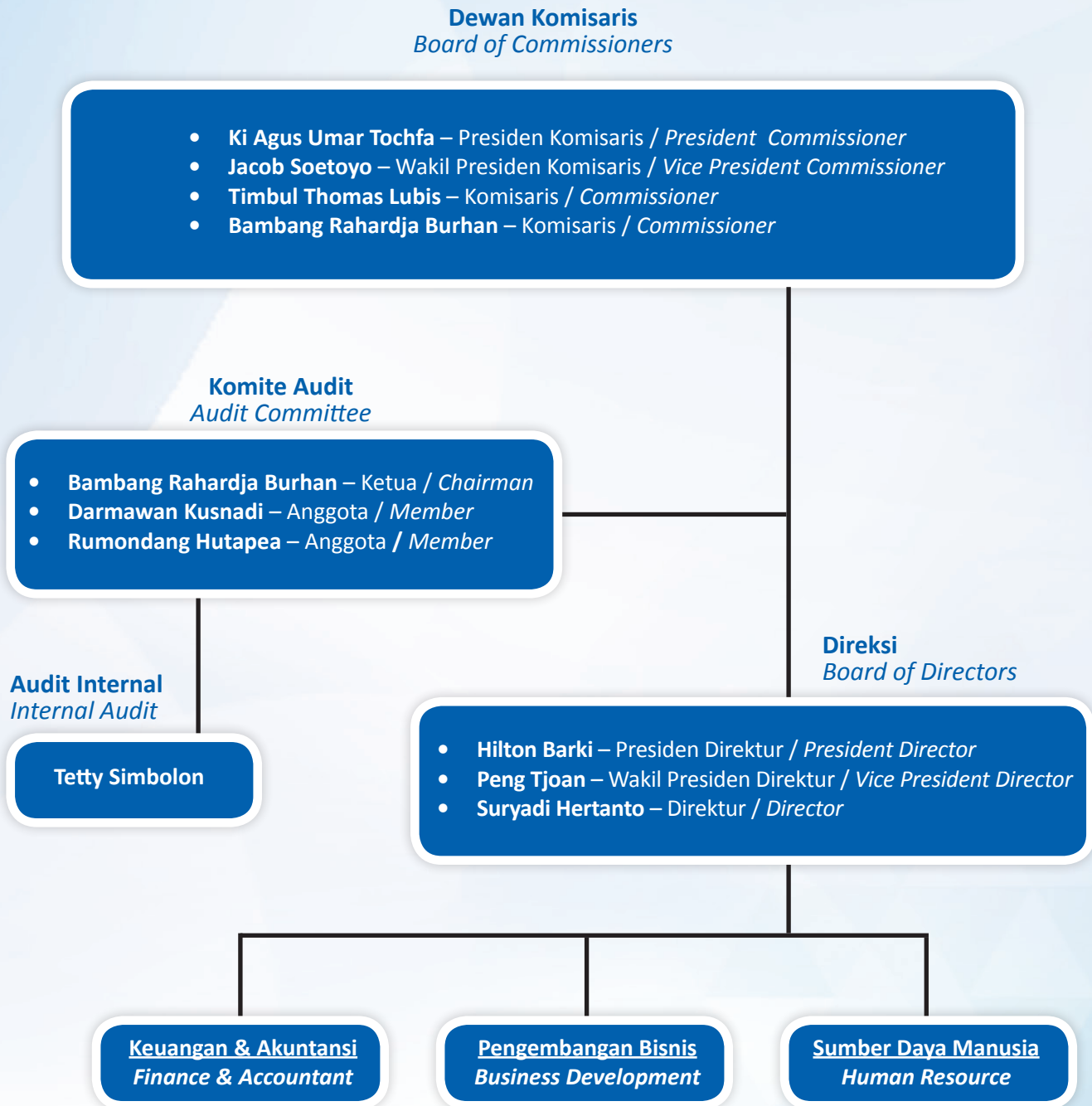
Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (spin-off) kepada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan, yaitu antara lain PT. Alakasa Extrusindo yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi, PT. Alakasa Company Limited yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium yang telah beroperasi komersial sejak tahun 2000, PT Alakasa Karbon Industri yang bergerak dalam bidang industri karbon yang masih dalam pengembangan, dan pada PT Alakasa Alumina Refineri dan Indonesia Alumina Refinery Limited yang bergerak dalam bidang industri refineri alumina yang didirikan tahun 2013.

*Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, Supplement No. 1600 dated February 14, 2011.*

### 3. Business Segment and Activities

*The company was founded in 1972 and started its commercial operation as company in the aluminum industry since 1973. In 2001, the Company restructured by shifting its operations (spin-off) to the Subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, the main activity of the Company is to invest in several companies, among others, PT. Alakasa Extrusindo engaged in the aluminum extrusion industry, PT. Alakasa Company Limited engaged in the trading of aluminum raw material which has been in commercial operation since 2000, PT Alakasa Karbon Industri to be engaged in carbon industry which is still in development, and the PT Alakasa Alumina Refineri as well as Indonesia Alumina Refinery Limited to be engaged in alumina refinery which are established in 2013.*

## STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



## VISI

Menjadi Perusahaan yang berkompeten di dalam bisnis aluminium dari hulu hingga ke hilir.

## VISION

*To be a company with competence in the aluminum business from upstream to downstream.*

## MISI

- Melakukan riset pengembangan usaha dari hulu hingga ke hilir dalam bisnis aluminium.
- Melakukan pendayagunaan sumber daya potensial untuk mendukung strategi pengembangan usaha.
- Membangun profesionalisme melalui pengembangan kemampuan, pemutakhiran proses, sistem operasional dan manajemen.
- Memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan dan masyarakat.

## MISSION

- *To conduct research on business development from upstream to downstream in the aluminum businesses.*
- *To empower potential resources to support business development strategy.*
- *To attain professionalism through developing capabilities and upgrading the processes, operational and management system.*
- *To provide added value to shareholders, customers, employees and community.*



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### 6. Profil Dewan Komisaris

#### 6.1 Ki Agus Umar Tochfa, Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tanggal 5 Juni 2007 dengan jabatan Presiden Komisaris sesuai Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 3 dan pengangkatan terakhir tanggal 20 Juni 2013 sesuai Akta RUPS No. 87. Sebelum memegang jabatan sekarang, pernah menjabat berbagai posisi di PT Aneka Tambang Tbk selama 35 tahun, diantaranya menjadi Kepala Sub Direktorat Pengembangan Modal (1987 – 1994) dan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan dari tahun 1994 hingga 2003. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya tahun 1976 dan lulus dari S2 Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) program Bisnis Administrasi tahun 1992.

### 6. Profiles of the Board of Commissioners

#### 6.1 *Ki Agus Umar Tochfa, President Commissioner*

*Indonesian citizen, 67 years old, joined the Company since June 5, 2007 as President Commissioner in accordance with Deed No. 3 General Shareholders Meeting ("GSM") and last appointment on June 20, 2013 in accordance with Deed No. 87 GSM. Prior to the present position, has held various positions over 35 years with PT Aneka Tambang, amongst others as Head of Sub-Directorate of Capital Development (1987-1994), with the last position as Finance Director from 1994 until 2003. Holds Bachelor in Economics from Jayabaya University in 1976 and graduated from Institute Pengembangan Wiraswasta Indonesia with Master in Business Administration in 1992.*

**6.2 Jacob Soetoyo,  
Wakil Presiden Komisaris**

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan sejak tanggal 25 Agustus 1989 dengan jabatan Komisaris sesuai Akta RUPS No. 231 dan pengangkatan terakhir tanggal 20 Juni 2013 sesuai Akta RUPS No. 87 Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris, Komisaris dan Presiden Direktur dari kelompok Perusahaan Gesit. Memperoleh gelar Bachelor of Commerce pada tahun 1978 dari Concordia University, Montreal, Canada, memperoleh gelar Master of Business Administration pada tahun 1980 dari McGill University, Canada.

**6.3 Timbul Thomas Lubis,  
Komisaris**

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan sejak tanggal 24 Mei 2010 dengan jabatan Komisaris sesuai Akta RUPS No. 71 dan pengangkatan terakhir tanggal 20 Juni 2013 sesuai Akta RUPS No. 87 Meraih gelar Sarjana

**6.2 Jacob Soetoyo,  
Vice President Commissioner**

*Indonesian citizen, 58 years old, joined the Company since August 25, 1989 as Commissioner in accordance with Deed No. 231 General Shareholders Meeting ("GSM") and the last appointment dated June 20, 2013 in accordance with Deed No. 87 GSM. At present positions as President Commissioner, Commissioner, and President Director of various Companies in Gesit group. Attained his Bachelor of Commerce in 1978 from Concordia University, Montreal, Canada, holds Master of Business Administration in 1980 from McGill University, Canada.*

**6.3 Timbul Thomas Lubis,  
Commissioner**

*Indonesian citizen, 66 years old, joined the Company since May 24, 2010 as Commissioner in accordance with Deed No. 71 General Shareholders Meeting ("GSM") and the last appointment dated June 20, 2013 in accordance with Deed No. 87*



Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1974 dan telah diakui sebagai Advokat di tahun 1977. Beliau selanjutnya meraih gelar master bidang Hukum pada tahun 1981 dari University of Washington, Seattle, USA. Beliau juga menyelesaikan Program Manajemen Akunting di Universitas Indonesia. Selain sebagai anggota dari Asosiasi Advokat Indonesia dan Asosiasi Konsultan Hukum Pasar Modal, beliau juga lama berbakti dan aktif sebagai pembina serta penyumbang dalam beberapa organisasi dan lembaga olahraga, seperti Asosiasi Shorinji Kempo Self-Defense Indonesia (PERKEMI) Dojo, Organisasi Shorinji Kempo Dunia, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Komite Olimpiade Indonesia (KOI), Federasi SEA Games, dan Dewan dari Federasi SEA Games, Sekretaris Yayasan Kebun Raya Indonesia (YKRI). Beliau mengkhususkan diri di bidang Hukum Perusahaan.

*GSM. Attained his Bachelor of Law from University of Indonesia, Jakarta, in 1974 and was admitted to the Indonesian Bar in 1977. He attained his Master in Law (LL.M) in 1981 from the University of Washington, Seattle, USA. He also completed the Management Accounting Program at the University of Indonesia. In addition to being a member of the Indonesian Bar Association and the Association of Indonesian Capital Market Lawyers, he is also a long serving and active patron of many sport bodies and agencies, such as Indonesia Shorinji Kempo Self-Defense Association (PERKEMI) Dojo, Council of the World Shorinji Kempo Organization (WSKO), Indonesia National Sport Committee (KONI), Indonesian Olympic Committee (KOI), SEA Games Federation, and Council of the SEA Games Federation, Secretary of Yayasan Kebun Raya Indonesia (YKRI). Mr. Lubis specializes in Corporate Law.*

**6.4 Bambang Rahardja Burhan,  
Komisaris**

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan sejak tanggal 1 Juni 2006 dengan jabatan komisaris sesuai Akta RUPS No. 1, dan penunjukkan terakhir dengan jabatan yang sama tanggal 20 Juni 2013 sesuai Akta RUPS No. 87 Selain sebagai Komisaris beliau juga saat ini menjabat sebagai Direktur Investasi di Corfina Capital, sebelumnya berpengalaman memimpin beberapa perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan akuntan publik baik didalam maupun diluar negeri antara lain : sebagai Country Chief Financial Officer pada Standard Chartered Bank Indonesia, Manager Keuangan pada Aviva Hong Kong, Wakil Presiden Citibank Indonesia. Meraih gelar B.Sc bidang ekonomi dari Universitas Hull, Inggris tahun 1978 serta meraih beberapa gelar profesi diantaranya Chartered Accountant di Inggris, Chartered Accountant di Singapura, dan Chartered Financial Analyst.

**6.4 Bambang Rahardja Burhan,  
Commissioner**

*Indonesian citizen, 59 years old, joined the Company since June 1, 2006 as Commissioner in accordance with Deed No. 1 General Shareholders Meeting ("GSM") dated June 1, 2006 and last appointment with the same title dated June 20, 2013 in accordance with Deed No. 87 GSM. In addition to being Commissioner, he also currently serves as Director of Investment in Corfina Capital, previously having experiences in heading several companies in the field of Finance and Public Accounting, both domestic and overseas, such as : Country Chief Financial Officer at Standard Chartered Bank Indonesia, Finance Manager at Aviva Hong Kong, Vice President at Citybank Indonesia. Attained his Bachelor of Economics from University of Hull, England in 1978 and obtained several professional titles, such as Chartered Accountant in England, Chartered Accountant in Singapore, and Chartered Financial Analyst.*



# PROFIL DIREKSI

## PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS

### 7. Profil Direksi

#### 7.1 Hilton Barki – Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1991 dengan jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur pada tanggal 10 September 1991 sesuai akta RUPS No. 17. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Presiden Direktur pada tanggal 14 Juni 2002 sesuai akta RUPS No. 20, dan pengangkatan terakhir tanggal 20 Juni 2013 sesuai Akta RUPS No. 87.. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau banyak berkecimpung dalam industri perbankan maupun pembiayaan antara lain sebagai kepala Biro Kredit pada PT Bank Risjad Salim Internasional (1989-1991), sebagai Kepala Divisi Plafond pada PT Swadharma Indotama ( Indomobil

### 7. Profiles of Board of Directors

#### 7.1 Hilton Barki – President Director

*Indonesian citizen, 65 years old, joined the company in 1991 as Vice President Director on September 10, 1991 in accordance with Deed No. 17 General Shareholders Meeting (“GSM”). Subsequently he was appointed President Director on June 14, 2002 in accordance with Deed No. 20 GSM and last appointment on June 20, 2013 in accordance with Deed No. 87 GSM. Aside from being President Director, he also concurrently serves as Corporate Secretary. Prior to joining the Company, he was active in banking and finance industry among others as Head of Credit Bureau in PT Bank Risjad Salim International (1989-1991), as Head of the Division of credit in PT Swadharma Indotama*

group) (1988-1989) dan sebagai Direktur pada PT Bank Umum Asia (1986-1988). Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil (MSc.CE) dari USC, Los Angeles, USA pada tahun 1975 dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana dengan gelar Master of Business Administration, dari USC, Los Angeles, USA pada tahun 1977.

**7.2 Peng Tjoan,  
Wakil Presiden Direktur**

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak 1 Juni 2006 diangkat sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No. 1 dan diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 12 Agustus 2011 sesuai Akta RUPS No. 76, dan pengangkatan terakhir tanggal 20 Juni 2013 sesuai Akta RUPS No. 87. Berpengalaman sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Determinan Indah (1993-1999), sebagai audit supervisor pada Kantor Akuntan Publik “Hans Tuanakotta & Mustofa” (1988-1992). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta tahun 2001.

*(Indomobil group) (1988-1989) and Director at Bank Umum Asia (1986 – 1988). Attained Master of Civil Engineering (MSc.CE) from USC, Los Angeles, USA in 1975 and completed post-graduate with a Master of Business Administration, from USC, Los Angeles, USA in 1977.*

**7.2 Peng Tjoan,  
Vice President Director**

*Indonesian citizen, 49 years old, joined the Company since June 1, 2006 appointed as Director in accordance with Deed No. 1 General Shareholders Meeting (“GSM”) and was appointed as Vice President Director since August 12, 2011 in accordance with Deed No. 76 GSM and last appointment on June 20, 2013 in accordance with Deed No. 87 GSM. Experienced as Manager of Finance and Accounting in PT Determinan Indah (1993-1999), as audit supervisor at the public accounting firm “Hans Tuanakotta & Mustafa” (1988-1992). Holds a Bachelor of Economics from Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta in 2001.*

### 7.3 Suryadi Hertanto – Direktur

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak 26 Februari 2013 diangkat sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No 100, dan pengangkatan terakhir tanggal 20 Juni 2013 sesuai Akta RUPS No. 87, sebelumnya ia bergabung dengan Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2003 hingga Juni 2006 diangkat sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No 81. Memiliki pengalaman di PT Bumi Grafika Jaya sebagai Direktur (1997-sekarang), PT Jasuindo Tiga Perkasa sebagai Wakil Manajer (1992-1997), PT Singa Djawa sebagai Manajer Keuangan dan Manajer Produksi (1989-1992), PT Sarana Utama Aircon sebagai Manajer Keuangan (1983-1989). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1982.

### 7.3 Suryadi Hertanto – Director

*Indonesian citizen, 55 years old, joined the Company since February 26, 2013 appointed as Director in accordance with Deed No. 100 General Shareholders Meeting (“GSM”) and last appointment on June 20, 2013 in accordance with Deed No. 87 GSM, previously he was with the Company from May 23, 2003 till June 2006 as Director in accordance with Deed No. 81 GSM. Experienced at PT Bumi Grafika Jaya as Director (1997-now), PT Jasuindo Tiga Perkasa as Vice Manager (1992-1997), PT. Singa Djawa as Finance Manager and Production Manager (1989-1992), PT Sarana Aircon Utama as Finance Manager (1983-1989). Holds a Bachelor of Economy from Diponegoro University, Semarang in 1982.*

## 8. Jumlah Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

### 8.1 Jumlah Karyawan

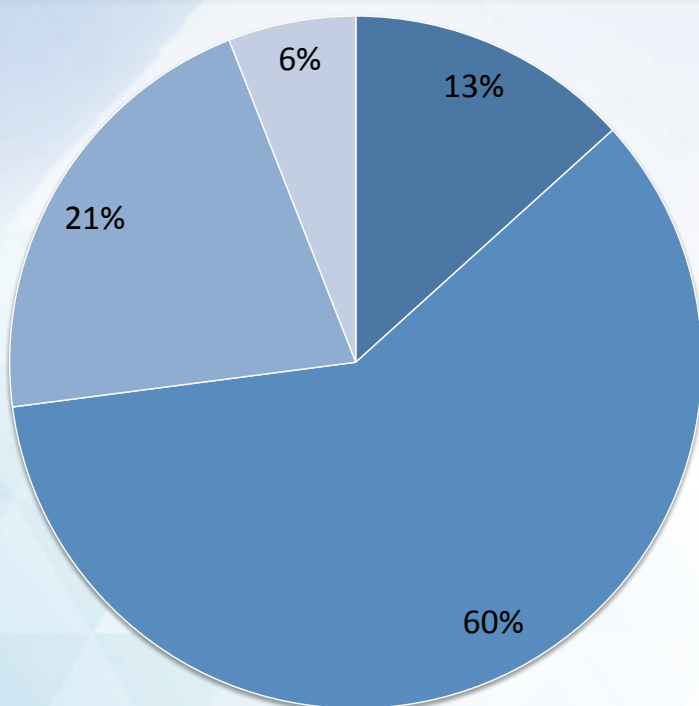
Pada akhir tahun 2014, jumlah seluruh karyawan Perusahaan adalah sebesar 218. orang yang masing-masing tersebar di Perusahaan dan Entitas Anak.

## 8. Number of Employees and Competency Development

### 8.1 Number of Employees

At the end of 2014, the total number of the Company's employees of 218 people are spread over the Company and its Subsidiaries.

Demografi berdasarkan usia <i>Demographic based on age</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
Sampai dengan 25 tahun / <i>up to 25 years</i>	29	13%
26 - 45 tahun / <i>years</i>	130	60%
46 - 55 tahun / <i>years</i>	46	21%
lebih dari 55 tahun / <i>more than 55 years</i>	13	6%
<b>Sub total</b>	<b>218</b>	<b>100%</b>

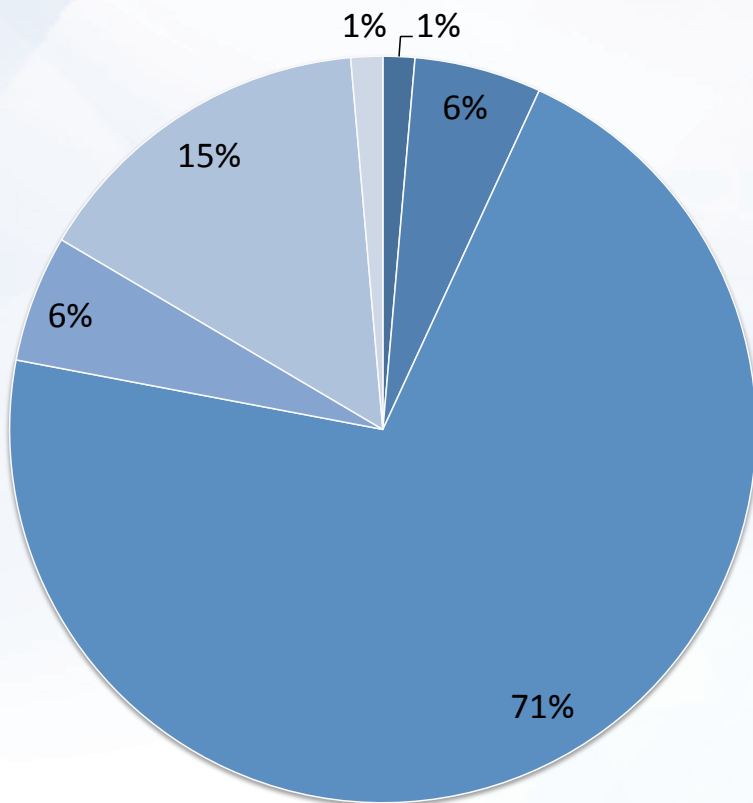


Demografi berdasarkan Usia  
*Demographic based on age*

- Sampai dengan 25 tahun / up to 25 years
- 26 - 45 tahun / years
- 46 - 55 tahun / years
- lebih dari 55 tahun / more than 55 years



Demografi berdasarkan pendidikan <i>Demographic based on education</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
SD/Elementary School	3	1%
SMP/Junior High School	12	6%
SMA/SMK/Senior High/Vocational School	155	71%
D III/Diploma	12	6%
S 1/Bachelor Degree	33	15%
S 2/Master Degree	3	1%
<b>Sub total</b>	<b>218</b>	<b>100%</b>



Demografi berdasarkan pendidikan  
*Demographic based on education*

- SD/Elementary School
- SMP/Junior High School
- SMA/SMK/Senior High/Vocational School
- D III/Diploma
- S 1/Bachelor Degree
- S 2/Master Degree

## 8.2 Pengembangan Kompetensi

Perusahaan melalui Entitas Anak PT Alakasa Extrusindo yang bergerak dalam industri aluminium secara berkesinambungan meningkatkan kemampuan karyawannya melalui pendidikan dan pelatihan secara internal. Pelatihan diadakan pada setiap departemen di bagian produksi untuk menambah keterampilan dan pengetahuan mengenai produksi dan mengatasi permasalahan seputar mesin produksi.

Guna menjaga suasana kerja yang kondusif di dalam Perusahaan terutama Entitas Anak PT Alakasa Extrusindo maka dibangun hubungan yang harmonis, dinamis dan berkeadilan antara Perusahaan dengan Karyawan yang diwakili oleh Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) yang tertuang dalam Kesepakatan Kerja Bersama. Kesepakatan Kerja Bersama berguna untuk meningkatkan produktivitas kerja dan kesejahteraan Karyawan yang menjamin kelangsungan usaha dan terciptanya ketenangan bekerja.

## 8.2 Competency Development

*The Company through the subsidiary PT Alakasa Extrusindo, engaged in the aluminum industry, continuously improves the ability of its employees through education and training internally. The training are held in each department in production to enhance the skills and knowledge on resolving issues surrounding production and production machineries.*

*In order to maintain a conducive working atmosphere within the Company, primarily the subsidiary PT Alakasa Extrusindo, a harmonious, dynamic and equitable relationship between the Company and its employees represented by the Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) is developed and embodied in the Kesepakatan Kerja Bersama (Collective Labor Agreement). The Collective Labor Agreement is beneficial for the enhancement of labor productivity and employees' welfare to ensure sustainable business as well as nurturing work place tranquility.*



9. Informasi Pemegang Saham

9. Shareholders Information

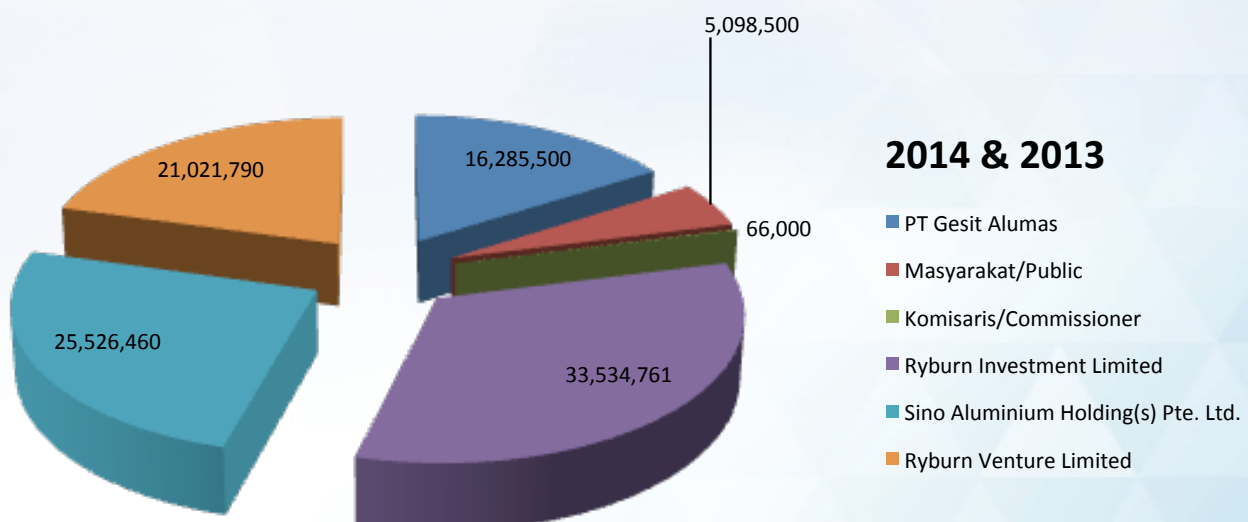
9.1 Uraian dan nama pemegang saham

9.1 Description and Names of Shareholder

Nama Pemegang Saham <i>Names of Shareholder</i>	Jumlah saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
		2014 & 2013
<b>* Saham Seri A:</b> <i>A Series Shares:</i>		
1 PT Gesit Alumas	16,285,500	16.04%
2 Masyarakat <i>Public</i>	5,098,500	5.02%
3 Komisaris <i>Commissioner</i>	66,000	0.07%
<b>* Saham Seri B:</b> <i>B Series Shares:</i>		
1 Ryburn Investment Limited	33,534,761	33.03%
2 Sino Aluminium Holding(s) Pte. Ltd.	25,526,460	25.14%
3 Ryburn Venture Limited	21,021,790	20.70%
<b>Total</b>	<b>101,533,011</b>	<b>100.00%</b>

9.2 Informasi Pemegang Saham

9.2 Shareholders Information



10. Nama Entitas Anak

10. Names of Subsidiaries

No.	Perusahaan Company	Bidang Usaha Business Field	% Kepemilikan % Ownership	Alamat Address
1.	PT. Alakasa Extrusindo	Industri Aluminium Ekstrusi <i>Aluminum Extrusion Industry</i>	99.99%	Jl. Pulogadung No. 4 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur
2.	Alakasa Company Limited	Perdagangan Bahan Baku Aluminium <i>Aluminum Raw Material Trading</i>	99.99%	Level 54, Hopewell Centre, 183 Queen's Road East Hong Kong
3.	PT Alakasa Karbon Industri	Industri Karbon <i>Carbon Industry</i>	99.00%	The City Tower lantai 27 Jl. M.H. Thamrin No. 81 Jakarta Pusat 10310
4.	PT Alakasa Alumina Refineri	Industri Alumina Refineri <i>Refinery Alumina Industry</i>	99.00%	Jl. Prof. Dr. Kusumaatmaja No. 79, Jakarta Pusat 10310
5.	Indonesia Alumina Refinery Limited	Industri Alumina Refineri <i>Refinery Alumina Industry</i>	99.00%	Level 54, Hopewell Centre, 183 Queen's Road East Hong kong

11. Kronologis Pencatatan Saham

11. Chronology of Shares Registration

Tanggal / Date	Tindakan Korporasi / Corporate Action	Penambahan Saham Shares Addition
<b>Saham Seri A / A Serie Shares</b>		
12 July 1990	Penawaran Umum / <i>Initial Public Offering</i> - Saham pendiri / <i>Founder Share</i> 5.000.000 lembar / <i>shares</i> - Masyarakat / <i>public</i> 1.500.000 lembar / <i>shares</i>	6,500,000
24 June 1991	Penerbitan saham bonus (Kapitalisasi dari agio saham) <i>Issuance of bonus shares (Capitalization of share premium)</i>	13,000,000
29 June 1994	Penerbitan saham dividen / <i>Issuance of stock dividends</i>	1,950,000
<b>Saham Seri B / B Serie Shares</b>		
18 December 2002	Konversi hutang ke modal (Kapitalisasi dari hutang) <i>Conversion Debt Equity to Swap (Capitalization of Debt)</i>	80,083,011
<b>Total Saham / Shares</b>		<b>101,533,011</b>



**12. Nama dan Alamat Lembaga Penunjang  
Pasar Modal**

- a) **Biro Administrasi Efek**  
**PT. Raya Saham Registra**  
Gedung Plaza Sentral Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930  
Telp. (62-21) 2525666  
Fax. (62-21) 2525028
- b) **Kustodian**  
**PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia**  
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Telp. (62-21) 52991001  
Fax. (62-21) 52991003
- c) **Auditor**  
**Kantor Akuntan Publik**  
**Johannes Juara & Rekan**  
(d/h. Johannes Patricia Juara & Rekan)  
Plaza Sentral, Lt. 18  
Jl. Jend. Sudirman 47  
Jakarta 12930  
Telp. (62-21) 5743025  
Fax. (62-21) 5743024  
Total fee audit tahun buku 2014  
sebesar Rp. 299.521.420,-

**12. Name and Address of Capital Market  
Supporting Institution:**

- a) **Securities Administration Bureau**  
**PT. Raya Saham Registra**  
Gedung Plaza Sentral Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930  
Phone (62-21) 2525666  
Fax. (62-21) 2525028
- b) **Depository Agent**  
**PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia**  
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Phone. (62-21) 52991001  
Fax. (62-21) 52991003
- c) **Auditor**  
**Public Accounting Firm**  
**Johannes Juara & Rekan** (Previously:  
Johannes Patricia Juara & Rekan)  
Plaza Sentral, Lt. 18  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47  
Jakarta 12930  
Phone. (62-21) 5743025  
Fax. (62-21) 5743024  
Total audit fee for the year 2014  
Rp. 299.521.420,-

d) **Notaris**

**Ny. Ira Sudjono, S.H., M.Hum.,M.Kn.**

Jl. Kemanggisan Raya No. 78

Jakarta Barat 11480

Telp. (62-21) 5366279

Fax. (62-21) 5349239

d) **Public Notary**

**Ny. Ira Sudjono, S.H., M.Hum.,M.Kn.**

Jl. Kemanggisan Raya No. 78

Jakarta Barat 11480

Telp. (62-21) 5366279

Fax. (62-21) 5349239

**13. Penghargaan dan Sertifikasi Perusahaan**

Sertifikat Sistem Mutu SNI ISO 9001:2008 dari Komite Akreditasi Nasional Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu No. 077 tanggal 7 Agustus 2012 sampai dengan 29 Mei 2015 untuk Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi.

**13. Company's Awards and Certification**

*Certificate of Quality System SNI ISO 9001:2008 from National Accreditation Committee of Quality System Certification Institute No. 077 dated August 7th, 2012 until May 29th, 2015 for PT. Alakasa Extrusindo which operates in Aluminum Extrusion industry.*



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## *Management Discussion & Analysis*

### TINJAUAN KEUANGAN

#### Produksi dan Penjualan

Perusahaan memiliki Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi dan Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium.

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian di tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 11,89% dimana penjualan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 1,10 triliun dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 1,23 triliun.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi mengalami peningkatan nilai penjualan dari Rp88,49 miliar di

### FINANCIAL OVERVIEW

#### Production and Sales

*The Company has subsidiary engaged in aluminium extrusion and subsidiary engaged in trading of raw material for aluminium.*

*Performance of the Company's consolidated sales in the year 2014 in comparison to 2013 has increased by 11,89% where sales in 2013 amounting to Rp1.10 trillion and has increased amounting to Rp1.23 trillion in 2014.*

*Sales in Subsidiary engaged in the aluminium extrusion industry experienced an increase in values from Rp88.49 billion in 2013 to Rp98.45*

tahun 2013 menjadi Rp98,45 miliar di tahun 2014 atau meningkat sebesar 11,26%. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan baik lokal domestik maupun ekspor. Penjualan lokal domestik mengalami peningkatan dari Rp81,89 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp82,10 miliar pada tahun 2014 atau meningkat sebesar 0,26%. Peningkatan penjualan domestik tersebut tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena semakin tinggi dan ketatnya persaingan antar pemasar. Di sisi lain, Penjualan ekspor mengalami peningkatan yang signifikan dari Rp6,61 miliar di tahun 2013 menjadi Rp16,36 miliar di tahun 2014 atau meningkat sebesar 147,61%. Penjualan ekspor terbesar masih ke negara Jepang, disusul ke negara Singapura.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami penurunan dari US\$95,73 juta di tahun 2013 menjadi US\$95,24 juta di tahun 2014 atau menurun sebesar 0,5%. Penurunan yang terjadi tidak terlalu signifikan karena meskipun selama tahun 2014 Perusahaan tidak melakukan penjualan produk bauksit, namun disisi lain terdapat peningkatan penjualan untuk produk alumina sebesar 19,05% dari sebesar US\$67,30 juta pada tahun 2013 menjadi sebesar US\$80,13 juta pada tahun 2014.

*billion in 2014, or increased by 11.26%. This increase was due to increase in sales volume both in local domestic and export. Local domestic sales increased from Rp81.89 billion in 2013 to Rp82.10 billion in 2014, or increased by 0.26%. The increase in domestic sales were not too significant compared to the prior year, due to the higher and intense competition among marketers. On the other hand, export sales increased significantly from Rp6.61 billion in 2013 to Rp16.36 billion in 2014 or increased by 147.61%. Largest export sales was still to Japan, followed by Singapore.*

*Sales in Subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminium has decreased from US\$95.73 million in 2013 to US\$95.24 million in 2014, or decreased by 0.5%. The decrease is not too significant eventhough the company did not sell bauxite product during the year 2014, on the contrary there was increase of 19.05% in sales of alumina product from US\$67.30 million in 2013 to US\$80.13 million in 2014.*



## Profitabilitas

- **Laba Kotor**  
Laba kotor konsolidasian tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 1,30% dari Rp21,46 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp21,74 miliar pada tahun 2014.
- **Laba (Rugi) Sebelum Pajak**  
Laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2014 sebesar Rp3,93 miliar atau merupakan sebesar 0,32% dari penjualan neto 2014 sedangkan rugi sebelum pajak konsolidasian tahun 2013 sebesar Rp577,20 juta atau merupakan minus 0,05% dari penjualan neto tahun 2013.
- **Laba (Rugi) Tahun Berjalan**  
Laba konsolidasian tahun berjalan 2014 sebesar Rp2,66 miliar atau merupakan 0,22% dari penjualan neto 2014 sedangkan rugi konsolidasian tahun berjalan 2013 sebesar Rp315,49 juta atau merupakan minus 0,03% dari penjualan neto 2013. Peningkatan laba konsolidasian tahun berjalan dikarenakan terdapat peningkatan pada sektor pendapatan (beban) lain-lain dimana perusahaan memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp4,77 miliar di tahun 2014 sedangkan pada tahun 2013 terdapat beban lain-lain sebesar Rp2,96 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya pendapatan demurrage sebesar Rp3.80 miliar yang diperoleh entitas anak Alakasa Company Limited.

## Profitability

- **Gross Profit**  
*Consolidated gross profit in 2014 increased by 1.30% from Rp21.46 billion in 2013 to Rp21.74 billion in 2014.*
- **Profit (Loss) Before Tax**  
*The consolidated profit before tax in 2014 amounting to Rp3.93 billion or 0.32% of net sales in 2014, while consolidated loss before tax in 2013 amounting to Rp577.20 million or a minus 0.05% of net sales in 2013.*
- **Profit (Loss) For The year**  
*The consolidated profit for the year 2014 amounting to Rp2.66 billion or 0.22% of net sales in 2014, while consolidated loss for the year 2013 amounting to Rp315.49 million or a minus 0.03% of net sales in 2013. The increase in consolidated profit for the year was due to increase in other income (expense) sector where the company earned other income amounting to Rp4.77 billion in 2014, while there were other expenses in 2013 amounting to Rp2.96 billion. This is mainly due to demurrage income amounting to Rp3.80 billion obtained by Subsidiary Alakasa Company Limited.*

• **Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

Laba komprehensif konsolidasian tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 24,23% dari Rp4,72 miliar di tahun 2013 menjadi Rp3,58 miliar di tahun 2014. Penurunan laba komprehensif konsolidasian tahun 2014 terjadi disebabkan karena adanya penurunan pendapatan komprehensif lainnya berupa selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing atas investasi pada entitas anak Alakasa Company Limited sebesar Rp4,12 miliar dari Rp5,04 miliar di tahun 2013 menjadi hanya sebesar Rp917,51 juta di tahun 2014.

• **Comprehensive Income For The Year**

Consolidated comprehensive income in 2014 decreased by 24.23% from Rp4.72 billion in 2013 to Rp3.58 billion in 2014. Decrease of the consolidated comprehensive income in 2014 occurred due to decrease in other comprehensive income which consist of foreign exchange translation of financial statements in foreign currency on investments in Subsidiary Alakasa Company Limited amounting to Rp4.12 billion from Rp5.04 billion in 2013 to Rp917.51 million in 2014.

**Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan**

**Comparative Financial Performance Analysis**

PT. Alakasa Industrindo Tbk				
Informasi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)				
Financial Information (in millions of Rupiah)				
Keterangan	2014	2013	% Growth	Description
Aset Lancar	219.581	219.942	-0,16%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	25.298	21.971	15,14%	Non-Current Assets
Total Aset	244.879	241.913	1,23%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	173.277	173.184	0,05%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8.366	9.069	-7,75%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	181.643	182.254	-0,34%	Total Liabilities
Ekuitas	63.236	59.659	6,00%	Equity
Penjualan Bersih	1.230.365	1.099.620	11,89%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1.208.701	1.078.156	12,11%	Cost of Goods Sold
Beban Umum & Administrasi, Beban Penjualan	19.760	17.707	11,60%	General & Administrative Expenses, Selling Expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	2.031	(4.335)	-146,86%	Other income (expense)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3.577	4.720	-24,23%	Comprehensive income for the year
Arus kas dari aktivitas operasi	(18.834)	(508)	3610,81%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas Investasi	(3.921)	(3.426)	14,47%	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	3.534	16.332	-78,36%	Cash flows from financing activities
Kas dan setara kas akhir tahun	5.745	19.756	-70,92%	Cash & cash equivalents at end of year





**Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

**ASET**

Aset Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,23% yaitu dari sebesar Rp241,91 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp244,88 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini ditopang oleh komposisi 89,67% aset lancar dan 10,33% aset tidak lancar.

ASSETS (In Million IDR)			
Description	2014	2013	% Growth
Current Assets	219.581	219.942	-0,16%
Non Current Assets	25.298	21.971	15,14%
Total Assets	244.879	241.913	1,23%

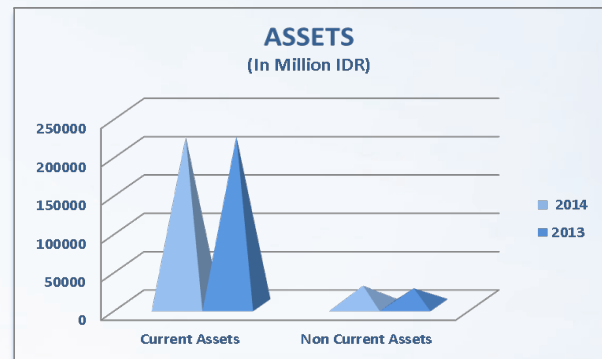
- Aset Lancar**

Jumlah aset lancar pada tahun 2014 adalah sebesar Rp219,58 miliar yang mana mengalami penurunan sebesar 0,16% dibandingkan pada tahun 2013 sebesar Rp219,94 miliar. Penurunan tersebut tidak terlalu signifikan, meskipun terjadi penurunan kas dan setara kas sebesar 70,95% dari Rp19,76 miliar di tahun 2013 menjadi sebesar Rp5,74 miliar di tahun 2014 namun di sisi lain terdapat juga peningkatan piutang usaha sebesar 10,04% dari Rp 148,53 miliar di tahun 2013 menjadi sebesar Rp163,45 miliar di tahun 2014.

**Financial Position Report (Balance Sheet)**

**ASSETS**

The Company's asset has increased by 1.23% from Rp241.91 billion in 2013 to Rp244.88 billion in 2014. The growth was supported by the composition of 89.67% as current assets and 10.33% as non-current assets.



- Current Assets**

Total current assets in 2014 was Rp219.58 billion experienced a decrease by 0.16% from 2013 of Rp219.94 billion. The decrease is not too significant, despite the decrease in cash and cash equivalent of 70.95% from Rp19.76 billion in 2013 to Rp5.74 billion in 2014 on the contrary there was increase of 10.04% in trade receivables from Rp 148.53 billion in 2013 to Rp163.45 in 2014.

**Aset Tidak Lancar**

Pada tahun 2014, aset tidak lancar mengalami pertumbuhan sebesar 15,14% yaitu dari sebesar Rp21,97 miliar di tahun 2013 menjadi sebesar Rp25,30 miliar di tahun 2014. Aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari aset tetap, beban tanggungan hak atas tanah dan aset pajak tanggungan. Peningkatan aset tidak lancar di tahun 2014 terutama disebabkan karena adanya peningkatan aset tetap sebesar 50,50% dari sebesar Rp9,53 miliar di tahun 2013 menjadi sebesar Rp14,34 miliar di tahun 2014.

**Non-Current Assets**

*In 2014, non-current assets grew by 15.14% from Rp21.97 billion in 2013 to Rp25.30 billion in 2014. The company's non-current assets consist of fixed assets, deferred charges of land rights, deferred tax assets. The increase of non-current assets in 2014 was mainly due to increase in fixed assets of 50.50% from Rp9.53 billion in 2013 to Rp14.34 billion in 2014.*

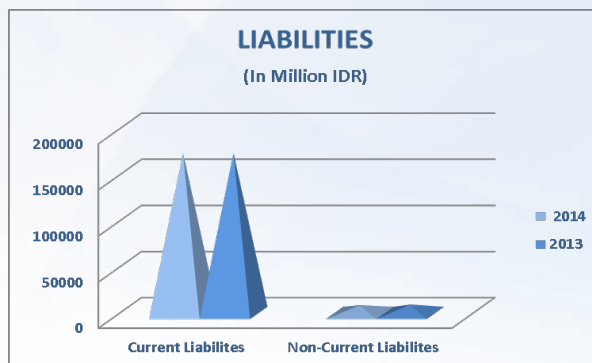
**LIABILITAS**

Liabilitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,34% yaitu dari sebesar Rp182,25 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp181,64 miliar pada tahun 2014. Liabilitas tersebut terdiri dari komposisi 95,39% liabilitas jangka pendek dan 4,61% liabilitas jangka panjang.

**LIABILITIES**

*The Company's liability has experienced decrease of 0.33% from Rp182.25 billion in 2013 to Rp181.64 billion in 2014. The Liabilities consist of 95.39% of current liabilities and 4.61% of non-current liabilities.*

LIABILITIES (In Million IDR)			
Description	2014	2013	% Growth
Current Liabilities	173.277	173.184	0,05%
Non-Current Liabilities	8.366	9.069	-7,75%
Total Liabilities	181.643	182.254	-0,34%





- **Liabilitas Jangka Pendek**

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2014 adalah sebesar Rp173,28 miliar yang mana sedikit lebih tinggi sebesar 0,05% dibanding pada tahun 2013 sebesar Rp173,18 miliar. Liabilitas jangka pendek Perusahaan terdiri atas utang usaha kepada pihak ketiga, utang kepada pihak berelasi, utang dividen, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, uang jaminan pelanggan dan utang bank jangka pendek. Peningkatan liabilitas jangka pendek yang tidak terlalu signifikan di tahun 2014 sebagian besar merupakan kombinasi dari peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar 4,43% yaitu dari sebesar Rp106,31 miliar di tahun 2013 menjadi sebesar Rp111,01 miliar di tahun 2014, penurunan utang kepada pihak berelasi sebesar 8,28% yaitu dari sebesar Rp20,57 miliar di tahun 2013 menjadi sebesar Rp18,88 miliar di tahun 2014, penurunan beban akrual sebesar 45,39% yaitu dari sebesar Rp26,51 miliar di tahun 2013 menjadi sebesar Rp14,48 miliar di tahun 2014. Selain itu, entitas anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi juga mengalami peningkatan utang bank jangka pendek sebesar 36,83% yaitu dari sebesar Rp 16,38 miliar di tahun 2013 menjadi sebesar Rp22,42 miliar di tahun 2014. Utang bank jangka pendek tersebut muncul dikarenakan Perusahaan memiliki kebutuhan untuk pembelian aset sebesar Rp 5,6 miliar di tahun 2014.

- **Current Liabilities**

*Total current liabilities in 2014 reached to Rp173.28 billion which was slightly higher by 0.05% from 2013 of Rp173.18 billion. The Company's liabilities consists of trade payables to third parties, due to related parties, dividend payable, taxes payable, accrued expenses, customer's deposits and short term bank loans. The insignificant increase in current liabilities in 2014 was mostly a combination of an increase in trade payables to third parties of 4.43% from Rp106.31 billion in 2013 to Rp111.01 billion in 2014, a decrease in due to related parties of 8.28% from Rp20.57 billion in 2013 to Rp18.88 billion in 2014, a decrease in accrued expenses of 45.39% from Rp26.51 billion in 2013 to Rp14.48 billion in 2014. In addition, the Subsidiary engaged in the aluminium extrusion industry also experienced increase in short-term bank loans of 36.83% from Rp16.38 billion in 2013 to Rp22.42 billion in 2014. That short-term loans was arisen due to the Company has necessity to purchase assets amounting to Rp5.6 billion in 2014.*

• **Liabilitas Jangka Panjang**

Berbeda dengan liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami penurunan dari sebesar Rp9,07 miliar di tahun 2013 menjadi sebesar 8,37 miliar di tahun 2014 atau menurun sebesar 7,74%. Pos-pos di dalam liabilitas jangka panjang yaitu uang jaminan pelanggan, utang bank jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja. Penurunan liabilitas jangka panjang di tahun 2014 merupakan kombinasi dari penurunan uang jaminan pelanggan sebesar 88,66% yaitu dari sebesar Rp3,44 miliar di tahun 2013 menjadi sebesar Rp390 juta di tahun 2014, penurunan liabilitas imbalan kerja sebesar 6,52% yaitu dari sebesar Rp5,62 miliar di tahun 2013 menjadi sebesar Rp5,26 miliar di tahun 2014, dan sepanjang tahun 2014 terdapat utang bank jangka panjang oleh entitas anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi sebesar Rp 2,72 miliar.

**EKUITAS**

Pada akhir tahun 2014, ekuitas perusahaan meningkat 3,26% menjadi Rp61,60 milyar dari posisi Rp59,66 milyar pada tahun 2013.

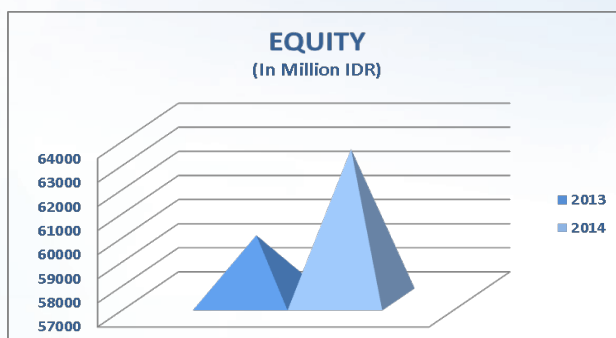
EQUITY (In Million IDR)			
Description	2014	2013	% Growth
Equity	63.236	59.659	6,00%

• **Non-Current Liabilities**

*Different from current liabilities, the company's non-current liabilities has a decrease from Rp9.07 billion in 2013 to Rp8.37 billion in 2014 or decrease of 7.74%. The accounts in non-current liabilities are customer's deposit, long term bank loan and employee benefits. Decrease in non-current liabilities was a combination of decrease in customer's deposit of 88.66% from Rp 3.44 billion in 2013 to Rp390 million in 2014, decrease in employee benefit liability of 5.52% from Rp 5.62 billion in 2013 to Rp5.26 billion in 2014, and during the year 2014 there was long term bank loan utilized by subsidiary engaged in aluminium extrusion industry amounting to Rp2.72 billion.*

**EQUITY**

*At the end of 2014, Company equity has increased by 3.26% to Rp61.60 billion from Rp59.66 billion level in 2013.*





**ARUS KAS**

**CASH FLOW**

PT. Alakasa Industrindo Tbk				
Laporan Arus Kas (dalam jutaan Rupiah)				
<i>Cash Flow Report (in millions of Rupiah)</i>				
Keterangan	2014	2013	% Growth	Description
Arus kas dari aktivitas operasi	(18.834)	(508)	3610,81%	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas Investasi	(3.921)	(3.426)	14,47%	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	3.534	16.332	-78,36%	<i>Cash flows from financing activities</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	5.745	19.756	-70,92%	<i>Cash &amp; cash equivalents at end of year</i>

- **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Dibandingkan dengan tahun 2013, arus kas yang bersumber dari aktivitas operasi pada tahun 2014 mengalami peningkatan yaitu dari Rp508 juta di tahun 2013 naik menjadi Rp18,83 miliar di tahun 2014. Peningkatan yang terjadi terutama disebabkan oleh kombinasi kenaikan penerimaan kas yang berasal dari pelanggan sebesar 10,70% dari sebesar Rp1,09 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp1,21 triliun di tahun 2014 dan peningkatan jumlah pembayaran kepada pemasok sebesar 12,37% dari sebesar Rp 1,09 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 1,23 triliun di tahun 2014.

- **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus kas dari aktivitas investasi juga mengalami peningkatan yaitu dari sebesar Rp3,43 miliar di tahun 2013 menjadi Rp3,92 miliar di tahun 2014. Peningkatan ini terutama terjadi karena adanya peningkatan transaksi pembelian aset tetap sebesar 95.84% dari sebesar Rp3,13 miliar di tahun

- **Cash Flows from Operating Activities**

*Compared with 2013, cash flows from operating activities experienced an increase in 2014 from Rp508 million in 2013 to Rp18.83 billion in 2014. The increase was mainly due to a combination of increase in cash receipts from customers of 10.70% from Rp 1.09 trillion in 2013 to Rp 1.21 trillion in 2014 and increase in total payment to suppliers of 12.37% from Rp1.09 trillion in 2013 to Rp1.23 trillion in 2014.*

- **Cash Flows from Investing Activities**

*Cash flows from investing activities also increased from Rp3.43 billion in 2013 to Rp 3.92 billion in 2014. The increase was mainly due to increase in purchases of fixed assets of 95.84% from Rp3.13 billion in 2013 to Rp6.12 billion in 2014. Beside that, the Company liquidated*

2013 menjadi Rp6,12 miliar di tahun 2014. Disamping itu, Perusahaan melakukan pencairan deposito sebesar Rp1,84 miliar di tahun 2014.

- **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat mengalami penurunan yaitu dari sebesar Rp16,33 miliar di tahun 2013 menjadi Rp3,53 miliar di tahun 2014. Penurunan ini terutama terjadi karena adanya penurunan penerimaan hutang dari pihak berelasi sebesar Rp16,33 miliar.

*the time deposit amounting to Rp1.84 billion in 2014.*

- **Cash Flows from Financing Activities**

*Cash flows from financing activities booked decrease from Rp16.33 billion in 2013 to Rp 3.53 billion in 2014. The decrease was mainly due to decrease in payables received from related parties amounting to Rp16.33 billion.*

## RASIO-RASIO KEUANGAN

## FINANCIAL RATIOS

PT. Alakasa Industrindo Tbk			
Rasio-Rasio Keuangan			
<i>Financial Ratios</i>			
Rasio-Rasio Keuangan	2014	2013	<i>Financial Ratios</i>
<b>Rasio Likuiditas</b>			<b><i>Liquidity Ratio</i></b>
Rasio Kas (%)	3,32%	12,47%	<i>Cash Ratio</i>
Rasio Cepat (%)	117,06%	116,54%	<i>Quick Ratio</i>
Rasio Lancar (%)	126,72%	127,00%	<i>Current Ratio</i>
<b>Rasio Profitabilitas</b>			<b><i>Profitability Ratio</i></b>
Margin Operasi (%)	0,15%	0,34%	<i>Operating Margin (%)</i>
Margin Laba Bersih (%)	0,22%	-0,03%	<i>Net Income Margin (%)</i>
Tingkat Pengembalian Aset (%)	1,09%	-0,13%	<i>Return on Asset (%)</i>
Tingkat Pengembalian Modal (%)	4,21%	-0,53%	<i>Return on Equity (%)</i>
<b>Rasio Solvabilitas</b>			<b><i>Solvability Ratio</i></b>
Rasio Hutang (%)	74,18%	75,34%	<i>Debt Ratio</i>
Rasio Hutang terhadap Modal (%)	287,25%	305,49%	<i>Debt to Equity Ratio</i>
<b>Rasio Aktivitas</b>			<b><i>Activity Ratio</i></b>
Perputaran Aset (%)	502,44%	454,55%	<i>Asset Turnover (%)</i>
Rasio Modal terhadap Aset (%)	26,05%	24,66%	<i>Total Equity to Total Asset (%)</i>

- **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas mengukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemampuan

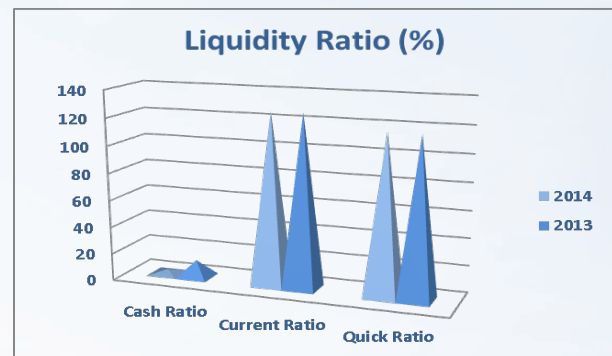
- **Liquidity Ratio**

*Liquidity ratio measures the Company's ability in settling current liability. Ability of the Company in form of cash and cash*

Perusahaan dalam bentuk kas dan setara kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami penurunan dari 12,47% di tahun 2013 menjadi 3,32% di tahun 2014. Sedangkan kemampuan Perusahaan untuk membayar dengan segera kewajiban-kewajiban jangka pendek dari aktiva lancar mengalami sedikit peningkatan dari 116,54% di tahun 2013 menjadi 117,06% di tahun 2014.

Liquidity Ratio		
Description	2014	2013
Cash Ratio	3,32%	12,47%
Current Ratio	126,72%	127,00%
Quick Ratio	117,06%	116,54%

*equivalents to settle current liabilities decreased from 12.47% in 2013 to 3.32% in 2014. While, Company's ability to immediately settle current liabilities from current assets increased slightly from 116.54% in 2013 to 117.06% in 2014.*



- **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Tahun 2014, Perusahaan membukukan margin operasi sebesar 0,15% turun sebesar 0,19% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2013 sebesar 0,34%. Margin laba bersih mengalami kenaikan dari minus 0,03% di tahun 2013 menjadi 0,22% di tahun 2014. Kenaikan margin laba bersih tersebut memberi kontribusi positif terhadap peningkatan tingkat pengembalian aset

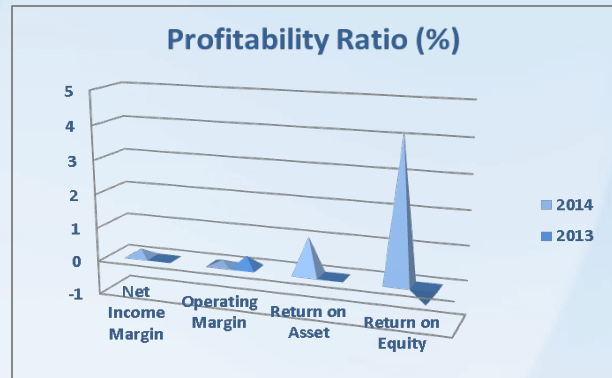
- **Profitability Ratio**

*Profitability ratios indicate amount of profit generated from revenues or sales conducted. In 2014, the Company booked operating margin of 0.15% decreased by 0.19% in comparison from achievement in 2013 of 0.34%. Net income margin experienced an increase from minus 0.03% in 2013 to 0.22% in 2014. The increase in net profit has given positive contribution to improvement on ratios of return on assets and equity, which also*

dan modal yang juga mengalami kenaikan dari sebesar minus 0,13% & minus 0,43% di tahun 2013 menjadi sebesar 1,09% dan 3,62% di tahun 2014.

Profitability Ratio		
Description	2014	2013
Operating Margin	0,15%	0,34%
Net Income Margin	0,22%	-0,03%
Return on Asset	1,09%	-0,13%
Return on Equity	4,21%	-0,53%

*experienced an increase from minus 0.13% & minus 0.43% in 2013 to 1.09% & 3.62% in 2014.*



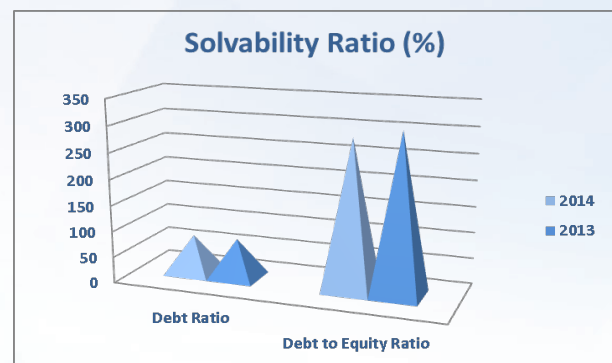
• **Rasio Solvabilitas**

Rasio hutang terhadap aset mengalami penurunan dari sebesar 75,34% di tahun 2013 menjadi sebesar 74,18% di tahun 2014 atau turun sebesar 1,16%. Sedangkan rasio hutang terhadap modal mengalami penurunan sebesar 18,24% dari sebesar 305,49% di tahun 2013 menjadi sebesar 287,25% di tahun 2014.

• **Solvability Ratio**

*Debt to assets ratio has experienced decrease from 75.34% in 2013 to 74.18% in 2014 or decrease of 1.16%. While, debt to equity ratio experienced decrease of 18.24% from 305.49% in 2013 to 287.25% in 2014.*

Solvability Ratio		
Description	2014	2013
Debt Ratio	74,18%	75,34%
Debt to Equity Ratio	287,25%	305,49%







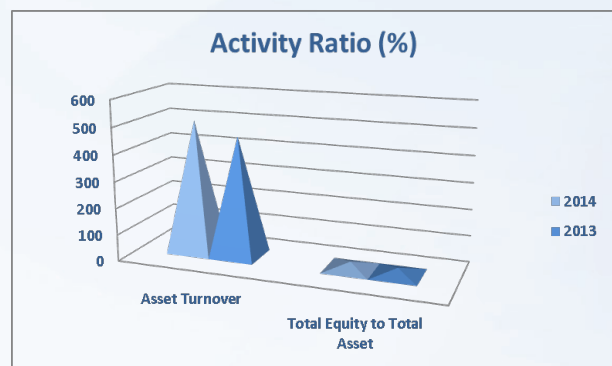
• **Rasio Aktivitas**

Perputaran aset perusahaan meningkat sebesar 47,89% dari sebesar 454,55% di tahun 2013 menjadi sebesar 502,44% di tahun 2014. Sedangkan rasio modal terhadap keseluruhan aset mengalami peningkatan dari sebesar 24,66% di tahun 2013 menjadi sebesar 26,05% di tahun 2014 atau meningkat sebesar 1,39%.

Activity Ratio		
Description	2014	2013
Asset Turnover	502,44%	454,55%
Total Equity to Total Asset	26,05%	24,66%

• **Activity Ratio**

Asset turnover of the Company has increased by 47.89% from 454.55% in 2013 to 502.44% in 2014. While, total equity to total asset ratio experienced an increase from 24.66% in 2013 to 26.05% in 2014 or increase of 1.39%.



**Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha dan Kemampuan Pembayaran Hutang**

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi selama tahun 2014 memiliki rata-rata piutang usaha beredar selama 66 hari atau lebih baik dibanding tahun 2013 yang memiliki rata-rata piutang usaha beredar selama 93 hari. Manajemen akan lebih meningkatkan usaha penagihan piutang usaha ditahun 2015.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi memiliki hutang usaha sebesar Rp9,50 miliar di tahun 2013 dan sebesar Rp6,49 miliar di tahun 2014. Kas dan setara kas pada tahun 2013 sebesar Rp3,26 miliar dan tahun 2014 sebesar Rp1,56 miliar. Manajemen berpendapat

**Collectibility of Trade Receivables and Ability to Settle Trade Payables**

The Subsidiary engaged in aluminium extrusion during the year 2014 has trade receivables outstanding averaging 66 days or better than the year 2013 averaging 93 days. Management will further improve collection efforts on trade receivables in 2015.

The Subsidiary engaged in the aluminium extrusion has trade payables amounting to Rp9.50 billion in 2013 and Rp6.49 billion in 2014. Cash and cash equivalents in 2013 amounting to Rp3.26 billion and Rp1.56 billion in 2014. Management is of the

Entitas Anak tersebut tidak memiliki masalah dalam kemampuannya untuk menyelesaikan hutang-hutang usaha tersebut saat jatuh tempo.

Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium memiliki piutang usaha sebesar Rp129,91 miliar pada tahun 2013 dan Rp108,88 miliar pada tahun 2014. Manajemen berpendapat tidak diperlukan pencadangan piutang usaha karena penjualan dilakukan dengan Letter of Credit. Hal tersebut meminimalisasi risiko piutang tak tertagih sehingga meningkatkan kemampuan keuangan Entitas Anak dalam membayar hutang usahanya.

### Struktur Permodalan

Struktur Modal Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

PT. Alakasa Industrindo Tbk Struktur Permodalan			
Description	2014	2013	%
Liabilitas Jangka Pendek	173.277	173.184	0,05%
Liabilitas Jangka Panjang	8.367	9.069	-7,74%
Total Liabilitas	181.643	182.254	-0,33%
Total Ekuitas	63.236	59.659	6,00%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2,87	3,05	-5,97%

Manajemen tidak mengeluarkan kebijakan khusus atas struktur permodalan.

*opinion that the subsidiary has no problem with its ability to settle trade payables when due.*

*The Subsidiary engaged in trading of raw materials for aluminium has trade receivables amounting to Rp129.91 billion in 2013 and Rp108.88 billion in 2014. Management is of the opinion that it is not necessary to set allowances for trade receivables, since sales are conducted by Letter of Credit. This minimizes the risk of uncollectible receivables while improving the ability of the Subsidiary to settle its trade payables.*

### Capital Structure

*The capital structure of the Company as of 31 December 2014 and 31 December 2013 are as follows :*

PT. Alakasa Industrindo Tbk Capital Structure			
Description	2014	2013	%
Current Liabilities	173.277	173.184	0,05%
Non-Current Liabilities	8.367	9.069	-7,74%
Total Liabilities	181.643	182.254	-0,33%
Total Equity	63.236	59.659	6,00%
Liabilities to Equity Ratio	2,87	3,05	-5,97%

*There is no specific management policy on capital structure.*



### **Kebijakan Pembagian Dividen**

Berdasarkan UU Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 7 ayat 3, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan memiliki saldo laba positif, oleh karena saldo laba Perusahaan masih negatif, maka laba Perusahaan seluruhnya dipergunakan untuk menutup akumulasi kerugian, dengan demikian Perusahaan tidak membagikan dividen.

### **Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan**

Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan tahun 2014 telah disajikan didalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor independen PT Alakasa Industrindo, Tbk dan Entitas Anak 31 Desember 2014 dan 2013.

### ***Dividend Policy***

*Based on Article 7 Paragraph 3 of Company Act No. 40 of the year 2007 on Limited Liability Company, dividend may only be distributed if a Company has positive retained earnings, due to the Company retained earnings are still negative, therefore the profit of the Company is entirely utilized to cover accumulated losses, hence the Company does not distribute dividend.*

### ***Changes in Accounting Policies, Reason and its Impact on Financial Statements***

*Changes in accounting policies, the reasons and its impact on the 2014 financial statements have been presented in the consolidated financial statements and independent auditors' report of PT Alakasa Industrindo, Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2014 and 2013.*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### 1. DEWAN KOMISARIS

#### 1.1 Tugas Dewan Komisaris

- Komisaris ditugaskan untuk mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Para anggota Komisaris masing-masing maupun bersama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor, dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh perusahaan selama jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan.
- Komisaris berdasarkan suatu Keputusan Rapat Komisaris dapat memberhentikan anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) untuk sementara waktu dengan menyebutkan

### 1. BOARD OF COMMISSIONERS

#### 1.1 Duties of the Board of Commissioners:

- *Board of Commissioners is assigned to supervise management of the Company performed by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors.*
- *Members of commissioners, jointly and/or severally, have the rights to enter buildings, offices, and yards utilized by the Company during office hours and have the rights to examine books and documents as well as assets of the Company.*
- *At any time, the Commissioner subject to the resolution of the Commissioners Meeting is authorized to temporarily dismiss the member(s) of the Board of Directors from his/her position (their*

alasannya. Pemberhentian tersebut dapat dilakukan setiap waktu.

- Dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara waktu dari anggota Direksi itu, Komisaris harus mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

### **1.2 Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi**

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 6. Juni 2014 yang telah diaktakan oleh notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi No. 33 tanggal 6 Juni 2014, bahwa penetapan honorarium Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2014 dikuasakan kepada pemegang saham terbesar.

### **1.3 Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komisaris**

Pertemuan dan kehadiran Komisaris dilakukan sekali dalam 2 (dua) bulan.

*positions) by citing the reason(s).*

- *No later than 30 (thirty) calendar days after the temporary dismissal of member(s) of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall cause a General Shareholders Meeting ("GSM") to convene.*

### **1.2 Procedure for Determination and Amount of Remuneration**

*Based on General Shareholders Meeting ("GSM") dated June 6, 2014 as notarized in notarial deed No. 33 by Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi dated June 6, 2014, GSM resolved that the determination of Commissioners' remuneration for 2014 was delegated to the majority shareholder.*

### **1.3 Frequency of Meetings and Attendances of Commissioners**

*Meeting and attendance of Commissioners are to be held once in 2 (two) months.*

## Rapat Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner Meeting</i>		
		Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>Number of meeting</i>	%
<b>Ki Agus Umar Tochfa</b>	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
<b>Jacob Soetoyo</b>	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	6	6	100%
<b>Timbul Thomas Lubis</b>	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	6	50%
<b>Bambang Rahardja</b>	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100%
<b>Total</b>		<b>21</b>	<b>24</b>	<b>88%</b>

## 2. DIREKSI

## 2. BOARD OF DIRECTORS

### 2.1 Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi

### 2.1 *The scope of duties and responsibilities of each member of Board of Directors.*

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

*The division of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the General Shareholders Meeting ("GSM"), in the case that GSM does not make such resolution, then the division of duties and authorities for each member of the Board of Directors will be determined by the resolutions of the Board of Directors Meeting.*



**2.2 Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi.**

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 6 Juni 2014 yang telah diaktakan oleh notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi No. 33 tanggal 6 Juni 20104, bahwa penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2014 dikuasakan kepada Komisaris Perusahaan.

**2.3 Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.**

Pertemuan Direksi dilakukan sekali dalam 1 (satu) bulan.

**2.2 Procedure of Determination and Amount of Remuneration**

*Based on General Shareholders Meeting ("GSM") dated June 6, 2014 as notarized in notarial deed No. 33 by Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi dated June 6, 2014, GSM resolved that the determination of Directors' remuneration for 2014 was delegated to the Commissioners of the Company.*

**2.3 Frequency of meetings and attendance of Directors.**

*Including a joint meeting with the Board of Commissioners. Meeting of the Board of Directors are to be held once in 1 (one) month.*

**Rapat Direksi**

**Board of Directors Meeting**

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Direksi <i>Board of Directors Meeting</i>		
		Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>Number of meeting</i>	%
Hilton Barki	Presiden Direktur <i>President Director</i>	12	12	100%
Peng Tjoan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	11	12	92%
Suryadi Hertanto	Direktur <i>Director</i>	11	12	92%
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>36</b>	<b>94%</b>

#### 2.4 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2013

Hasil Rapat Tahunan untuk tahun buku 2013 sebagai berikut:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2013, serta menyetujui dan mengesahkan laporan posisi keuangan (neraca) dan perhitungan laba/rugi komprehensif Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2013, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan perhitungan laba/rugi komprehensif tahun buku 2013;
2. Menyetujui oleh karena Perseroan mengalami kerugian dan saldo laba Perseroan tahun buku 2013 masih negatif, maka Perseroan tidak membagikan dividen;

#### 2.4 General Shareholders Meeting for Financial Year 2013 The resolutions of the Annual

*Meeting for the financial year 2013 are as follows:*

1. *Accepts and approves the Annual Report of the Company for financial year 2013, and approves and ratifies the balance sheet and comprehensive profit and loss for the year ending December 31, 2013, thus discharging members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the responsibilities and obligations (acquitt et de charge) for the management and supervision they have performed during the financial year 2013, as long as their actions have been recorded in the balance sheet and profit and loss of financial year 2013;*
2. *Approves due to the Company has experienced losses and the Company retained earnings for the year 2013 are still negative, hence the Company does not distribute dividend;*



3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Johannes Patricia Juara & Rekan sebagai Akuntan Publik Perusahaan untuk mengaudit laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba/rugi komprehensif dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk merundingkan dan menetapkan syarat-syarat penunjukan Akuntan Publik tersebut termasuk mengenai jumlah honorarium Akuntan Publik dan jika tidak terdapat kesepakatan tentang persyaratan tersebut maka memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lainnya yang akan melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;

4. Oleh karena sesuatu dan lain hal, rencana perubahan susunan pengurus Perseroan dibatalkan, sehingga susunan pengurus Perseroan tetap pada posisi semula yaitu:

3. *Approves the appointment of Public Accounting Firm Johannes Patricia Juara & Partners as Public Accounting Firm to audit the Company's financial position, comprehensive profit and loss statement and other parts of the financial statements of the Company for the financial year ending December 31, 2014 and authorizes the Board of Directors of the Company to negotiate and set the terms of appointment of the Public Accounting Firm including their remuneration and if there is no agreement on the terms then the Board of Commissioners of the Company is authorized to appoint another public accounting firm that will perform the audit of the financial statements of the Company for the financial year ending December 31, 2014;*

4. *Due to certain consideration, the Company's plan to change the management structure was cancelled, so composition of the board of management Company remains at position previously set, namely:*

**Direksi:**

- **Hilton Barki** : Presiden Direktur
- **Peng Tjoan** : Wakil Presiden Direktur
- **Suryadi Hertanto** : Direktur

**Komisaris:**

- **Ki Agus Umar Tochfa** :  
Presiden Komisaris (Independen)
- **Jacob Soetoyo** :  
Wakil Presiden Komisaris
- **Timbul Thomas Lubis** :  
Komisaris
- **Bambang Rahardja Burhan** :  
Komisaris (Independen)

**Board of Directors :**

- **Hilton Barki** : *President Director*
- **Peng Tjoan** : *Vice President Director*
- **Suryadi Hertanto** : *Director*

**Board of Commissioner :**

- **Ki Agus Umar Tochfa** :  
*President Commissioner (Independent)*
- **Jacob Soetoyo** :  
*Vice President Commissioner*
- **Timbul Thomas Lubis** :  
*Commissioner*
- **Bambang Rahardja Burhan** :  
*Commissioner (Independent)*

5. Menyetujui pemberian kuasa kepada Pemegang Saham terbesar, yaitu Ryburn Investment Limited untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lain Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2014 dan menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2014.

Semua hasil RUPS tersebut sudah terealisasi pada tahun buku 2014.

5. *Approves the empowerment of the largest shareholders, namely Ryburn Investment Limited to set honorarium and allowances for Company's Board of Commissioners for the financial year 2014 and empowers the Board of Commissioners in setting salaries and allowances for Directors of the Company for the financial year 2014.*

*All these resolutions of General Shareholders Meeting ("GSM") have been realized in financial year 2014.*



**2.5 Kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi**

Hasil penilaian terhadap kinerja anggota Direksi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam penentuan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

**2.5 Company policy on assessment of the performance of members of the Board of Directors**

*The results of Director performance assessment forms an in separable part in the total compensation and incentive scheme for the member of the Board of Directors .*

**3. KOMITE AUDIT**

**3. AUDIT COMMITTEE**

**3.1 Nama, Jabatan dan Riwayat Hidup :**

**3.1 Name, Position and Curriculum Vitae.**

**3.1.1 Bambang Rahardja Burhan – Ketua**

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan sejak tanggal 1 Juni 2006 dengan jabatan Komisarissesuai Akta RUPS No. 1, dan penunjukkan terakhir dengan jabatan yang sama tanggal 20 Juni 2013 sesuai Akta RUPS No. 87 Selain sebagai Komisariss beliau juga saat ini menjabat sebagai Direktur Investasi di Corfina Capital, sebelumnya berpengalaman memimpin beberapa perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan akuntan publik baik didalam maupun diluar negeri antara lain : sebagai Country Chief Financial Officer pada Standard Chartered Bank Indonesia, Manager Keuangan pada Aviva Hong Kong, Wakil Presiden

**3.1.1 Bambang Rahardja Burhan - Chairman**

*Indonesian citizen, 59 years old, joined the Company since June 1, 2006 as Commissioner in accordance with Deed No. 1 General Shareholders Meeting (“GSM”) dated June 1, 2006 and last appointment with the same title dated June 20, 2013 in accordance with Deed No. 87 GSM. In addition to being Commissioner, he also currently serves as Director of Investment in Corfina Capital, previously having experiences in heading several companies in the field of Finance and Public Accounting, both domestic and overseas, such as : Country Chief Financial Officer at Standard Chartered Bank Indonesia, Finance Manager at Aviva Hong Kong, Vice President at Citibank Indonesia.*

Citibank Indonesia. Meraih gelar B.Sc bidang ekonomi dari Universitas Hull, Inggris tahun 1978 serta meraih beberapa gelar profesi diantaranya Chartered Accountant di Inggris, Chartered Accountant di Singapura, dan Chartered Financial Analyst.

### **3.1.2 Darmawan Kusnadi - Anggota**

Warga Negara Indonesia 53 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sesuai surat Dewan Komisaris 31 Desember 2008. Saat ini bekerja sebagai General Manager di Perusahaan Properti dan sebelumnya pernah bekerja pada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo sebagai senior manager akuntansi dan keuangan, (2001 – 2007). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara tahun 1986.

### **3.1.3 Rumondang Hutapea - Anggota**

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sesuai surat Dewan Komisaris 6 November 2013. Memiliki pengalaman di bidang keuangan dan akuntansi selama 16 tahun dan juga berpengalaman di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang Perusahaan Holding, Manufaktur,

*Attained his Bachelor of Economics from University of Hull, England in 1978 and obtained several professional titles, such as Chartered Accountant in England, Chartered Accountant in Singapore, and Chartered Financial Analyst.*

### **3.1.2 Darmawan Kusnadi, member of Audit Committee,**

*Indonesian citizen, 53 years old, appointed as a member of the Audit Committee in accordance with Board of Commissioner's letter of December 31, 2008. Currently working as General Manager in Property Company and had previously worked at subsidiary, PT Alakasa Extrusindo as senior manager of accounting and finance, (2001-2007). Holds a Bachelor in Economics from University Tarumanegara in 1986.*

### **3.1.3 Rumondang Hutapea, member of Audit Committee**

*Indonesian citizen, 40 years old, appointed as a member of the Audit Committee in accordance with Board of Commissioner's letter of November 6, 2013. Having experience in finance and accounting for 16 years and also has experience in various companies engaged in Holding Company, Manufacturing, Property and Mining.*

Properti dan Pertambangan. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1997.

*Holds a Bachelor of Economy from University Diponegoro in 1997.*

### 3.2 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

### 3.2. Duties and Responsibilities:

#### 3.2.1 Tugas Komite Audit

#### 3.2.1 Duties of Audit Committee:

- Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab atas pengawasannya di bidang pembukuan, pelaporan keuangan, dan praktek pemaparan, resiko dan pengendalian, pengaturan Perusahaan dan hubungan auditor di Perusahaan.
- Komite Audit juga membantu Direksi melalui penilaiannya secara tidak memihak dan obyektif terhadap manajemen Perusahaan serta membina dan meningkatkan kerja-sama antara komite, manajemen Perusahaan, para auditor dan pihak-pihak terkait lainnya.
- Komite Audit diberdayakan untuk melaksanakan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
  - a. Menyelidiki dan mencari sumber daya yang berkaitan dengan kegiatan apapun

- *Audit Committee assists the Board of Commissioners to oversee Company's bookkeeping, financial reporting and disclosure practice, risks management, Company management and auditor's relationship in the Company.*
- *Audit Committee also assists the Board of Directors through its neutral and objective assessment on the Company management, and develops and promotes cooperation among committees, Company management, auditors as well as other related parties.*
- *Audit Committee is established to carry out certain duties but not limited to the following:*
  - a.  *To investigate and locate resources related to any activities within the guidelines in*

- yang ada di dalam kerangka acuannya di dalam ketentuan pelaksanaan ini
- b. Mendapatkan nasehat para ahli di luar Perusahaan untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bagian dari keputusan bersama dengan Dewan Komisaris.
  - c. Memperoleh saran profesional dari luar.
  - d. Memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal.
  - e. Mengawasi pengaturan audit eksternal termasuk surat penunjukan auditor, perkiraan biaya, pengaturan waktu kunjungan auditor, koordinasi dengan audit internal, mengkaji ulang kinerja para auditor.
  - f. Mengkaji ulang kebijakan pembukuan dan keputusan kebijakan.
  - g. Mengkaji ulang laporan keuangan termasuk laporan keuangan internal dan tahunan, pendapat auditor dan surat-surat manajemen.
  - h. Mengkaji ulang kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kesesuaian hukum dan peraturan, etika, konflik kepentingan dan penyelidikan tindak kesalahan dan kecurangan.
  - i. Mengkaji ulang gugatan
- the Implementation Stipulation.*
- b. To seek advice from experts outside of the Company which are further used as parts of resolution reached jointly with the Board of Commissioners.*
  - c. To obtain professional advice from external third parties.*
  - d. To provide recommendation on the appointment of external auditor.*
  - e. To monitor the arrangement of external audit including the auditor appointment letter, budget, arrangement of auditor visitation schedule, coordination with internal audit and auditor's performance review.*
  - f. To review financial recording policies and policy decisions.*
  - g. To review financial statements including internal and annual financial statements, auditor's opinion, and management letters.*
  - h. To review policies in relation to their compliance with legal and statutory, ethical, conflict of interest, and investigation on act of falsification and fraud.*
  - i. To review law suits in*

yang sedang berlangsung ataupun yang menunggu proses atau gugatan hukum yang berdasarkan pengaturan perusahaan, di mana Perusahaan merupakan salah satu pihak.

- j. Mengkaji ulang kasus-kasus penting konflik kepentingan, tindak kesalahan dan kecurangan karyawan
- k. Mengkaji ulang lingkup kerja internal audit atas pengaturan Perusahaan dan temuan-temuan penting apapun juga.
- l. Mengkaji ulang area-area resiko dan sistem yang ada untuk mengurangi resiko-resiko tersebut.

*progress or awaiting to be processed, or law suits under Company regulations, wherein the Company being one of the parties.*

- j. To review important cases on conflict of interest, acts of falsification and frauds by employees.*
- k. To review scope of work of internal audit on Company control system and whatsoever important audit findings.*
- l. To review risk areas and existing system for curtailment of these risks.*

### 3.2.2 Tanggung Jawab Komite Audit

- a. Mengkaji ulang kecukupan dari pengendalian internal dan sistem manajemen resiko Perusahaan.
- b. Mengkaji ulang pengumuman awal dan akhir tahun, uraian, dan laporan keuangan yang akan dicakupkan di dalam laporan tahunan. Mengkaji ulang laporan keuangan internal dan proses yang digunakan dalam menyusun informasi keuangan periodik.

### 3.2.2. Responsibilities of Audit Committee:

- a. To review the sufficiency of internal control and Company risk management system.*
- b. To review beginning and end of year announcements, explanations, and financial statements to be included in annual report. To review internal financial statement and the process for compiling periodic financial information.*

- c. Mengkaji ulang proses Perusahaan untuk memantau kesesuaian dengan Undang-Undang Perusahaan, Peraturan Pasar Modal, Etika Berbisnis, dan Kebijakan-kebijakan Perusahaan.
  - d. Memberikan saran profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan-laporan dan tindakan-tindakan Direksi yang telah diajukan kepada komite oleh Dewan Komisaris.
  - e. Mengkaji ulang proses pemantauan kesesuaian dengan moral dan etika usaha yang dilakukan oleh Perusahaan atas masyarakat dan lingkungan sosialnya.
  - f. Menulis rencana kerja dan laporan tahunan untuk Komite Audit. Laporan tahunan tersebut harus disertakan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
- c. *To review corporate processes in monitoring compliance with Company Act, Capital Market Regulations, Business Ethics, and Corporate Policies.*
  - d. *To provide professional and independent advice to the Board of Commissioners regarding reports and action by Directors formerly submitted to the Audit Committee by the Board of Commissioners.*
  - e. *To review the monitoring process on compliance with moral and business ethics performed by the Company to the community and its social environment.*
  - f. *To prepare written annual working plan for Audit Committee and annual report, which will be attached to the Company's Annual Report.*

### 3.3 Independensi Komite Audit

Komite audit memiliki pengetahuan, pengalaman dan pemahaman yang cukup dalam bidang keuangan dan akuntansi serta pengetahuan yang cukup dalam bidang audit dan sistem yang berlaku dalam Perusahaan. Jabatan Ketua

### 3.3 Audit Committee Independence

*The audit committee has knowledge, experience and adequately sound understanding of finance and accounting as well as considerable knowledge in the field of auditing and prevailing system in the Company. Chairmanship of the Audit*



Komite Audit telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Anggota Komite Audit adalah sebagai pihak independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan bisnis yang terkait dengan bisnis Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

### 3.4 Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yaitu setiap hari Selasa minggu ke 2 (dua) pada bulan Februari 2014, April 2014, Juli 2014, dan Oktober 2014 dengan tingkat kehadiran rata – rata 100 persen.

### 3.5 Laporan singkat kegiatan Komite Audit

**3.5.1** Komite Audit telah menelaah laporan keuangan triwulanan dan tengah tahunan tahun 2014 yang dipublikasikan di surat kabar dan juga telah menelaah laporan keuangan konsolidasian Perusahaan 31 Desember 2014, dan berdasarkan peninjauan Komite Audit laporan keuangan tersebut telah disusun

*Committee have observed and consider competence, criteria of independence, confidentiality, code of ethics in the performance of duties and responsibilities.*

*Members of the Audit Committee are independent parties not having family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and / or controlling shareholder, have no business relationship related to the Company's business that may affect their ability to act independently.*

### 3.4. Frequency of Meeting and Attendance

*During the year 2014, the Audit Committee has convened 4 (four) times which is every Tuesday of the second week in February 2014, April 2014, July 2014 and October 2014 with the average level of attendance of 100 percent.*

### 3.5 Summary report of Audit Committee activities

*3.5.1 The Audit Committee has reviewed the quarterly and semi annual financial statements of 2014 published in the newspaper and has also reviewed the Company's consolidated financial statements of December 31, 2014, and based on Audit Committee review the financial report has been prepared and presented in accordance*

dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan peraturan OJK.

**3.5.2** Komite Audit telah menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Dan sepanjang pengetahuan Komite Audit pada periode tahun 2014 Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan tersebut.

**3.5.3** Sehubungan dengan pengendalian internal Perusahaan, Komite Audit telah melakukan pertemuan bulanan dengan Audit Internal untuk menelaah, mendiskusikan dan memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan Auditor Internal terhadap aktitas operasional Perusahaan dan laporan keuangan Perusahaan tahun 2014.

**3.5.4** Menelaah independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit atas laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2014 yaitu Kantor Akuntan Publik Johannes Patricia & Juara yang telah ditunjuk oleh Direksi, sesuai dengan wewenang yang diberikan pemegang saham

*with generally accepted accounting principles prevalent in Indonesia and OJK's rulings.*

*3.5.2 The Audit Committee has reviewed the Company's level of compliance with the laws and regulations in the capital market and other laws relating to the Company's activities. And as far as the Audit Committee's knowledge during the period of 2014 the Company has complied with all such laws and regulations.*

*3.5.3 In connection with the Company's internal controls, the Audit Committee has conducted monthly meetings with Internal Audit to review, discuss and provide recommendations on the audit results of the Internal Auditor on the Company's operational activities and the Company's financial statements in 2014.*

*3.5.4 Review the independence and objectivity of audit performed by Public Accounting Firm on the financial statements as at December 31, 2014, that is the Public Accounting Firm Johannes Juara & Rekan (Previously: Johannes Patricia Juara & Rekan) who has been appointed by the Board of Directors, in accordance with the*

kepada Direksi dalam RUPS tanggal 6 Juni 2014.

*authority granted by shareholders to the Boards of Directors in the General Shareholders Meeting ("GSM") dated June 6, 2014.*

3.5.5 Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

*3.5.5 Report to Commissioners of the various risks encountered by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*

#### 4. KOMITE-KOMITE LAIN YANG DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN

Untuk saat ini belum ada komite-komite lain yang dimiliki karena masih dikaji tingkat kebutuhan dan kepentingannya dalam Perusahaan.

#### 4. OTHER COMMITTEES OF THE COMPANY

*At this moment, there are no other Committees formed due to level of necessity and importance for the Company are still being assessed.*

#### 5. URAIAN TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

#### 5. DESCRIPTION OF DUTIES AND FUNCTION OF CORPORATE SECRETARY

##### 5.1 Nama, Jabatan dan Riwayat Hidup

**Hilton Barki** warga Negara Indonesia, 65 tahun, Presiden Direktur. Selain sebagai Presiden Direktur beliau juga merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 26 Maret 2002. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memiliki pengalaman terutama berkecimpung dalam industri perbankan dan pembiayaan antara lain di Bank Risjad

##### 5.1 Name, Position and Curriculum Vitae

**Hilton Barki**, Indonesian Citizen, 65 years old, President Director. Since March 26, 2002 besides as President Director, he also concurrently serves as Corporate Secretary. Prior to joining the Company, he is active in banking and finance industry among others Bank Risjad Salim International (1989 - 1991), Swadharma

Salim International (1989 – 1991), Swadharma Indotama Finance (1988 – 1989), Bank Umum Asia (1986 – 1988), dan Bank Perniagaan Indonesia (1982 – 1986). Beliau memperoleh gelar Sarjana Sipil ( MSc.CE) dari USC, Los Angeles, USA pada tahun 1975 dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana dengan gelar Master of Business Administration, dari USC, Los Angeles, USA pada tahun 1977. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah sama dengan masa jabatan beliau sebagai Direksi di Perusahaan.

## 5.2 Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun Buku 2014

- Mengikuti perkembangan ketentuan Undang – Undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk tata kelola di Perusahaan dan mengaplikasikannya ke dalam ketentuan yang ada di perusahaan
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan OJK, Bursa dan masyarakat.

*Indotama Finance (1988 – 1989), Bank Umum Asia (1986 – 1988). Attained Master of Civil (MSc. CE) from USC, Los Angeles, USA in 1975 and completed post-graduate with a Master of Business Administration, from USC, Los Angeles, USA in 1977. The tenure of Corporate Secretary is the same as his tenure as Director of the Company.*

## 5.2 Brief Description of Duties of Corporate Secretary Implemented for Financial Year 2014

- *Keeping up with the development of regulations in the Capital Market and its rules of implementation, including Corporate Governance in the Company and its application into the existing provisions in the company.*
- *Acting as a liaison officer or contact person between Issuer or Public Company and Capital Market Supervisory Agency (OJK), Stock Exchange and the public.*

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten sebagai Perusahaan Publik.
- Pada tahun 2014, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan telah melaporkan dan mengumumkan berbagai informasi terkait operasional perusahaan dalam rangka pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku pada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga mengadakan acara public expose guna mengkomunikasikan perkembangan operasional dan kondisi keuangan terkini. Memeriksa dan mengontrol Kegiatan Registrasi Saham Bulanan dan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan selama tahun 2014.
- *Serving the public on every information needed by investors regarding conditions of Issuer as a public Company.*
- *In 2014, the company has held the General Shareholders Meeting ("GSM") and has reported and announced various information related to the company's operations in order to meet the laws and regulations prevalent in OJK and the Indonesian Stock Exchange. The company also held public expose to communicate the most current development in operations and financial condition. Monitor and control Monthly Activity on Shares Registration and the Shareholder Register prepared by the Bureau of Securities Administration during the year 2014.*

### 5.3 Pendidikan dan/atau Pelatihan:

Sekretaris Perusahaan selalu berusaha untuk menghadiri dan mengikuti undangan - undangan pelatihan, seminar, workshop, sosialisasi peraturan yang biasanya diselenggarakan oleh Self Regulatory Organization (SRO),

### 5.3 Education and/or Training

*The Company Secretary endeavours to attend invitations for training, seminars, workshops, socialization on rules usually organized by Self Regulatory Organization (SRO), for example: the Financial Services*

misalnya: Otoritas Jasa Keuangan, PT. Bursa Efek Indonesia, PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan juga yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia.

*Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Central Securities Depository, and also those organized by the Indonesian Listed Companies Association.*

## 6. AUDIT INTERNAL

## 6. INTERNAL AUDIT

### 6.1 Tetty Simbolon – Kepala Audit Internal

### 6.1 Tetty Simbolon - Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 32 tahun, lulusan dari Universitas HKBP Nommensen Medan Sumatera Utara Jurusan Akuntansi tahun 2004. Berpengalaman sebagai auditor internal pada PT Tiger Mandiri Pratama, Jakarta ( 2010 - 2013) dengan jabatan Senior Internal Audit dan mengawali karirnya sebagai Internal Audit staf pada PT ProService, Bekasi ( 2006 -2010). Sejak tahun 2013 menjabat posisi sebagai Kepala Audit Internal pada Perusahaan.

*Indonesian citizen, 32 years old, graduated from HKBP Nommensen University Medan, North Sumatera, Majoring in Accounting in 2004. Experienced as internal auditor at PT Tiger Mandiri Pratama, Jakarta (2010 - 2013) with the position as Senior Internal Audit and started her career as staff of Internal Audit at PT Pro Service, Bekasi (2006 -2010). Since 2013, held the position of Internal Audit in the Company.*

### 6.2 Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

### 6.2 Structure and Functions of Internal Audit Unit

Dalam struktur organisasi Perusahaan kedudukan Unit Audit Internal berada langsung dibawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab tidak langsung kepada Ketua Komite Audit Perusahaan.

*In the Company organizational structure, Internal Audit Unit position is directly under the President Director and is directly responsible to the Chairman of the Audit Committee of the Company.*

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal terdiri dari seorang Kepala Audit Internal yang merangkap sebagai anggota.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai kepala Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

### 6.3 Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan dan pengendalian intern dan sistem manajemen

*Structure and position of the Internal Audit Unit are as follows:*

- *Internal Audit Unit consists of a Head of Internal Audit who act also as a member.*
- *Head of Internal Audit was appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
- *President Director may dismiss the Head of Internal Audit, after obtaining approval of the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit does not qualify as the head of the Internal Audit Unit and or fail or incapable in carrying out her duties.*
- *Head of Internal Audit is responsible to the President Director.*

### 6.3 Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

- *Develop and implement the Annual Internal Audit plan.*
- *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in*

risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

#### 6.4 Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2014

*accordance with company policy.*

- *Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *Provide recommendation for improvement and objective information on each activity examined at all levels of management.*
- *Report audit results and submit to the President Director and Board of Commissioners.*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of the follow up corrective actions that have been suggested.*
- *Cooperate with Audit Committee*
- *Develop program to evaluate the quality of the internal audit activities performed.*
- *Perform special audit if necessary.*

#### 6.4 *Brief Description of Duties of Internal Audit Unit Implemented in Financial Year 2014*



Selama tahun buku 2014, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Audit Internal dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Audit Internal antara lain mencakup:

- Melaksanakan rencana Audit Internal tahunan yang telah disusun.
- Membantu Direksi dan Komite Audit dalam penerapan sistem dan prosedur, peraturan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan dengan melakukan kajian dan evaluasi terhadap setiap unit kerja.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif pada setiap kegiatan yang telah dievaluasi.
- Menyusun hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah disarankan.

*During financial year 2014, the activities carried out by Internal Audit in the implementation of duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter, among others, include:*

- *Implement annual Internal Audit plan as prepared.*
- *Assist the Board of Directors and the Audit Committee in the implementation of systems and procedures, regulations and policies established by the Company through investigation and evaluation of each work unit.*
- *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company policy.*
- *Provide recommendations for improvement and objective information on each activity that has been evaluated.*
- *Prepare and present audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of the corrective actions that have been suggested.*

## 7. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi menetapkan suatu Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan harta perusahaan. Sistem Pengendalian Internal antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

### 7.1 Lingkungan Pengendalian Internal dalam Perusahaan yang Disiplin dan Terstruktur

Terdiri dari:

- Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan.
- Filosofi dan gaya manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya.
- Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia.
- Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.

### 7.2 Pengkajian dan Pengelolaan Risiko Usaha

Yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.

## 7. INTERNAL CONTROL SYSTEMS

*The Board of Directors establishes an effective Internal Control System to safeguard Company's investment and properties. Internal Control System should include among others as follows:*

### 7.1 Disciplined and structured internal control environment within the Company

*Which consists of:*

- *Integrity, ethical values and employees' competence.*
- *Philosophy and management style in implementing authority and responsibility.*
- *Organizing and developing human resources.*
- *Attention and guidelines provided by Directors.*

### 7.2 Business risks evaluation and management

*which is a process for identification, analysis, evaluation, and management of relevant business risks.*

### 7.3 Aktivitas Pengendalian

Yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap harta Perusahaan.

### 7.4 Sistem informasi dan komunikasi

Yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.

### 7.5 Monitoring

Yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.

### 7.3 Controlling activities

*are actions taken in the controlling process upon Company's activities at every level and unit within the Company organizational structure, among others relating to authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, job description and safeguard on Company's assets.*

### 7.4 Information and communication system

*is a process for report presentation on operational activities, financial, and compliance with Company's prevailing rules and regulations.*

### 7.5 Monitoring

*is an evaluation process on the quality of internal control system, including internal audit function at every level and unit of the Company organizational structure, so as can be implemented optimally, under the condition that all existing deviations should be reported to the Board of Directors and a copy to be forwarded to Audit Committee.*

## 8. RISIKO PERUSAHAAN DAN CARA PENANGGULANGAN

Risiko Perusahaan meliputi risiko yang berada di luar kendali Perusahaan dan yang dapat dikontrol Perusahaan, dan Perusahaan juga membedakan seberapa besar risiko tertentu berpengaruh kepada perusahaan dan seberapa sering frekuensi terjadinya sebagai berikut:

### 8.1 Risiko dengan pengaruh paling besar dan frekuensi tinggi

Fluktuasi harga London Metal Exchange (LME) untuk Aluminium dan fluktuasi nilai tukar Dollar Amerika terhadap Rupiah. Risiko ini sering terjadi dan sangat berpengaruh terhadap harga jual produk. Dalam hal kontrak yang bersifat jangka menengah dan panjang, Perusahaan mengeliminir risiko ini dengan mengkaitkan harga jual kepada harga LME dan menggunakan mata uang yang sama.

### 8.2 Risiko dengan pengaruh besar dan frekuensi rendah

Risiko banjir terhadap infrastruktur pabrik pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi dapat berpengaruh kepada

## 8. COMPANY RISKS AND PREVENTION METHODS

*Company risks encompass risks beyond and within control of the Company, and the Company also differentiate risks by the magnitude of the impact on the Company as well as the frequency of occurrences as follows:*

### 8.1 Risks with the biggest impact and highest frequency

*Fluctuations of London Metal Exchange (LME) prices for Aluminum and fluctuations of exchange rate of US dollar to Rupiah. These risks occur frequently and affect sale price of products very much. In the case of medium and long term contracts, Company eliminates the risks by linking the sale price to LME price and applying the same currency.*

### 8.2 Risks with the biggest impact and low frequency

*Flood risk to factory infrastructure at the subsidiary with operations in aluminum extrusion industry can result in disruption to*

kelangsungan produksi. Dalam hal ini Perusahaan menanggulangi risiko tersebut dengan mengasuransikan seluruh harta dan mesin-mesin perusahaan terhadap risiko banjir, selain itu Perusahaan juga mengasuransikan bisnis *interruption* untuk mengatasi terjadinya kerusakan mesin yang mengakibatkan terhentinya proses produksi.

Risiko penagihan piutang dan pembayaran hutang usaha pada Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium, dimana jumlah hutang dan piutang sangat besar dalam Dollar Amerika maka Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku mengeliminir risiko dan menetapkan pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit*.

### 8.3 Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi tinggi

Risiko piutang perusahaan yang tidak dapat tertagih. Risiko ini diminimalisasi dengan menerapkan sistem kredit limit dan sistem penagihan piutang yang baik.

*production. In this case, the Company eliminates the risks by insuring all Company properties and machineries against flood risk. In addition, Company also insures against business interruption to anticipate machinery breakdowns resulting in the disruption of production processes.*

*In regards to risk of receivables collection and payment of accounts payable at the subsidiary with aluminum raw material trading, where the amount of payables and receivables are quite sizeable in US Dollars, the subsidiary eliminates this risks by stipulating payment by way of Letter of Credit that are transferrable in nature.*

### 8.3 Risks with small influence and high frequency

*The risks of receivables becoming uncollectible. The risk is minimized by applying credit limit system and good receivables collection system.*

**8.4 Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi rendah**

Risiko keterlambatan pembayaran hutang bank, hutang pajak, dan lain-lain. Risiko ini dieliminir dengan sistem kontrol internal atas syarat-syarat pembayaran terutama yang dapat mengakibatkan pinalti/denda.

Demikian risiko-risiko yang ada dan cara penanggulangannya dalam perusahaan.

**8.4 Risks with small influence and low frequency**

*The risks of delinquent in the payment of bank debt, tax, etc. This risk is eliminated by stringent internal control system to the terms of payment particularly those resulting in penalty/fine.*

*Those are some of the risks and prevention methods in the Company.*

**9. TEMPAT DAN ALAMAT YANG DAPAT DIHUBUNGI UNTUK MENDAPAT INFORMASI PERUSAHAAN**

**PT. Alakasa Industrindo Tbk**

Jl. Pulogadung No. 4

Jakarta Industrial Estate Pulogadung

Jakarta 13920

Telp : (021) 31997275 / 76, (021) 4608855

Fax : (021) 31997278, (021) 4603574

Website : [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)

Email : [alakasa@indosat.net.id](mailto:alakasa@indosat.net.id)

U.p. : Corporate Secretary

**9. PLACE AND ADDRESS OF CONTACT TO OBTAIN COMPANY INFORMATION:**

**PT. Alakasa Industrindo Tbk**

Jl. Pulogadung No. 4

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13920

Phone : (021) 31997275 / 76, (021) 4608855

Facs : (021) 31997278, (021) 4608856

Website : [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)

Email : [alakasa@indosat.net.id](mailto:alakasa@indosat.net.id)

Attn. : Corporate Secretary





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

### 1. **Tanggung Jawab Lingkungan Hidup**

Perusahaan, melalui Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo melakukan perencanaan proses produksi yang efisien sehingga mampu meminimalkan limbah buangan industri dan telah membangun instalasi pengelolaan air limbah sebagai upaya pengendalian pencemaran air limbah.

Produk yang dihasilkan Entitas Anak dibidang usaha industri aluminium ekstrusi, PT Alakasa Extrusindo, merupakan produk ramah lingkungan dan dapat didaur ulang sehingga baik scrap maupun produk yang tidak dapat terjual dapat didaur ulang kembali menjadi bahan baku.

### 1. ***Environmental Responsibility***

*The Company, through its subsidiary, PT Alakasa Extrusindo, designs efficient production processes in order to be able to minimize the industrial waste and has built waste water treatment plant in an effort to control pollution of waste water.*

*Products manufactured by Subsidiary in the aluminum extrusion industry, PT Alakasa Extrusindo, are environmentally friendly products and can be recycled, as such the scrap as well as unsold products can be recycled back into raw material.*

**2. Tanggung Jawab Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Perusahaan melalui Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo telah melakukan program pelatihan dan berbagi pengetahuan mengenai proses produksi dalam upaya pengembangan terhadap mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah diselenggarakan pada bulan April sampai dengan Juni 2014.

Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang meliputi pelayanan kesehatan kerja dengan mendirikan klinik dilingkungan Perusahaan sendiri. Dengan adanya klinik dilingkungan Perusahaan, karyawan dapat memanfaatkan secara optimal pelayanan kesehatan guna menjaga kesehatan fisiknya.

**3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**

Pada tahun 2014 Perusahaan memberikan bantuan donasi berupa material aluminium untuk kelanjutan pembangunan gedung Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) yang berlokasi di Kelurahan Pekayon, Kebayoran Baru Jl. Hang Lekiu III No. 19 Jakarta Selatan milik Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) cabang Jakarta.

**2. Labor Practices Responsibility, Occupational Safety and Health**

*The Company through its Subsidiary, PT. Alakasa Extrusindo had conducted training programs and knowledge sharing on production processes in the development of the students on The Job Training (PKL) which was held in April until June 2014.*

*The Company and its Subsidiary have adopted the practice of Occupational Health and Safety (K3) which includes occupational health services by establishing a clinic within the company itself. With the clinic within the company, employees can make optimal use of health services in order to maintain their physical health.*

**3. Social and Community Development**

*In 2014 the Company provides donation of aluminum material for continued construction of the Junior High School (SMPLB) and Senior High School (SMALB) for kids with extraordinary needs located in the Kelurahan Pekayon, Kebayoran Baru, Jl. Hang Lekiu III No. 19, South Jakarta belonging to the Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) / Children with Disability Coaching Foundation) of Jakarta branch.*



Dewan Komisaris dan Direksi PT. Alakasa Industrindo Tbk dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2014 PT. Alakasa Industrindo Tbk

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. Alakasa Industrindo Tbk hereby declare responsible for the validity of this Annual Report 2014 PT. Alakasa Industrindo Tbk.

## **DEWAN KOMISARIS** **BOARD OF COMMISSIONERS**



**Ki Agus Umar Tochfa**  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*



**Jacob Soetoyo**  
Wakil Presiden Komisaris  
*Vice President Commissioner*



**Timbul Thomas Lubis**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Bambang Rahardja Burhan**  
Komisaris  
*Commissioner*

## **DIREKSI** **BOARD OF DIRECTORS**



**Hilton Barki**  
Presiden Direktur  
*President Director*



**Peng Tjoan**  
Wakil Presiden Direktur  
*Vice President Director*



**Suryadi Hertanto**  
Direktur  
*Director*



# PT Alakasa Industrindo Tbk

(d/h PT Alumindo Perkasa)

Jl. Pulogadung 4, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta 13920

Mail Address : P.O Box 1367 Jat, Jakarta 13013

Phone : 4608855, Facsimile : 4608856



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : **Hilton Barki**  
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri  
Pulogadung, Jakarta Timur  
Alamat Domisili : Simprug Teras Kondominium / 2006, RT/RW.  
005/003, Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran  
Lama, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021- 460 8855  
Jabatan : Presiden/Direktur
2. Nama : **Peng Tjoan**  
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri  
Pulogadung, Jakarta Timur  
Alamat Domisili : Perum Modernland, Blok G.I/220, RT/RW.  
004/008, Kel. Babakan, Kec. Tangerang  
Nomor Telepon : 021- 460 8855  
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

1. Name : **Hilton Barki**  
Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri  
Pulogadung, Jakarta Timur  
Domicile Address : Simprug Teras Kondominium / 2006, RT/RW.  
005/003, Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran  
Lama, Jakarta Selatan  
Phone Number : 021- 460 8855  
Position : President Director
2. Name : **Peng Tjoan**  
Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri  
Pulogadung, Jakarta Timur  
Domicile Address : Perum Modernland, Blok G.I/220, RT/RW.  
004/008, Kel. Babakan, Kec. Tangerang  
Phone Number : 021- 460 8855  
Position : Vice President Director

Menyatakanbahwa :

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principle generally accepted in Indonesia;
- 3.a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 27 Maret 2015 / Jakarta, 27 March 2015

**Hilton Barki**  
Presiden Direktur / President Director

**Peng Tjoan**  
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Plaza Sentral 18<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend Sudirman 47  
Jakarta 12930  
Indonesia  
Phone: +62 (21) 574 3025  
Fax: + 62 (21) 574 3024  
Web: www.inaaid.com

**Laporan Auditor Independen**

No : 059/JN/15

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Alakasa Industrindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report**

No : 059/JN/15

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors***PT Alakasa Industrindo Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JOHANNES JUARA & REKAN



**Juara S. Nainggolan CPA**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0747/  
Public Accountant Registration No. AP.0747

27 Maret 2015 / March 27, 2015



**PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

***PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES***

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5.744.755	2h,2i,4,30,31	19.755.514	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	2j,5,30,31	1.843.675	<i>Restricted deposits</i>
Piutang usaha - bersih setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp247.006 tahun 2014 dan Rp25.000 tahun 2013	163.445.167	2i,6,30,31	148.530.055	<i>Trade receivables - net of allowance for impairment of Rp247,006 in 2014 and Rp25,000 in 2013</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.589.737	2i,30	3.717.201	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	16.738.946	2k,7	18.107.176	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	4.233.016	2r,24	3.496.505	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	23.480.891	2h,8	24.380.910	<i>Advance payments</i>
Beban dibayar dimuka	2.348.748	2l	110.890	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>219.581.260</b>		<b>219.941.926</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	7.421.661	2i,29,30,31	7.113.975	<i>Due from related parties</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp8.566.383 tahun 2014 dan Rp8.596.677 tahun 2013	14.343.585	2m,9	9.530.157	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp8,566,383 in 2014 and Rp8,596,677 in 2013</i>
Beban tangguhan hak atas tanah	52.297	10	56.625	<i>Deferred charges of land rights</i>
Aset pajak tangguhan	3.480.594	2r,24	4.755.783	<i>Deferred tax assets</i>
Uang jaminan	-		514.340	<i>Security deposits</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>25.298.137</b>		<b>21.970.880</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>244.879.397</b>		<b>241.912.806</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013** (Lanjutan)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013** (Continued)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	111.013.915	2h,11,30,31	106.306.331	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.962.866	2h,30,31	1.237.359	Other payables - third parties
Beban akrual	14.477.972	13,30,31	26.511.039	Accrued expenses
Utang pajak	233.486	2r,24	171.455	Taxes payable
Utang pihak berelasi	18.876.149	2h,29,30,31	20.565.220	Due to related parties
Utang deviden	636.285	2h,12,30,31	636.285	Dividend payable
Bagian jangka pendek:				Current portion of:
Utang bank	22.416.343	2h,14,30,31	16.382.169	Bank loans
Uang jaminan pelanggan	2.659.645		1.374.596	Customers' deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>173.276.661</u>		<u>173.184.454</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Net of current maturities:
Utang bank	2.718.619	2h,14,30,31	-	Bank loans
Uang jaminan pelanggan	390.611		3.444.985	Customers' deposits
Imbalan pasca kerja	5.257.602	2s,25	5.624.224	Post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>8.366.832</u>		<u>9.069.209</u>	Total Non-current Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar -				Authorized capital -
Seri A: 21.450.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				A series: 21,450,000 shares at Rp 1,000 (full amount) par value per share
Seri B: 358.550.000 saham dengan nilai nominal Rp 650 (nilai penuh) per saham				B series: 358,550,000 shares at Rp 650 (full amount) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
seri A: 21.450.000 saham				A series: 21,450,000 shares
seri B: 80.083.011 saham	73.503.957	15	73.503.957	B series: 80,083,011 shares
Agio saham	200.000	17	200.000	Share premium
Pendapatan komprehensif lainnya	6.513.175		5.595.760	Other comprehensive income
Akumulasi defisit				Accumulated deficit
Telah ditentukan penggunaannya	900.000	18	900.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(17.989.759)		(20.652.754)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	63.127.373		59.546.963	Equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	108.531	16	112.180	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>63.235.904</u>		<u>59.659.143</u>	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>244.879.397</b></u>		<u><b>241.912.806</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN BERSIH	1.230.364.713	2u,19	1.099.620.270	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1.208.701.425)</u>	2u,20	<u>(1.078.155.970)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	21.663.288		21.464.300	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(18.242.363)	2u,21	(16.627.708)	General and administrative expenses
Beban penjualan	<u>(1.517.747)</u>	2u,22	<u>(1.078.928)</u>	Selling expenses
LABA USAHA	1.903.178		3.757.664	OPERATING INCOME
Beban bunga	(2.717.959)		(1.839.121)	Interest expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(419.674)		395.267	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan pelepasan aset tetap	359.434	9	52.323	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga	40.486		17.433	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>4.768.978</u>	23	<u>(2.960.766)</u>	Other income (expense) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	3.934.443		(577.200)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	<u>(1.275.189)</u>	24	<u>261.706</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	2.659.254		(315.494)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	<u>917.507</u>	2e	<u>5.035.958</u>	Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currencies
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF</b>	<b><u>3.576.761</u></b>		<b><u>4.720.464</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	2.662.995		(315.174)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(3.741)</u>		<u>(320)</u>	Non-controlling interests
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b><u>2.659.254</u></b>		<b><u>(315.494)</u></b>	<b>Income (loss) for the year</b>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	3.580.410		4.720.784	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(3.649)</u>		<u>(320)</u>	Non-controlling interests
<b>Jumlah pendapatan komprehensif</b>	<b><u>3.576.761</u></b>		<b><u>4.720.464</u></b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	<b><u>26,19</u></b>	26	<b><u>(3,11)</u></b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity					Kepentingan non-pengendali (Catatan 16)/ non-controlling interests (Note 16)	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal disetor (Catatan 15)/ Paid-up Capital stock (Note 15)	Agio saham (Catatan 17)/ Share premium (Note 17)	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated (Note 18)	Akumulasi defisit/ Accumulated deficit		
Saldo per 1 Januari 2013	73.503.957	200.000	559.802	900.000	(20.337.580)	112.500	54.938.679
Selisih kurs	-	-	5.035.958	-	-	-	5.035.958
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(315.174)	(320)	(315.494)
Saldo per 31 Desember 2013	73.503.957	200.000	5.595.760	900.000	(20.652.754)	112.180	59.659.143
Selisih kurs	-	-	917.415	-	-	92	917.507
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	2.662.995	(3.741)	2.659.254
Saldo per 31 Desember 2014	73.503.957	200.000	6.513.175	900.000	(17.989.759)	108.531	63.235.904

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAKASA INDUSRINDO TBK DAN ENTITAS**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRIINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.211.710.039	1.093.838.270	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.226.300.210)	(1.090.529.224)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1.558.260)	(1.977.468)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran bunga pinjaman	(2.659.998)	(1.856.554)	<i>Payment of interest on loan</i>
Pembayaran surat ketetapan pajak	(66.000)	-	<i>Payment of tax assessments</i>
Penghasilan bunga yang diterima	40.486	17.433	<i>Interest income received</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(18.833.943)</b>	<b>(507.543)</b>	<i>Net cash flows used in operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (kenaikan) deposito yang dibatasi penggunaannya	1.843.675	(382.244)	<i>Decrease (increase) in restricted deposits</i>
Pembelian aset tetap	(6.124.363)	(3.127.457)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	359.434	84.000	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(3.921.254)</b>	<b>(3.425.701)</b>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	4.028.000	-	<i>Proceeds from bank loan</i>
Pembayaran pinjaman bank	(493.795)	-	<i>Payment of bank loan</i>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-	16.332.017	<i>Proceeds from related parties</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>3.534.205</b>	<b>16.332.017</b>	<i>Net cash flows provided by financing activities</i>
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(19.220.992)	12.398.773	<i>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</i>
Kenaikan (penurunan) cerukan bank	5.218.588	(1.398.121)	<i>Increase (decrease) in bank overdraft</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	19.755.514	3.565.108	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(8.355)	5.189.754	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>5.744.755</b>	<b>19.755.514</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Pebruari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1973, Tambahan No. 836.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, perwakilan atau keagenan, pemborong (kontraktor), industri manufakturing dan fabrikasi, pengolahan barang-barang dari logam dan aluminium, percetakan dan pemukiman (*real estate*).

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (*spin-off*) kepada entitas anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan pada perusahaan industri aluminium.

## 1. GENERAL

### a. Establishment of the Company

*PT Alakasa Industrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 Year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently by Notarial Deed No. 7 dated June 3, 2008, of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, concerning the revisions of the Articles of Association in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02 Year.2008, and was published in State Gazette No. 13, Supplement No. 1600 dated February 14, 2011.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general trading, product representative or agency, contractor, manufacturing and fabricating industry, processing of aluminium and other metal products, printing and real estate.*

*The Company was established in 1972 and started its commercial operations in aluminum industry in 1973. In 2001, the Company was restructured with transfer of their operational activity (*spin-off*) to subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, main activity of the Company is investing in several companies engaged in trading and in a company in aluminium industry.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur dengan kantornya berlokasi di Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah Ryburn Investment Limited, perusahaan yang didirikan di Singapura.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-113/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 1.500.000 saham di Bursa Efek di Indonesia kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Juli 1990, saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh berupa saham seri A sejumlah 21.450.000 saham dengan nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan saham seri B sejumlah 80.083.011 saham dengan nominal Rp 650 (nilai penuh) per saham, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut (bersama-sama dengan Perusahaan akan disebut dengan nama "Grup"):

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase	Tahun	Jumlah aset sebelum	
			kepemilikan/ <i>ownership percentage</i>	kegiatan komersial/ <i>commercial</i>	eliminasi/ <i>Total assets before</i>	
			31 Desember/ <i>December,</i>	<i>Start of</i>	<i>eliminations</i>	
			2014 dan/and 2013	<i>commercial</i>	31 Desember/ 2014	December 2013
Alakasa Company Limited (ACL)	Hongkong	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,99%	2000	163.915.187	158.931.089
PT Alakasa Extrusindo (AE)	Indonesia	Industri aluminium/ <i>Aluminium industry</i>	99,99%	2001	63.052.051	59.750.159
PT Alakasa Alumina Refineri (AAR)	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,00%	-	11.000.000	11.000.000
PT Alakasa Karbon Industri (AKI)	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,00%	-	324.656	251.650
Indonesia Alakasa Alumina Refineri Ltd (IAAR)	Hongkong	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,00%	-	15.719	15.719

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Establishment of the Company (Continued)**

The Company is domiciled in East Jakarta and with its office located at Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

The Company's largest shareholder is Ryburn Investment Limited, a company incorporated in Singapore.

**b. Public Offering of Shares**

On May 30, 1990, the Company obtained the approval of the Republic of Indonesia's Minister of Finance based on his Decision Letter No. SI-113/SHM/MK.10/1990, for the offering of the Company's 1,500,000 shares to the public through the Indonesian capital market. On July 12, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2014 and 2013, all of the Company's 21,450,000 "A" series shares with par value of Rp 1,000 (full amount), and 80,083,011 "B" series shares with a par value of Rp 650 (full amount) have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Subsidiaries**

The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Ki Agus Umar Tochfa  
Jacob Soetoyo  
Timbul Thomas Lubis, SH  
Bambang Rahardja Burhan

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur

Hilton Barki  
Peng Tjoan  
Suryadi Hertanto

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Bambang Rahardja Burhan  
Darmawan Kusnadi  
Rumondang Hutapea

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tanggal 6 Juni 2014 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn, notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi No. 33 tanggal 6 Juni 2014, menetapkan bahwa penetapan remunerasi Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2014 didelegasikan kepada pemegang saham terbesar, sedangkan untuk Direksi Perusahaan didelegasikan kepada Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 20 Juni 2013 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn, notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi No. 87 tanggal 20 Juni 2013, menetapkan bahwa penetapan remunerasi Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2013 didelegasikan kepada pemegang saham terbesar, sedangkan untuk Direksi Perusahaan didelegasikan kepada Komisaris Perusahaan.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees**

The member of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director

The composition of Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 in accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

Chairman  
Member  
Member

Based on the Annual General Shareholders Meeting (ASGM) dated June 6, 2014 as notarized in notarial deed No. 33 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi dated June 6, 2014, the ASGM resolved that the determination of Commissioners' remuneration for 2014 was delegated to the majority shareholder while the determination of Directors' for 2014 was delegated to the Commissioners of the Company.

Based on the ASGM dated June 20, 2013 as notarized in notarial deed No. 87 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi dated June 20, 2013, the ASGM resolved that the determination of Commissioners' remuneration for 2013 was delegated to the majority shareholder while the determination of Directors' for 2013 was delegated to the Commissioners of the Company.

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 7 dan 8 orang, sedangkan jumlah karyawan tetap entitas anak masing-masing adalah 212 orang dan 239 orang.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi penting signifikan yang diterapkan secara konsisten untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK), yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan revisi yang berlaku efektif 1 Januari 2014 dan peraturan serta pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (Continued)**

*As of December 31, 2014 and 2013, the Company has a total of 7 and 8 permanent employees, respectively; and, the subsidiaries have a total of 212 and 239 permanent employees, respectively.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), which comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2014, and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).*

**b. Basis of Preparation of Financial Statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah" or "Rp"), which is the Company's functional currency. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali (KNP) pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham non-pengendali mungkin awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Basis of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.*

*Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.*

*When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by the Group.*

*All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.*

*Non-controlling interests (NCI) in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The acquirer shall measure any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Basis of Consolidation (Continued)**

*Changes in the parent's ownership interest in an existing subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.*

*When the parent loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the parent had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

d. Business Combination

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related cost incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Grup, kecuali ACL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pembukuan ACL diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan kewajiban ACL pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi pada ekuitas.

Laba atau rugi yang timbul dari penjabaran mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Berikut ada nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014	2013	
Dollar Amerika Serikat (USD)	12.440	12.189	United States Dollar (USD)
Dollar Singapura (SGD)	9.422	9.628	Singapore Dollar (SGD)
Yen Jepang (JPY)	104	116	Japanese Yen (JPY)

**f. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan pelaporan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Foreign Currency-denominated Transactions and Balances**

The Group's books and records, except ACL, are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. As of the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia at that date.

The books of accounts of ACL are maintained in United States Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of ACL at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income and accumulated in equity.

Gains or losses arising from foreign exchange translations are credited or charged to the profit or loss in the current year.

The following are the foreign exchange rates against the Rupiah as of December 31, 2014 and 2013:

**f. The Use of Judgements, Estimates and Assumptions**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the PSAK requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**f. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

Dasar estimasi dan asumsi ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi dan di masa mendatang yang terpengaruh.

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

PSAK No 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi" mensyaratkan pengungkapan hubungan pihak berelasi, transaksi dan saldo, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi yang digunakan sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No 7 (Revisi 2010), "Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**h. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Grup mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**f. The Use of Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

**g. Transactions with Related Parties**

*PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.*

*In this consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

*All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**h. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Initial recognition

*The Group classifies all of its financial assets into loans and receivables category, which are recognized initially at fair value plus transaction costs.*

Subsequent measurement

*Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga yang efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

h. *Financial Instruments (Continued)*

***Financial Assets (Continued)***

*Impairment of financial assets*

*The Group evaluates at each financial position date whether any of its financial assets is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.*

*Derecognition of financial assets*

*The Group shall derecognize financial assets when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

***Financial Liabilities***

*Initial recognition*

*The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika liabilitas Grup dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

i. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

**Financial Liabilities (Continued)**

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**j. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan, yang dijaminan atau dibatasi disajikan sebagai "Deposito yang dibatasi penggunaannya".

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya bahan pembantu, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan telaah terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**l. Beban Dibayar Di Muka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tetap**

Perolehan langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

Biaya yang terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Restricted Deposit**

*Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted are presented as "Restricted deposits".*

**k. Inventories**

*Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw materials, indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.*

*The allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.*

**l. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**m. Fixed Assets**

Direct acquisition

*Fixed assets, except for land, are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.*

*The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.*

*Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**m. Aset Tetap (Lanjutan)**

Perolehan langsung (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana  
Mesin dan peralatan  
Kendaraan  
Peralatan kantor

Tahun/Years

10 – 30  
5 – 15  
5  
5 – 10

*Building and improvements  
Machinery and equipments  
Vehicles  
Office equipments*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

*Land is stated at cost and not depreciated.*

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

*Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the consolidated statement of comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

*The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.*

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

*When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the consolidated statement of comprehensive income in the current year.*

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam pembangunan yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun dan akan disusutkan pada saat pembangunan telah selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Construction in progress

*Construction in progress represents assets under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**n. Beban Tangguhan Hak Atas Tanah**

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, biaya yang dikeluarkan untuk memproses dan memperpanjang hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu hak atas tanah.

Sejak 1 Januari 2012, Grup menerapkan ISAK No 25 "Hak atas tanah". Biaya hak atas tanah dalam bentuk hak atas tanah budidaya (Hak Guna Usaha), membangun hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dan hak penggunaan (Hak Pakai) diakui sebagai aset tetap. Biaya adalah biaya langsung terkait untuk memperoleh hak atas tanah termasuk jasa hukum untuk memperoleh hak atas tanah ketika pertama kali diperoleh.

Hak atas tanah dalam bentuk hak atas tanah budidaya, hak untuk membangun dan menggunakan tidak disusutkan, kecuali bukti substansial yang menunjukkan bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah tidak mungkin diperoleh atau pasti tidak diperoleh. Biaya perpanjangan atau perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama masa hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah aset tetap. Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**n. Deferred Charges of Land Rights**

*Prior to January 1, 2012, costs incurred to process and extend the land rights are deferred and amortized using the straight-line method over the term of the land rights.*

*Since January 1, 2012, the Group applied ISAK No. 25 "Land Rights". The cost of land rights in the form of cultivation rights on land (Right on Land), building rights on land (Right of Build) and right of use (Right of Use) are recognized as fixed assets. Cost is a cost directly attributable to obtain land rights included legal fee to obtain land rights when it was first acquired.*

*Rights on land in the form of cultivation rights on land, building rights on land and right of use are not depreciated, unless substantial evidence to indicate that the extension or renewal of land rights is not likely to be obtained or definitely not obtained. Fees for extension or renewal of land rights are recognized as intangibles assets and amortized over the life of the rights or economic life of the land whichever is shorter.*

*The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of fixed assets. The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Manajemen menelaah nilai aset non-keuangan pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset ke jumlah terpulihkannya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk aset tidak berwujud yang memiliki masa tak terbatas atau yang belum tersedia untuk digunakan, jumlah terpulihkan diperkirakan setiap tahun pada saat yang sama. Rugi penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar aset ini dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan yang telah menderita penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Kerugian penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dibalik jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan dibalik hanya sebatas bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi/ amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai diakui.

**p. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan membuat estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets**

*Management assessment on the non-financial asset value is made at each financial position date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired. For intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units).*

*Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each financial position date.*

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each financial position date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been change in the estimates used to determine the recoverable amount.*

*An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation/ amortization, had no impairment loss was recognized.*

**p. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**p. Provisi (Lanjutan)**

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**q. Perpajakan**

Pajak penghasilan dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan dan tujuan pajak penghasilan. Perlakuan tersebut sesuai dengan PSAK No 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal dapat dimanfaatkan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas dimana pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan seperti dalam penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/ atau banding tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Provisions (Continued)**

*Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable reliably measured.*

**q. Taxation**

*Income tax is computed on the basis of taxable income for the period. Deferred income tax is provided for the timing differences in the recognition of income and expenses for financial reporting and income tax purpose. The accounting treatment is in conformity with PSAK No. 46, "Income Taxes".*

*Deferred tax is accounted for using the current tax rates or substantially applicable at the financial position date. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized. Deferred tax is charged or credited to the consolidated statement of comprehensive income in the current year, except when it relates to items charged or credited directly in equity in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

*Amendments to taxation obligation are recorded when the results of the objection and/ or appeal are determined.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**r. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan manfaat imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Manfaat pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja dari para pe kerja dalam program. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau dibayar, dan sebaliknya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut terealisasi.

Kewajiban imbalan diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan aktuarial yang belum diakui dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**s. Modal Saham**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak. Saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Post-Employment Benefits Liability**

Post-employment benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The post-employment benefit is determined using the *Projected Unit Credit Method*. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**s. Capital Stock**

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments. The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

**t. Earnings per Share**

Earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the equity holders of the parent company with the weighted average number of shares outstanding during the period.

As of December 31, 2014 and 2013, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam kegiatan normal Grup.

#### Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

#### Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrument keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan suku bunga efektif.

#### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

### v. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen" dalam menyajikan informasi segmennya.

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya dan menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen perdagangan dan industri aluminium.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### u. Revenue and Expense Recognition

*Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities.*

#### Sale of Goods

*Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:*

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

#### Interest Income

*Interest income from all financial instruments is recognized in the consolidated statements of comprehensive income on accrual basis using the effective interest method.*

#### Expenses

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

### v. Segment Reporting

*The Group adopted PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Reporting" to disclose their segment information.*

*The chief operating decision-maker has been identified as the members of Directors. Directors review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources and determined the operating segment based on these reports. Directors consider the business from return of invested capital perspectives. The Group operate and manage the business in trading and aluminum industry segments.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi Baru dan Revisi**

Berikut interpretasi baru yang wajib untuk pertama kalinya tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014, tetapi tidak relevan atau tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan kini:

- ISAK No. 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi Pada Pertambangan Terbuka

Berikut standar baru dan perubahan standar dan interpretasi yang wajib untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 4 (Revisi 2013): Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja
- PSAK No. 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan
- PSAK No. 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 50 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan : Penyajian
- PSAK No. 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran
  
- PSAK No. 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan : Pengungkapan
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK No. 26 (Revisi 2014): Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari standar baru dan perubahan standar dan interpretasi terhadap kinerja laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**w. New and Revised Accounting Standards**

*The following new interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning January 1, 2014, but are not currently relevant or has no material impact to the Company's financial statements :*

- *ISAK No. 27: Transfer of Assets from Customers*
- *ISAK No. 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments*
- *ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine*

*The following new and revised PSAKs and interpretation have been issued but will be effective for the financial year beginning on or after January 1, 2015:*

- *PSAK No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK No. 4 (Revised 2013): Separate Financial Statements*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013): Investments in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits*
- *PSAK No. 46 (Revised 2014): Income Taxes*
  
- *PSAK No. 48 (Revised 2014): Impairment of Assets*
- *PSAK No. 50 (Revised 2014): Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK No. 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement*
  
- *PSAK No. 60 (Revised 2014): Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements*
- *PSAK No. 66: Joint Arrangements*
- *PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities*
- *PSAK No. 68: Fair Value Measurement*
- *ISAK No. 26 (Revised 2014): Revaluation of Embedded Derivatives*

*The Group is still evaluating the possible impact of the new and revised standards and interpretation to the consolidated financial statements.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN OLEH MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2f, Manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut. Berikut adalah pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan oleh Manajemen:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi. Ini adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan biaya penjualan.

Berdasarkan substansi ekonomi, keadaan yang relevan dengan Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, karena mencerminkan sebagian besar transaksi Perusahaan yang dipengaruhi oleh pasar lokal dengan transaksi ekonomi yang di dominasi oleh Rupiah.

Menentukan klasifikasi asset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas asset dan liabilitas tertentu sebagai asset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar instrumen keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mensyaratkan pengukuran instrumen keuangan tertentu pada nilai wajar, dan pengungkapan memerlukan penggunaan estimasi. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan diatur dalam Catatan 30.

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2f, the Group's management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The following are the judgements, estimates and assumptions made by Management:*

Determination of functional currency

*The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales.*

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah, as this reflected the majority of the Company's transactions influenced by local market with a Rupiah economic environment.*

Determining classification of financing asset and liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.*

Fair value of financial instruments

*The Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial instruments at fair values, and the disclosures require the use of estimates. The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 30.*



**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG DIGUNAKAN OLEH MANAJEMEN  
(Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen Grup atas dasar faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Manajemen menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta yang ada dan kondisi, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan. Piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen Grup bahwa akun tidak tertagih atau tidak dapat direalisasikan walau tindakan apa pun telah diambil.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan tingkat utilisasi yang diharapkan dari aset dan penilaian kolektif berdasarkan praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa. Taksiran masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap tahun dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, teknis atau keusangan secara komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan aset. Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan operasi dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam perkiraan yang ditimbulkan oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Tidak ada perubahan dalam taksiran masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menetapkan penyisihan persediaan using berdasarkan estimasi perusahaan bahwa persediaan tidak memiliki nilai guna masa depan atau persediaan tersebut memiliki perputaran yang rendah di masa depan. Faktor-faktor lain dan keadaan yang mengarahkan Manajemen Grup untuk menyimpulkan bahwa penyisihan dibutuhkan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan sendiri; harga jual pasar lebih rendah dari estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membuat penjualan. Penyisihan akan dievaluasi kembali dan disesuaikan sebagai informasi tambahan yang digunakan sebagai dasar jumlah yang diestimasi.

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Impairment of financial assets

*The level of allowance is evaluated by the Group's management on the basis of factors that affect the collectibility of the account. In these cases, the Management uses judgement based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status. Written off receivables are based on Group's management's decisions that the accounts are not collectible or cannot be realized whatever actions have been taken.*

Estimated useful lives of fixed assets

*The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization and collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*There are no changes in the estimated useful lives of fixed assets during the year.*

Impairment of non-financial assets

*The Group provides an allowance for inventory obsolescence based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. Other factors and circumstances that lead the Group's Management to conclude that an allowance is needed includes, but not limited to, the inventories' own physical conditions; the market selling price is lower than the estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to make a sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Imbalan pasca kerja

Penentuan kewajiban dan biaya Grup untuk imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat turn-over karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi dimana efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut wajar dan sesuai. Namun, perbedaan yang signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material biaya imbalan pasca kerja Grup dan kewajiban.

Pajak penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa daluwarsa pajak) tidak ada ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan nilai tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah pajak dibayar di muka, utang pajak, beban pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Impairment of non-financial assets

*The recoverable amount of fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.*

Post-employment benefit

*The determination of the Group's obligation and costs for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions wherein the effect is more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. The Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate. However, significant differences in the assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit costs and obligations.*

Income tax

*The Group as taxpayers counted tax liabilities in self assessment based on the estimated best with reference to the regulations. These calculations considered the true for not yet there are the statutes of the Directorate General of Taxes on the amount of tax payables or when arrived with period of 5 years (period expired taxes) no tax assessment was published. The differences of income tax which payable can be caused by some respects, as tax auditing, the discovery of new evidences and the difference of intepetation between management and officials the tax office against certain tax rule. The difference of actual results and the book value will impact to prepaid taxes, taxes payable, tax expenses and deferred tax liabilities.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2014	2013	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	34.539	187.957	<i>Rupiah</i>
USD (2014: USD9 dan 2013 : USD62)	117	756	<i>USD (2014: USD9 and 2013 : USD62)</i>
Mata uang lainnya	2.509	383	<i>Other currencies</i>
Jumlah kas	<u>37.165</u>	<u>189.096</u>	<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Bank</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura USD (2014: USD307.547 2013: USD1.265.237)	3.825.889	15.421.979	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore USD (2014: USD307,547 2013: USD1,265,237)</i>
PT Bank Central Asia Tbk USD (2014: USD22.184 2013: USD237.907)	275.968	2.899.843	<i>PT Bank Central Asia Tbk USD 2014: USD22,184 2013: USD237,907)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah USD (2014: USD71.458 2013: USD16.511)	215.149	408.399	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah USD 2014: USD71,458 2013: USD16,511)</i>
SGD (2013: SGD62)	-	596	<i>SGD (2013: SGD62)</i>
PT Bank ICBC Indonesia Rupiah	62.643	384.352	<i>PT Bank ICBC Indonesia Rupiah</i>
Jumlah bank	<u>5.268.590</u>	<u>19.316.418</u>	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposit</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	439.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Yudha Bhakti	-	250.000	<i>PT Bank Yudha Bhakti</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>439.000</u>	<u>250.000</u>	<i>Total time deposit</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.744.755</u></b>	<b><u>19.755.514</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Setara kas merupakan deposito dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah 7% pada tahun 2014 dan 7,50 – 9,00% pada tahun 2013.

Grup tidak memiliki kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi. Kualitas pencairan deposito Grup selama ini lancar dan tidak mendapat hambatan dari pihak bank dalam hal syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh Grup.

*Cash equivalents represent time deposits with maturities within three (3) months. Annual interest on those time deposits are 7% in 2014 and 7.50 - 9.00% in 2013.*

*The Group does not have balance of cash and cash equivalents with related parties. Quality of Group's disbursement on deposits during the year are current and are not restricted by the bank on the conditions that must be met by the Group.*

**5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Deposito sebesar USD151.257 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.843.675 pada tahun 2013 adalah deposito jaminan yang dipersyaratkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura, untuk ACL, entitas anak yang memperoleh fasilitas *Letters of Credit* sebesar USD15.000.000 (nilai penuh). Deposito jaminan mendapat bunga sebesar 0,10% untuk tahun 2013.

**5. RESTRICTED DEPOSITS**

The Group's restricted deposits amounting to USD151,257 (full amount) or equivalent to Rp1,843,675 as of December 31, 2013 represents guarantee deposits required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore for Letters of Credit facility amounting to USD15,000,000 (full amount) obtained by ACL, a subsidiary. Restricted deposits earn interest at 0.10% per annum in 2013.

**6. PIUTANG USAHA**

a. Berdasarkan pelanggan:

	2014	2013
<b>Pelanggan dalam negeri</b>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
PT Dinamika Sejahtera Mandiri	38.669.541	33.870.969
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Indonesia Asahan Aluminium	108.879.607	89.832.420
CV Dika Konstruksi	1.876.700	890.224
PT Sinar Surya Alumindo	1.112.013	1.495.910
PT Palembang Indah	780.123	1.308.701
PT Bondor Indonesia	293.020	1.138.767
Gedong Kuning Aluminium dan Kaca	-	971.416
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp750.000.000)	10.873.636	12.841.428
Sub-jumlah	162.484.640	142.349.835
<b>Pelanggan luar negeri</b>	1.207.533	6.205.220
Total	163.692.173	148.555.055
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	(247.006)	(25.000)
<b>Bersih</b>	<b>163.445.167</b>	<b>148.530.055</b>

**6. TRADE RECEIVABLES**

a. By customer:

	2014	2013
<b>Domestic debtors</b>		
<u>Related party (note 29)</u>		
PT Dinamika Sejahtera Mandiri	33.870.969	33.870.969
<u>Third parties:</u>		
PT Indonesia Asahan Aluminium	89.832.420	89.832.420
CV Dika Konstruksi	890.224	890.224
PT Sinar Surya Alumindo	1.495.910	1.495.910
PT Palembang Indah	1.308.701	1.308.701
PT Bondor Indonesia	1.138.767	1.138.767
Gedong Kuning Aluminium dan Kaca	971.416	971.416
Others (below Rp750,000,000 each)	12.841.428	12.841.428
Sub-total	142.349.835	142.349.835
<b>Foreign debtors</b>	6.205.220	6.205.220
Total	148.555.055	148.555.055
Less:		
Allowance for impairment losses	(25.000)	(25.000)
<b>Net</b>	<b>148.530.055</b>	<b>148.530.055</b>

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan mata uang:

b. By currency:

	2014	2013	
Rupiah	54.812.271	15.488.091	Rupiah
USD			USD
(2014: USD8.752.404 (nilai penuh) dan 2013: USD10.916.364 (nilai penuh))	108.879.902	133.059.570	(2014: USD8,752,404 (full amount) and 2013: USD10,916,364 (full amount))
SGD			SGD
(2013: SGD768 (nilai penuh))	-	7.394	(2013 : SGD768 (full amount))
Sub-jumlah	163.692.173	148.555.055	Sub-total
Dikurangi : Cadangan penurunan nilai	(247.006)	(25.000)	Less : Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>163.445.167</b>	<b>148.530.055</b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan umur :

c. By aging:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	154.346.126	138.133.427	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	4.548.978	6.387.600	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.359.296	601.503	31 - 60 days
60 - 90 hari	2.437.773	281.796	60 - 90 days
>90 hari	-	3.150.729	>90 days
Sub-jumlah	163.692.173	148.555.055	Sub-total
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(247.006)	(25.000)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>163.445.167</b>	<b>148.530.055</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	25.000	-	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	222.006	25.000	Addition during the year
<b>Jumlah</b>	<b>247.006</b>	<b>25.000</b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

The Group's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from the uncollectible accounts.

Grup tidak memiliki piutang usaha yang telah dijual secara *recourse* dan piutang usaha yang telah direstrukturisasi.

The Group has no trade receivables that have been sold on recourse and restructured.

Piutang usaha tidak ada yang dijaminkan kepada pihak ketiga.

None of the Group's trade receivables have been used as collateral to any debts.

**7. PERSEDIAAN**

	2014	2013	
Barang jadi	763.358	1.060.756	<i>Finished goods</i>
Bahan dalam proses	2.154.356	897.773	<i>Work in process</i>
Bahan baku	8.703.957	13.453.151	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	5.117.275	2.695.496	<i>Indirect materials</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.738.946</b>	<b>18.107.176</b>	<b>Total</b>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD380.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp4.727.200 dan USD380.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp4.631.820 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas semua risiko yang mungkin dialami.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

**7. INVENTORIES**

*The inventories are covered by insurance against losses due to fire, theft and other risks for the total sum insured of USD380,000 (full amount) or equivalent to Rp4,727,200 and USD380,000 (full amount) or equivalent to Rp4,631,820 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses.*

*The Group's management believes that all inventories are realizable at the above amounts; therefore, no allowance for impairment losses is necessary.*

**8. UANG MUKA**

	2014	2013	
Pembelian	20.417.722	21.286.643	<i>Purchases</i>
Proyek	2.423.000	2.352.500	<i>Project</i>
Lain-lain	640.169	741.767	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>23.480.891</b>	<b>24.380.910</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian terutama merupakan uang muka dalam rangka pembelian alumina dan *Calcined Petroleum Coke* (CPC) oleh ACL, entitas anak, sejumlah USD1.641.296 atau setara dengan Rp20.417.722 pada 2014 dan USD1.632.542 atau setara dengan Rp19.899.052 pada 2013 merupakan pembelian dari Carum International Resources.

Uang muka proyek adalah uang muka kepada PT Gesit Alumas, pemegang saham, untuk studi kelayakan AKI, entitas anak.

**8. ADVANCE PAYMENTS**

*Advance payments for purchases mainly represent advances paid for the purchase of alumina and Calcined Petroleum Coke (CPC) by ACL, a subsidiary, amounting to USD1,641,296 or equivalent to Rp20,417,722 in 2014 and USD1,632,542 or equivalent to Rp19,899,052 in 2013 for purchases from Carum International Resources.*

*Advance payments for project represents advances paid to PT Gesit Alumas, a shareholder, for the feasibility study of AKI, a subsidiary.*

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

		2014				
	31 Desember/ December 31, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	31 Desember/ December 31, 2014	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Perolehan langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Tanah	4.139.927	-	-	-	4.139.927	Land
Bangunan dan prasarana	2.066.860	-	-	-	2.066.860	Building and improvements
Mesin dan peralatan	7.010.964	3.333.245	795.523	2.922.812	12.471.498	Machinery and equipments
Kendaraan	2.089.191	1.684.773	572.324	-	3.201.640	Vehicles
Peralatan kantor	675.975	217.182	14.312	-	878.845	Office equipments
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan	2.143.917	930.093	-	(2.922.812)	151.198	Machinery and equipments
Jumlah	18.126.834	6.165.293	1.382.159	-	22.909.968	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Perolehan langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	1.386.511	119.053	-	-	1.505.564	Building and improvements
Mesin dan peralatan	5.076.062	830.601	803.533	-	5.103.130	Machinery and equipments
Kendaraan	1.833.864	319.472	572.324	-	1.581.012	Vehicles
Peralatan kantor	300.240	82.739	6.302	-	376.677	Office equipments
Jumlah	8.596.677	1.351.865	1.382.159	-	8.566.383	Total
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>9.530.157</b>				<b>14.343.585</b>	<b>Net book value</b>
		2013				
	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	31 Desember/ December 31, 2013	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Perolehan langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Tanah	9.995	4.129.932	-	-	4.139.927	Land
Bangunan dan prasarana	2.025.591	72.109	30.840	-	2.066.860	Building and improvements
Mesin dan peralatan	6.248.834	762.130	-	-	7.010.964	Machinery and equipments
Kendaraan	2.253.691	-	164.500	-	2.089.191	Vehicles
Peralatan kantor	550.763	149.301	24.089	-	675.975	Office equipments
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan	-	2.143.917	-	-	2.143.917	Machinery and equipments
Jumlah	11.088.874	7.257.389	219.429	-	18.126.834	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation :</b>
<u>Perolehan langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	1.279.746	127.582	20.817	-	1.386.511	Building and improvements
Mesin dan peralatan	4.566.458	509.604	-	-	5.076.062	Machinery and equipments
Kendaraan	1.812.957	185.407	164.500	-	1.833.864	Vehicles
Peralatan kantor	252.340	50.335	2.435	-	300.240	Office equipments
Jumlah	7.911.501	872.928	187.752	-	8.596.677	Total
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>3.177.373</b>				<b>9.530.157</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2014	2013	
Beban pokok penjualan dan (Catatan 20)	994.210	589.068	Cost of goods sold (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	357.655	283.860	General and administrative expenses (Note 21)
<b>Jumlah</b>	<b>1.351.865</b>	<b>872.928</b>	<b>Total</b>

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Harga jual	359.434	84.000
Nilai buku	-	(31.677)
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>359.434</b>	<b>52.323</b>

Mesin dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 telah selesai di tahun 2014 dan direklasifikasikan ke akun semestinya. Penambahan aset dalam penyelesaian mesin dalam rangka ekspansi Grup, dimana pada 31 Desember 2014, 80% telah selesai dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2015.

AE, entitas anak, memiliki sebidang tanah seluas 20.430 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta Industrial Estate Pulogadung. Tanah tersebut berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 16 yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 24 Januari 2027. Nilai wajar dari tanah seluas 20.430 m<sup>2</sup> berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah Rp76.510.350 dan nilai wajar dari bangunan seluas 14.291 m<sup>2</sup> berdasarkan NJOP adalah Rp21.665.156.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD6.700.380 (nilai penuh) atau setara dengan Rp83.352.727 pada tahun 2014 dan USD7.570.380 (nilai penuh) atau setara dengan Rp92.275.361 dan Rp1.481.500 pada tahun 2013. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas semua risiko yang mungkin dialami.

Pada tahun 2014, tanah, bangunan, beberapa mesin dan kendaraan dijaminkan oleh AE, entitas anak kepada PT Bank Central Asia Tbk atas pinjaman yang diterima (Catatan 14b). Pada tahun 2013, tanah dan bangunan dijaminkan oleh AE, entitas anak kepada PT Bank Central Asia Tbk atas pinjaman yang diterima (Catatan 14a).

**10. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH**

Sertifikat HGB berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2027. Beban amortisasi sebesar Rp4.328 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dialokasikan kepada beban umum dan administrasi (Catatan 21).

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

*Details of the sale of fixed assets are as follows:*

	2014	2013
Harga jual	359.434	84.000
Nilai buku	-	(31.677)
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>359.434</b>	<b>52.323</b>

*Machineries under construction in progress as of December 31, 2013 were completed in 2014 and were reclassified to proper account. Additional construction in progress in 2014 represents machinery under installations for the expansion of the Group, which as of December 31, 2014, 80% completed and estimated to be completed in 2015.*

*AE, a subsidiary, owns a piece of land with an area of 20,430 m<sup>2</sup> located in Jakarta Industrial Estate Pulogadung. The of land has Building Right Title (HGB) No. 16 for the period of 20 years which will expire on January 24, 2027. The land was transferred to the name of the subsidiary in 2013. The fair value of the land with an area of 20,430 m<sup>2</sup> based on NJOP (Tax Object Sales Value) amounted to Rp76,510,350 and the fair value of building with an area of 14,291 m<sup>2</sup> based on NJOP amounted to Rp21,665,156.*

*Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire, theft or other risks for the total sum insured of USD6,700,380 (full amount) or equivalent to Rp83,352,727 in 2014, and USD7,570,380 (full amount) or equivalent to Rp92,275,361 and Rp1,481,500 in 2013. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses.*

*In 2014, land, building, several machineries and vehicles are pledged as collateral by AE, a subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk for the borrowings obtained (Note 14b). In 2013, land and building are pledged as collateral by AE, a subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk for the borrowings obtained (Note 14a).*

**10. DEFERRED CHARGES OF LAND RIGHTS**

*The Building Right Title (HGB) is valid for 20 years and will expire on January 24, 2027. Amortization expense amounting to Rp4,328 in 2014 and 2013, was allocated to general and administrative expense (Note 21).*



**11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

a. Berdasarkan pemasok:	2014	2013	
Pemasok dalam negeri	3.302.041	1.494.277	<i>Domestic suppliers</i>
Pemasok luar negeri	107.711.874	104.812.054	<i>Foreign suppliers</i>
<b>Jumlah</b>	<b>111.013.915</b>	<b>106.306.331</b>	<b>Total</b>
b. Berdasarkan mata uang:	2014	2013	
Rupiah	3.320.024	1.494.277	<i>Rupiah</i>
USD			<i>USD</i>
(2014 : USD8.657.065 (nilai penuh) dan (2013 : USD8.598.905 (nilai penuh))	107.693.891	104.812.054	<i>(2014 : USD8.657.065 (full amount) and 2013 : USD8,598,905 (full amount))</i>
<b>Jumlah</b>	<b>111.013.915</b>	<b>106.306.331</b>	<b>Total</b>
c. Berdasarkan umur:	2014	2013	
Belum jatuh tempo	2.144.693	105.348.676	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	105.666.603	461.514	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1.574.684	254.197	<i>31 - 60 days</i>
60 - 90 hari	1.470.551	185.173	<i>60 - 90 days</i>
>90 hari	157.384	56.771	<i>&gt;90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>111.013.915</b>	<b>106.306.331</b>	<b>Total</b>

**12. UTANG DIVIDEN**

**12. DIVIDEND PAYABLES**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah utang dividen masing-masing adalah sebesar Rp636.285.

As of December 31, 2014 and 2013, dividend payables amounted to Rp636,285.

**13. BEBAN AKRUAL**

**13. ACCRUED EXPENSES**

	2014	2013	
Komisi	13.043.599	24.782.808	<i>Commission</i>
Listrik, air dan gas	796.494	747.172	<i>Electricity, water and gas</i>
Lain-lain	637.879	981.059	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>14.477.972</b>	<b>26.511.039</b>	<b>Total</b>

**14. UTANG BANK**

**14. BANK LOANS**

	2014	2013	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Cerukan	21.600.757	13.048.836	Overdraft
<i>Installment loan</i>	-	3.333.333	<i>Installment loan</i>
Kredit investasi	3.534.205	-	Investment credit
Jumlah	25.134.962	16.382.169	Total
Kredit investasi - bagian jangka panjang	2.718.619	-	Investment credit - non-current portion
<b>Bgian jangka pendek - bersih</b>	<b>22.416.343</b>	<b>16.382.169</b>	<b>Current portion - net</b>

a. Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit nomor 124, tanggal 22 Oktober 2013 dan Surat Permohonan Kredit No. 08811A/BLS/2013 tanggal 24 Desember 2013, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menyetujui perubahan fasilitas sebagai berikut kepada AE, entitas anak:

- Fasilitas cerukan sebesar Rp15.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2014. Pada 31 Desember 2013, saldo cerukan tersebut sebesar Rp13.048.836 dengan bunga 12,00% per tahun. Bunga yang sudah dibayarkan sebesar Rp1.285.279.
- Fasilitas *installment loan* sebesar Rp10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2014. Pada 31 Desember 2013, saldo *installment loan* tersebut sebesar Rp3.333.333 dengan tingkat bunga 11,75% per tahun. Bunga yang sudah dibayarkan sebesar Rp564.552.

Fasilitas ini dijamin dengan 1 (satu) unit tanah bangunan (pabrik) di Kawasan Industri Jakarta Pulogadung, Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Timur (Catatan 9) dan *Corporate Guarantee* atas nama PT Alakasa Industrindo Tbk sebesar Rp40.000.000.

b. Berdasarkan Surat Permohonan Kredit No. 01383/BLS/2014 tanggal 4 Maret 2014, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan fasilitas kepada AE, entitas anak:

- Fasilitas cerukan sebesar Rp22.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2015. Pada 31 Desember 2014, saldo cerukan tersebut sebesar Rp21.600.757 dengan bunga 12,25% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2014 adalah sebesar Rp2.077.978.

a. Based on Notarial Deed No. 124 dated October 22, 2013 and Letter of Credit Application No. 08811A/BLS/2013 dated December 24, 2013, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) approved the change in loan facility to AE, a subsidiary:

- Overdraft facility with maximum of Rp15,000,000 and maturity date on March 26, 2014. As of December 31, 2013, the outstanding overdraft amounted to Rp13,048,836 with interest rate at 12.00% per annum. Interest paid amounted to Rp1,285,279 in 2013.
- Installment loan facility of Rp10,000,000 with maturity date on December 26, 2014. As of December 31, 2013, installment loan balances amounted to Rp3,333,333 with interest rate at 11.75% per annum. Interest paid amounting to Rp564,552.

The loan collateralized by 1 (one) plot of land and building (factory) in Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jalan Pulogadung No. 4, East Jakarta (Note 9) and *Corporate Guarantee* from PT Alakasa Industrindo Tbk amounting to Rp40,000,000.

b. Based on Letter of Credit Application No. 01383/BLS/2014 dated March 4, 2014, PT Bank Central Asia Tbk approved the change in the loan facility of AE, a subsidiary:

- Overdraft facility with maximum of Rp22,000,000 and maturity date on March 26, 2015. As of December 31, 2014, the outstanding overdraft amounted to Rp21,600,757 with interest rate at 12.25% per annum. Interest charged in 2014 amounted to Rp2,077,978 in the consolidated statement of comprehensive income.

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

- Fasilitas *installment loan* sebesar Rp2.777.778 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2015. Pada 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo atas fasilitas ini. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2014 adalah sebesar Rp187.639.
- Fasilitas kredit investasi sebesar Rp5.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah pinjaman terutang sebesar Rp3.534.205. Pinjaman ini tanpa *grace period* dan dibayarkan secara cicilan sampai dengan tanggal 8 April 2019 dengan tingkat bunga 12% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2014 adalah sebesar Rp452.342.

Fasilitas ini dijamin dengan 1 (satu) unit tanah bangunan (pabrik) di Kawasan Industri Jakarta Pulogadung, Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Timur dan mesin-mesin dan kendaraan yang disebutkan didalam perjanjian (Catatan 9).

**14. BANK LOANS (Continued)**

- *Installment loan facility of Rp2,777,778 with maturity date on December 26, 2015. As of December 31, 2014, no outstanding balance incurred from this facility. Interest charged in 2014 amounted to Rp187,639 in the consolidated statement of comprehensive income..*
- *Investment credit facility of Rp5,000,000. At December 31, 2014, the outstanding balance of the loan amounted to Rp3,534,205. This loan has no grace period and to be paid in installment until April 8, 2019 with interest rate at 12% per annum. Interest charged in 2014 amounted to Rp452,342 in the consolidated statement of comprehensive income..*

*The loan collateralized by 1 (one) plot of land and building (factory) in Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jalan Pulogadung No. 4, East Jakarta and machineries and vehicles stated in the agreement (Note 9) .*

**15. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**15. CAPITAL STOCK**

*The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2014 and 2013 based on PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:*

	Jumlah saham/ <i>number of shares</i>	% Kepemilikan/ <i>% Ownership</i>	Nilai nominal saham/ <i>Par value of shares</i>	
Saham seri A:				<i>A series shares:</i>
PT Gesit Alumas Masyarakat	16.285.500	16,04	16.285.500	<i>PT Gesit Alumas Public</i>
Saham seri B:				<i>B series shares:</i>
Ryburn Investment Limited	33.534.761	33,03	21.797.595	<i>Ryburn Investment Limited</i>
Sino Aluminium Holding (s) Pte	25.526.460	25,14	16.592.199	<i>Sino Aluminium Holding(s) Pte</i>
Ryburn Venture Limited	21.021.790	20,71	13.664.163	<i>Ryburn Venture Limited</i>
<b>Jumlah</b>	<b>101.533.011</b>	<b>100,00</b>	<b>73.503.957</b>	<b>Total</b>

**16. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

	2014	2013
Kepentingan Nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Alakasa Extrusindo	(204)	(492)
Alakasa Company limited	3.010	2.512
Alakasa Karbon Industri	622	2.180
Alakasa Alumina Refineri Indonesia Alakasa Alumina Refineri Ltd	104.946	107.823
	157	157
<b>Jumlah</b>	<b>108.531</b>	<b>112.180</b>
Kepentingan Nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak		
PT Alakasa Extrusindo	(288)	50
Alakasa Company limited	(406)	270
Alakasa Karbon Industri	1.558	-
Alakasa Alumina Refineri	2.877	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.741</b>	<b>320</b>

**16. NON-CONTROLLING INTEREST**

<i>Non-controlling Interests in net assets of subsidiaries</i>	
<i>PT Alakasa Extrusindo</i>	
<i>Alakasa Company limited</i>	
<i>Alakasa Karbon Industri</i>	
<i>Alakasa Alumina Refineri Indonesia Alakasa Alumina Refineri Ltd</i>	
<b>Total</b>	
<i>Non-controlling Interests in the income (losses) of subsidiaries</i>	
<i>PT Alakasa Extrusindo</i>	
<i>Alakasa Company limited</i>	
<i>Alakasa Karbon Industri</i>	
<i>Alakasa Alumina Refineri</i>	
<b>Total</b>	

**17. AGIO SAHAM**

	2014	2013
Penawaran umum perdana tahun 1990:		
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 1.500.000 saham dengan harga Rp 9.800 per saham	14.700.000	14.700.000
Jumlah nilai nominal saham	(1.500.000)	(1.500.000)
Saldo agio saham setelah penawaran umum perdana	13.200.000	13.200.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1991	(13.000.000)	(13.000.000)
<b>Saldo agio saham</b>	<b>200.000</b>	<b>200.000</b>

**17. SHARE PREMIUM**

<i>Initial public offering in 1990: Proceeds from the issuance of 1,500,000 shares at Rp 9,800 per share</i>	
<i>Total par value of capital stock</i>	
<i>Balance of share premium after initial public offering</i>	
<i>Distribution of bonus shares in 1991</i>	
<b>Balance of share premium</b>	

**18. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan RUPS tanggal 20 Juni 2013 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, SH., M.Kn notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 87 tanggal 20 Juni 2013, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk cadangan karena saldo laba Perusahaan masih negatif dan laba Perusahaan digunakan untuk menutup akumulasi kerugian.

**18. APPROPRIATION**

Based on the AGSM, as stated in Notarial Deed No. 87 by Amelia Jonatan, SH., M.Kn presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dated June 20, 2013, it has been decided not to set-up reserve because the Company still has accumulated deficit and the net profit was used to cover accumulated losses.

**18. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM (Lanjutan)**

Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang efektif berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2007, dinyatakan bahwa kewajiban Perusahaan untuk menyisihkan jumlah tertentu untuk cadangan berlaku apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, tidak ada perubahan atas keputusan di atas.

**18. APPROPRIATION (Continued)**

Based on the Republic of Indonesian Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which becomes effective on August 16, 2007, states that the Company's obligation to set-up a certain amount as a statutory reserve is valid only if the Company has positive retained earnings.

As of December 31, 2014, no changes were made to the above decisions.

**19. PENJUALAN BERSIH**

	2014	2013
Perdagangan	1.131.911.607	1.011.128.378
Extrusi dan pabrikan aluminium:		
Penjualan lokal	81.987.290	81.885.556
Penjualan ekspor	16.465.816	6.606.336
<b>Jumlah</b>	<b>1.230.364.713</b>	<b>1.099.620.270</b>

Penjualan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium, merupakan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih. Pada tahun 2014 dan 2013 penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp1.065.808.829 dan Rp1.011.128.378 merupakan 86,63% dan 89,86% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

**19. NET SALES**

Trading
Aluminium extrusion and fabrication:
Local sales
Export sales
<b>Total</b>

Sales to PT Indonesia Asahan Aluminium represent more than 10% of the total consolidated net sales. In 2014 and 2013, these sales amounted to Rp1,065,808,829 and Rp1,011,128,378, respectively, which represent 86.63% and 89.86% of the total consolidated net sales, respectively.

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2014	2013
Bahan baku yang digunakan	58.110.655	50.177.016
Tenaga kerja langsung	783.332	2.021.737
Biaya pabrikan	20.326.701	21.935.699
Jumlah biaya produksi	79.220.688	74.134.452
Persediaan barang dalam proses :		
Awal tahun	897.773	891.036
Akhir tahun	(2.154.356)	(897.773)
Beban pokok produksi	77.964.105	74.127.715
Persediaan barang jadi :		
Awal tahun	1.060.756	449.613
Proses produksi kembali	828.513	(1.031.451)
Akhir tahun	(763.358)	(1.060.756)
Beban pokok penjualan - pabrik	79.090.016	72.485.121
Beban pokok penjualan - perdagangan	1.129.611.409	1.005.670.849
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.208.701.425</b>	<b>1.078.155.970</b>

**20. COST OF GOODS SOLD**

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing expenses
Total manufacturing costs
Work in process :
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods :
At beginning of year
Reprocessed
At end of year
Cost of goods sold - manufacturing
Cost of goods sold - trading
<b>Cost of goods sold</b>

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Rincian pemasok yang melebihi 10% penjualan bersih konsolidasian:

	2014		2013		
Carum International Resources	959.546.801	1.005.670.849	78	91	Carum International Resources

**20. COST OF GOODS SOLD (Continued)**

Transactions with suppliers representing more than 10% of the consolidated sales :

% terhadap jumlah penjualan/  
 % of total sales

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan lainnya	9.631.221	8.913.284	Salaries and other allowances
Jasa profesional	1.521.829	369.832	Professional fee
Biaya penyesuaian manfaat pensiun (Catatan 25)	1.509.787	1.271.591	Post-employment benefits expenses (Note 25)
Perjalanan	767.604	767.866	Travelling
Penelitian dan pengembangan	750.000	62.500	Research and development
Perbaikan dan pemeliharaan	741.636	472.282	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	357.655	283.860	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Barang cetakan dan alat tulis	143.861	322.965	Printing and stationeries
Administrasi bank	2.236	2.763.109	Bank charges
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250.000)	2.816.534	1.400.419	Others (each below Rp250,000)
<b>Jumlah</b>	<b>18.242.363</b>	<b>16.627.708</b>	<b>Total</b>

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**22. BEBAN PENJUALAN**

	2014	2013	
Gaji, upah, dan tunjangan	1.256.733	737.291	Salaries, wages and allowances
Perjalanan	172.068	150.000	Travelling
Perlengkapan kantor	21.895	31.654	Office supplies
Representasi	15.952	39.705	Representation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 25.000)	51.099	120.278	Others (each below Rp 25,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1.517.747</b>	<b>1.078.928</b>	<b>Total</b>

**22. SELLING EXPENSES**

**23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH**

	2014	2013	
Pendapatan (biaya) demurrage	3.804.639	(3.067.906)	Demurrage income (expenses)
Pendapatan lainnya - bersih	964.339	107.140	Miscellaneous income - net
<b>Jumlah</b>	<b>4.768.978</b>	<b>(2.960.766)</b>	<b>Total</b>

**23. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**

**24. PERPAJAKAN**

**24. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid tax**

	2014	2013	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
2014	1.528.230	-	<i>2014</i>
2013	1.977.468	1.977.468	<i>2013</i>
2012	-	443.464	<i>2012</i>
2010	263.620	263.620	<i>2010</i>
Pajak Pertambahan Nilai	463.698	811.927	<i>Value-added tax</i>
Pajak Penghasilan 21	-	26	<i>Income tax Article 21</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.233.016</b>	<b>3.496.505</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 22 April 2014, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) menolak pengajuan AE atas kelebihan bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2012 dan menetapkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp66.000 melalui Surat Ketetapan Pajak No. 00006/206/12/007/14. AE telah membayar kurang bayar tersebut pada tanggal 20 Mei 2014.

On April 22, 2014, Tax Service Office (TSO) rejected AE's claim for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2012 and decided underpaid the corporate income tax amounting to Rp66,000 through Tax Assessment Letter No. 00006/206/12/007/14. AE has paid the underpayment on May 20, 2014.

Pada tanggal 17 November 2014, Pengadilan Pajak mengabulkan keberatan AE, entitas anak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2010 dan berdasarkan surat dari KPP Madya Jakarta Timur No. 80005/007-0005-2014 tanggal 6 Januari 2015, AE menerima lebih bayar pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp224.493.

On November 17, 2014, the Tax Court accepted AE's, a subsidiary appeal on Overpayment Tax Assessment Letter of corporate income tax for fiscal year 2010 and based on the letter from TSO Madya Jakarta Timur No. 80005/007-0005-2014 dated January 6, 2015, AE received the overpayment of the corporate income tax amounting to Rp224,493.

**b. Utang pajak**

**b. Tax payable**

	2014	2013	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	-	21.778	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	233.038	103.268	<i>Article 21</i>
Pasal 23	448	16.379	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	30.030	<i>Article 25</i>
<b>Jumlah</b>	<b>233.486</b>	<b>171.455</b>	<b>Total</b>

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut :

A reconciliation between income (loss) before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income with accumulated fiscal loss of the Company is as follows:

	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.934.443	(577.200)	<i>Income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak Entitas Anak	6.441.327	615.899	<i>Income before tax of the Subsidiaries</i>
<b>(Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan</b>	<b>(2.506.884)</b>	<b>38.699</b>	<b><i>Income (loss) before tax of the Company</i></b>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Imbalan pasca kerja	16.263	4.599	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(4.380)	(1.452)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
<b>Jumlah beda waktu</b>	<b>11.883</b>	<b>3.147</b>	<b><i>Total timing differences</i></b>
Beda tetap :			<i>Permanent differences :</i>
Riset dan pengembangan	750.000	62.500	<i>Research and development</i>
Representasi dan sumbangan	347.462	6.778	<i>Representation and donation</i>
Rugi (laba) penjualan aset tetap	(105.000)	(73.977)	<i>Loss (gain) on sale of fixed assets</i>
Kenikmatan karyawan	24.935	35.180	<i>Employees' welfare</i>
Pendapatan bunga	(13.600)	(5.111)	<i>Interest income</i>
Servis dan perawatan	4.682	16.505	<i>Service and maintenance</i>
Lain-lain	5.065	11.422	<i>Others</i>
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b>1.013.544</b>	<b>53.297</b>	<b><i>Total permanent differences</i></b>
(Rugi) laba fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(1.481.457)	95.143	<i>Taxable income (Fiscal loss) for the year before fiscal losses carried forward</i>
Kompensasi rugi fiskal			<i>Fiscal losses carried forward</i>
2012	(1.462.859)	(1.462.859)	
2011	(1.530.959)	(1.530.959)	
2010	(836.455)	(836.455)	
2008	-	(4.983.387)	
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(5.311.730)</b>	<b>(8.718.517)</b>	<b><i>Accumulated fiscal losses</i></b>



24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2014. Namun demikian, taksiran rugi fiskal tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2014.

d. Aset pajak tangguhan

24. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax (Continued)

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate tax return (SPT) for 2014 fiscal year. However, the estimated tax loss will be the basis for the preparation of the 2014 annual corporate tax return.

d. Deferred tax assets

	2014				
	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Credited (charged) to statement of comprehensive income				
	31 Desember/ December 31, 2013		Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Rugi fiskal	2.179.630	(1.454.898)	-	724.732	Fiscal losses
Imbalan pasca kerja	22.590	4.066	-	26.656	Post-employment benefit
Penyusutan aset tetap	(2.550)	(3.698)	-	(6.248)	Depreciation of fixed assets
Jumlah	2.199.670	(1.454.530)	-	745.140	Total
<u>Entitas Anak</u>	2.556.113	179.341	-	2.735.454	<u>Subsidiaries</u>
<b>Aset pajak tangguhan-bersih</b>	<b>4.755.783</b>	<b>(1.275.189)</b>	<b>-</b>	<b>3.480.594</b>	<b>Deferred tax assets-net</b>
	2013				
	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Credited (charged) to statement of comprehensive income				
	31 Desember/ December 31, 2013		Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Rugi fiskal	2.575.815	(23.786)	(372.399)	2.179.630	Fiscal losses
Imbalan pasca kerja	21.440	1.150	-	22.590	Post-employment benefit
Penyusutan aset tetap	(2.187)	(363)	-	(2.550)	Depreciation of fixed assets
Jumlah	2.595.068	(22.999)	(372.399)	2.199.670	Total
<u>Entitas Anak</u>	1.899.099	657.014	-	2.556.113	<u>Subsidiaries</u>
<b>Aset pajak tangguhan-bersih</b>	<b>4.494.167</b>	<b>634.015</b>	<b>(372.399)</b>	<b>4.755.783</b>	<b>Deferred tax assets-net</b>

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

d. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax asset (Continued)

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat (beban) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak adalah sebagai berikut :

Reconciliation between tax benefit (expense) and amounts calculated at the applicable tax rates is as follows:

	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.934.443	(577.200)	Income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak Entitas Anak	6.441.327	615.899	Income before tax of the Subsidiaries
(Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan	(2.506.884)	38.699	Income (loss) before tax of the Company
Tarif yang berlaku	(626.721)	9.675	Applicable tax
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effect of permanent differences :
Kenikmatan karyawan	6.234	8.795	Employees' welfare
Servis dan perawatan	1.171	4.126	Service and maintenance
Representasi dan sumbangan	86.866	1.695	Representation and donation
Rugi (laba) penjualan aset tetap	(26.250)	(18.494)	Loss (gain) on sale of fixed assets
Pendapatan bunga	(3.400)	(1.278)	Interest income
Riset dan pengembangan	187.500	15.625	Research and development
Lain-lain	1.266	2.856	Others
	(373.334)	23.000	
Penyesuaian Entitas anak	1.469.184	372.399	Adjustment Subsidiaries
	179.339	(657.104)	
<b>Beban pajak - bersih</b>	<b>1.275.189</b>	<b>(261.705)</b>	<b>Tax expense - net</b>

**25. IMBALAN PASCA KERJA**

Grup membukukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 170 dan 177 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

a. Jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Nilai kini liabilitas	6.824.338	7.021.822
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(911.125)	(569.776)
Biaya jasa lalu belum diakui	(655.611)	(827.822)
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>5.257.602</b>	<b>5.624.224</b>

b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Biaya jasa kini	648.238	488.255
Biaya bunga	476.429	423.723
Kerugian aktuarial	212.909	187.402
Amortisasi biaya jasa lalu	172.211	172.211
<b>Jumlah</b>	<b>1.509.787</b>	<b>1.271.591</b>

c. Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	7.021.822	8.057.226
Biaya jasa kini	626.066	483.657
Biaya bunga	476.429	423.723
Keuntungan aktuarial	570.522	(966.741)
Pembayaran manfaat	(1.870.501)	(976.043)
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.824.338</b>	<b>7.021.822</b>

**25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

The Group records the estimated employee benefits expense and liability based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the retirement benefits were 170 and 177 employees as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

a. The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's liability with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2014	2013
Present value of post employment liability	6.824.338	7.021.822
Unrecognized actuarial gain	(911.125)	(569.776)
Unrecognized past service costs	(655.611)	(827.822)
<b>Net liability</b>	<b>5.257.602</b>	<b>5.624.224</b>

b. The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to these post-employment benefits expense are as follows:

	2014	2013
Current service costs	648.238	488.255
Interest costs	476.429	423.723
Recognized actuarial gain	212.909	187.402
Amortization of past service cost	172.211	172.211
<b>Total</b>	<b>1.509.787</b>	<b>1.271.591</b>

c. Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2014	2013
Opening balance	7.021.822	8.057.226
Current service costs	626.066	483.657
Interest costs	476.429	423.723
Actuarial gains	570.522	(966.741)
Benefits paid	(1.870.501)	(976.043)
<b>Closing balance</b>	<b>6.824.338</b>	<b>7.021.822</b>

**25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

**25. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(Continued)**

d. Mutasi dalam nilai kini liabilitas

d. Movement of present value of benefits liability

	2010	2011	2012	2013	2014	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	5.855.619	6.374.395	8.057.225	7.021.822	6.824.338	Present value of unfunded liability

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, sesuai dengan laporannya tanggal 24 Maret 2015 untuk tahun 2014 dan 2013 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liabilities have been determined using the "Projected Unit Credit" Method based on the latest actuarial valuation undertaken by PT Padma Bhaksana Lestari, dated March 24, 2015 for year 2014 and 2013 with the following assumptions:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,32%	8,88%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary growth rate
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2011	5% dari TMI - 2011	Disability rate
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

**26. LABA PER SAHAM DASAR**

**26. EARNINGS PER SHARE**

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar 101.533.011 saham.

Total weighted average number of shares for computation of basic earnings per share in 2014 and 2013 is 101,533,011 shares, respectively.

	2014	2013	
Laba (rugi) yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh)	2.659.254.000	(315.494.000)	Income (loss) for computation of basic earnings per share (full amount)
Dibagi jumlah saham	101.533.011	101.533.011	Divided by number of shares
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	26,19	(3,11)	Basic earnings (loss) per share (full amount)

**27. INFORMASI SEGMENT**

**27. SEGMENT INFORMATION**

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Industri Aluminium
- Perdagangan

The Group currently engage in the following business activities :

- Aluminium industry
- Trading

**27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis :

**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

The following is segment information based on business segment :

	2014				
	Industri aluminium/ <i>Aluminium industry</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Segmen Pendapatan:					<i>Segment Revenues</i>
Penjualan bersih	98.453.106	1.131.911.607	-	1.230.364.713	<i>Sales</i>
<b>HASIL</b>					<b><i>RESULT</i></b>
Hasil Segmen	19.363.090	2.300.198	-	21.663.288	<i>Segment result</i>
Beban penjualan	(726.929)	(790.818)	-	(1.517.747)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(16.859.768)	(1.382.595)	-	(18.242.363)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan dan kerugian yang tidak dialokasikan - bersih				2.031.265	<i>Unallocated gains and losses - net</i>
Laba sebelum pajak				3.934.443	<i>Income before tax</i>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b><i>OTHER INFORMATION</i></b>
<b>ASET</b>					<b><i>ASSETS</i></b>
Aset segmen	129.378.189	167.901.224	(52.400.016)	244.879.397	<i>Segment assets</i>
<b>LIABILITAS</b>					<b><i>LIABILITIES</i></b>
Liabilitas segmen	82.431.297	138.363.178	(39.150.982)	181.643.493	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal				6.124.363	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan				1.351.865	<i>Depreciation</i>

**27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2013				
	Industri aluminium/ <i>Aluminium industry</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Segmen Pendapatan:					<i>Segment Revenues</i>
Penjualan bersih	88.491.892	1.011.128.378	-	1.099.620.270	<i>Sales</i>
<b>HASIL</b>					<b>RESULT</b>
Hasil Segmen	16.006.771	5.457.529	-	21.464.300	<i>Segment result</i>
Beban penjualan	(1.078.928)	-	-	(1.078.928)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(13.984.334)	(2.643.374)	-	(16.627.708)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan dan kerugian yang yang tidak dialokasikan - bersih				(4.334.864)	<i>Unallocated gains and losses - net</i>
Laba sebelum pajak				(577.200)	<i>Income before tax</i>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Aset segmen	208.726.979	167.574.077	(134.388.250)	241.912.806	<i>Segment assets</i>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	78.930.668	142.797.484	(39.474.489)	182.253.663	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal				872.928	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan				863.004	<i>Depreciation</i>

**28. PERJANJIAN**

ACL mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium untuk memasok Alumina. Sifat perjanjian jual beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium selaku pembeli utama produk ACL, adalah bersifat jangka panjang dengan kuota sama tiap tahun.

Kondisi perjanjian jual beli tersebut adalah sebagai berikut :

**28. AGREEMENT**

ACL entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium for the supply of Alumina. The nature of the agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium as primary buyer of the product of ACL, is long-term with the same quota every year.

Conditions of sale and purchase agreement are as follows:

**28. PERJANJIAN (Lanjutan)**

- Jangka waktu perjanjian : 1 April 2013 s/d 31 Maret 2015
- Kuantitas: 440.000 MT (toleransi kurang lebih 2%)
- Harga: sesuai dengan harga LME (*London Metal Exchange*)
- Kondisi pembayaran: 30 hari setelah pengapalan dengan menggunakan L/C
- Kondisi lain : *demurrage* dan *dispatch* dengan tarif biaya sebesar US\$ 7.500,- per hari atau 24 jam

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:**

Pihak-pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Ryburn Investment Limited	Pemegang saham/ <i>Stockholder</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>
Ryburn Venture Limited	Pemegang saham/ <i>Stockholder</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>
PT Gesit Alumas	Pemegang saham/ <i>Stockholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
Carum International Resources	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Dinamika Sejahtera Mandiri	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>
PT Determinan Indah	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>

**b. Piutang pihak berelasi**

	2014	2013
Ryburn Venture Limited	7.260.469	7.113.975
PT Determinan Indah	161.192	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.421.661</b>	<b>7.113.975</b>

Piutang pihak berelasi merupakan 3,03% dan 2,94% dari total aset Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Piutang dari pemegang saham Perusahaan, Ryburn Venture Limited (RVL) merupakan piutang Perusahaan dari PT Determinan Indah (DI), pihak berelasi, yang kemudian dialihkan kepada RVL, sesuai perjanjian tanggal 2 Januari 2001 antara Perusahaan, RVL dan DI. Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan dan RVL telah menyetujui perubahan jadwal pembayaran tersebut dimana RVL akan membayar kepada Perusahaan setelah DI membayar utangnya kepada RVL dan disepakati pula sejak Januari 2002 atas piutang ini tidak dikenakan bunga lagi.

**28. AGREEMENT (Continued)**

- *Term of agreement: April 1, 2013 up to March 31, 2015*
- *Quantity : 440,000 MT (with tolerance of more or less 2%)*
- *Price : based on price of LME (London Metal Exchange)*
- *Term of payment: 30 days after shipment by L/C*
- *Other condition: demurrage and dispatch with tariff amounting to US\$ 7,500,- per day or 24 hours*

**29. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES**

**a. Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows :**

**b. Due from related parties**

*Due from related parties represents 3.03% and 2.94% of the Group's total assets as of December 31, 2014 and 2013, respectively.*

*Due from shareholder, Ryburn Venture Limited (RVL) represents the Company's receivable from PT Determinan Indah (DI), a related party, which was subsequently transferred to RVL based on an agreement dated January 2, 2001, among the Company, RVL and DI. On December 6, 2001, the Company and RVL agreed to amend the payment schedule wherein RVL shall pay to the Company upon payment by DI to RVL and agreed that starting January 2002 the receivable shall be a non-interest bearing loan.*

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
(Lanjutan)

**29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (Continued)

**b. Piutang pihak berelasi** (Lanjutan)

Grup manajemen berkeyakinan piutang dapat seluruhnya tertagih sehingga tidak perlu dibuat penurunan nilai.

**b. Due from related parties** (Continued)

The Group's management believes that the due from a related party is collectible; thus, provision for impairment losses is not necessary.

**c. Utang pihak berelasi**

**c. Due to related parties**

	2014	2013	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Ryburn Investment Limited	14.296.794	14.008.333	<i>Ryburn Investment Limited</i>
PT Gesit Alumas	4.579.355	6.556.887	<i>PT Gesit Alumas</i>
<b>Jumlah</b>	<b>18.876.149</b>	<b>20.565.220</b>	<b>Total</b>

Utang pihak berelasi merupakan 10,39% dan 11,28% dari total liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Due to related parties represents 10.39% and 11.28% of the Company's total liabilities as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

**Ryburn Invested Limited (RIL)**

**Ryburn Invested Limited (RIL)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang ACL, entitas anak kepada Ryburn Investment Limited (RIL) masing-masing sebesar USD1.149.260 (nilai penuh) atau setara dengan Rp14.296.794 pada tahun 2014 dan Rp14.008.333 pada tahun 2013. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jangka waktu dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding due to Ryburn Investment Limited (RIL) of ACL, a subsidiary, amounted to USD1,149,260 (full amount) or equivalent to Rp14,296,794 in 2014 and Rp14,008,333 in 2013. This loan represents non-interest bearing loan and has no definite repayment date.

**PT Gesit Alumas**

**PT Gesit Alumas**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang kepada PT Gesit Alumas masing-masing sebesar Rp4.579.355 dan Rp6.556.887, merupakan biaya-biaya Perusahaan yang dibayar terlebih dahulu oleh PT Gesit Alumas.

As of December 31, 2014 and 2013, due to PT Gesit Alumas amounted to Rp4,579,355 and Rp6,556,887, respectively, represents Company's expenses that were paid for in advance by PT Gesit Alumas.

**d. Piutang usaha**

**d. Trade receivables**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, ACL, entitas anak memiliki saldo piutang usaha dari PT Dinamika Sejahtera Mandiri masing-masing sebesar USD3.108.484 atau setara dengan Rp38.669.541 dan USD2.778.814 atau setara dengan Rp33.870.969 (Catatan 6).

In December 31, 2014 and 2013, ACL, a subsidiary has an outstanding trade receivables from PT Dinamika Sejahtera Mandiri amounting to USD3,108,484 or equivalent to Rp38,669,541 and USD2,778,814 or equivalent to Rp33,870,969, respectively (Note 6).

**e. Gaji dan manfaat untuk manajemen kunci**

**e. Key management personel salaries and benefits**

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.037.792 dan Rp553.447.

The salaries and benefits of the Board of Commissioners and Directors in 2014 and 2013 amounted to Rp3,037,792 and Rp553,447, respectively.



### 30. INSTRUMEN KEUANGAN

### 30. FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	5.744.755	19.755.514	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	1.843.675	Restricted deposits
Piutang usaha	163.445.167	148.530.055	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.589.737	4.231.541	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	7.421.661	7.113.975	Due from related parties
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>180.201.320</b>	<b>181.474.760</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas pada harga perolehan</u>			<u>Liabilities at amortized cost</u>
Utang usaha	111.013.915	106.306.331	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.962.866	1.237.359	Other payables - third parties
Beban akrual	14.477.972	26.511.039	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	18.876.149	20.565.220	Due to related parties
Utang deviden	636.285	636.285	Dividend payable
Utang bank	25.134.962	16.382.169	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>173.102.149</b>	<b>171.638.403</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used in estimating fair value:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lancar mendekati nilai tercatat, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari utang bank dan uang jaminan pelanggan dihitung dengan mendiskontokan arus kas yang harus dibayar di masa datang menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of bank loan are estimated as the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest.

### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

### 31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun International. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk and market risk. Market risk consists of foreign exchange risk and interest rate risk. The importance to manage such risk increases significantly in view of the change and volatility of financial market in Indonesia as well as overseas. The Group's directors review and approve the policy to manage these risks as summarized below.

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**Risiko Keuangan**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi dan Grup juga mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut, menerapkan sistem pembayaran dengan Letters of Credit, serta melakukan sistem penagihan piutang yang baik.

Pelanggan Grup terdiri dari pelanggan dalam negeri dan pelanggan luar negeri. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 PT Indonesia Asahan Aluminium memiliki kontribusi 86,63% dan 89,86% masing-masing dari jumlah penjualan bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pelanggan tersebut.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Grup akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Grup memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

**31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

**Financial Risk**

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from failure of its counterparties to discharge their contractual obligations.

*The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, trade and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company and the Group also manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk that are acceptable for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits, by implementing payment system with Letters of Credit, and conducting sound accounts receivable collection system.*

*The Group's customer consist of local and foreign debtors. For the years ended December 31, 2014 and 2013, PT Indonesia Asahan Aluminium accounted for 86.63% and 89.86% of the total net sales. The Group's management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from such customer.*

b. Liquidity Risk

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.*

*The Group monitors their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
 PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT  
 (Continued)

Risiko Keuangan (Lanjutan)

Financial Risk (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

2014					
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	3 - 5 tahun/ <i>3 - 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	111.013.915	-	-	111.013.915	Trade payables
Utang lain-lain	2.962.866	-	-	2.962.866	Other payables
Beban akrual	14.477.972	-	-	14.477.972	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	18.876.149	-	-	18.876.149	Due to related parties
Utang deviden	636.285	-	-	636.285	Dividend payable
Utang bank	22.416.343	815.586	1.903.033	25.134.962	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>170.383.530</b>	<b>815.586</b>	<b>1.903.033</b>	<b>173.102.149</b>	<b>Total</b>

2013					
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	3 - 5 tahun/ <i>3 - 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	106.306.331	-	-	106.306.331	Trade payables
Utang lain-lain	1.237.359	-	-	1.237.359	Other payables
Beban akrual	26.511.039	-	-	26.511.039	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	20.565.220	-	-	20.565.220	Due to related parties
Utang deviden	636.285	-	-	636.285	Dividend payable
Utang bank	16.382.169	-	-	16.382.169	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>171.638.403</b>	-	-	<b>171.638.403</b>	<b>Total</b>

c. Risiko Pasar

c. Market risk

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations originates primarily from trade payables.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
 PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT  
 (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market risk (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Exchange Risk (Continued)

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dengan rincian sebagai berikut:

The Group have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (full amount) as of December 31, 2014 and 2013 with details as follows:

		2014		
		Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ Foreign Currencies (Full amounts)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset keuangan:</u>				<u>Financial assets:</u>
Kas dan setara kas	USD	402.420	5.006.111	Cash and cash equivalents
	SGD	1	10	
	JPY	3.213	335	
Piutang usaha	USD	9.047.230	112.547.536	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	572	7.114	Other receivables
			117.561.105	
<u>Liabilitas keuangan:</u>				<u>Financial Liabilities:</u>
Utang usaha	USD	8.657.065	107.693.891	Trade payables
Utang lain-lain	USD	8.401.785	104.518.205	Other payables
			212.212.095	
<b>Eksposur bersih</b>			<b>(94.650.990)</b>	<b>Net exposure</b>

		2013		
		Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ Foreign Currencies (Full amounts)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset keuangan:</u>				<u>Financial assets:</u>
Kas dan setara kas	USD	1.519.717	18.523.826	Cash and cash equivalents
	SGD	63	605	
	JPY	3.213	373	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	USD	151.257	1.843.675	Restricted deposits
Piutang usaha	USD	10.916.364	133.059.570	Trade receivables
	SGD	768	7.394	
Piutang lain-lain	USD	599.376	7.305.791	Other receivables
			160.741.234	

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market risk (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Exchange Risk (Continued)

		2013		
		Mata Uang Asing (jumlah penuh) <i>Foreign Currencies</i> (Full amounts)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<u>Liabilitas keuangan:</u>				<u>Financial Liabilities:</u>
Utang usaha	US\$	8.598.905	104.812.055	Trade payables
Utang lain-lain	US\$	1.602.849	19.537.120	Other payables
			124.349.175	
<b>Eksposur bersih</b>			<b>36.392.059</b>	<b>Net exposure</b>

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates.*

Eksposur risiko tingkat suku bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

*The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.*

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin tahun 2014 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

*The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point in 2014 increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin tahun 2014 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 akan turun/naik sebesar Rp13.590. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya dengan suku bunga variable.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

**32. TRANSAKSI NON KAS**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pembelian aset tetap melalui utang pihak-pihak berelasi	-	4.129.932

**33. REKLASIFIKASI AKUN**

Pada 31 Desember 2014 Grup mereklasifikasikan piutang usaha dari PT Dinamika Sejahtera Mandiri sebagai piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp38.669.541 (Catatan 6). Pada 31 Desember 2013, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp33.870.969. Reklasifikasi ini tidak menyebabkan perubahan atas saldo dan arus kas Grup, karenanya, penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian permulaan dari periode komparatif terawal (tanggal 1 Januari 2013) tidak diperlukan.

Grup juga melakukan reklasifikasi beberapa akun atas penyajian laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

**31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

c. Market risk (Continued)

Interest Rate Risk (Continued)

If in 2014, interest rates had been 50 basis point higher/lower and all other variables were held constant, the Company's profit after tax for the year ended December 31, 2014 would decrease/increase by Rp13,590. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

**Capital Management**

The Group's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Group's capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

**32. NON CASH TRANSACTION**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pembelian aset tetap melalui utang pihak-pihak berelasi	-	4.129.932

**33. ACCOUNTS RECLASSIFICATION**

As of December 31, 2014 the Group reclassified its trade receivable from PT Dinamika Sejahtera Mandiri as a related-party trade receivable amounted to Rp38,669,541 (Note 6). As of December 31, 2013, such receivable was classified as third-party trade receivable amounted to Rp33,870,969. The reclassification has not changed the Group's balances and cash flows; hence, the presentation of the beginning consolidated statement of financial position for the earliest comparative period (January 1, 2013) is not necessary.

The Group also reclassify certain accounts in consolidated statement of cash flow, which is as follows:

33. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

33. ACCOUNTS RECLASSIFICATION (Continued)

	31 Desember 2013 saldo sebelum reklasifikasi/ <i>Desember 31, 2013</i> <i>before</i> <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ <i>reclassification</i>	31 Desember 2013 saldo setelah reklasifikasi/ <i>Desember 31, 2013</i> <i>after</i> <u>reclassification</u>	
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</u>				<u>CASH FLOWS FROM</u>
<u>PENDANAAN</u>				<u>OPERATING ACTIVITIES</u>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.042.543.292)	(47.985.932)	(1.090.529.224)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(1.977.468)	(1.977.468)	Payment of corporate income tax
Pembayaran lain-lain	(49.963.400)	49.963.400	-	Other payments
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</u>				<u>CASH FLOWS FROM</u>
<u>PENDANAAN</u>				<u>FINANCING ACTIVITIES</u>
Penerimaan pinjaman bank	1.935.212	(1.935.212)	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(3.333.333)	3.333.333	-	Payments for bank loans
<u>PENURUNAN CERUKAN</u>				<u>DECREASE IN BANK</u>
<u>BANK</u>	-	(1.398.121)	(1.398.121)	<u>OVERDRAFT</u>

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2015.

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2015.







**PT Alakasa Industrindo Tbk**

Jl. Pulogadung No.4 Jakarta 13920

Telp : 021- 31997275, 31997276, 4608855

Fax : 021- 31997278, 4608856

Website : [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)

e-mail : [alakasa@indosat.net.id](mailto:alakasa@indosat.net.id)